



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**

Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Semester Genap

**KELAS
VIII**



**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



Mata Pelajaran

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas VIII

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, MM
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA
(Koordinator Bidang Penilaian)

Modul 1

ASYIKNYA BELAJAR MOBILITAS SOSIAL

Penulis:

Tri Woro Setyaningsih, M.Pd. (SMPN 2 Pakem, Sleman, DI Yogyakarta)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Modul 2

INDAHNYA PLURALITAS MASYARAKAT INDONESIA

Penulis:

Tri Woro Setyaningsih, M.Pd. (SMPN 2 Pakem, Sleman, DI Yogyakarta)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Modul 3

DAMAINYA HIDUP DI NEGARAKU

Penulis:

Tri Woro Setyaningsih, M.Pd. (SMPN 2 Pakem, Sleman, DI Yogyakarta)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Modul 4

ASYIKNYA MEMPELAJARI KEDATANGAN BANGSA-BANGSA BARAT KE INDONESIA

Penulis:

Fajriyatun, S.Pd. (SMPN 1 Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Modul 5

AYO SEMANGAT MEMPELAJARI KONDISI MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN

Penulis:

Fajriyatun, S.Pd. (SMPN 1 Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Modul 6

SERUNYA MEMPELAJARI TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA SEMANGAT KEBANGSAAN

Penulis:

Fajriyatun, S.Pd. (SMPN 1 Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Editor:

Elly Wismayanti
(Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kemdikbud)

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd

Cover Picture:

Freepik



Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

MODUL 2 INDAHNYA PLURALITAS MASYARAKAT INDONESIA	41
Pembelajaran 1 Pluralitas Masyarakat Indonesia	43
A. Tujuan pembelajaran.....	43
B. Peran orang tua dan guru	44
C. Aktivitas pembelajaran	44
Aktivitas 2.1.1 Mendeskripsikan pengertian Pluralitas masyarakat.....	45
Aktivitas 2.1.2 Mengidentifikasi perbedaan agama di Indonesia.....	48
Aktivitas 2.2.3 Menentukan peran dan fungsi keragaman budaya.....	50
D. Latihan	54
E. Rangkuman.....	54
F. Refleksi.....	55
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	56
Pembelajaran 2 Perbedaan Suku Bangsa	57
A. Tujuan pembelajaran	57
B. Peran orang tua dan guru	57
C. Aktivitas pembelajaran	57
Aktivitas 2.2.1 Menganalisis Perbedaan suku bangsa	57
Aktivitas 2.2.2 Menganalisis Perbedaan pekerjaan.....	61
Aktivitas 2.1.3 Mengidentifikasi perbedaan budaya pada masyarakat Indonesia	65
D. Latihan	67
E. Rangkuman.....	67
F. Refleksi.....	68
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran.....	69
Evaluasi	71
Kunci Jawaban dan Pembahasan	77
Rekomendasi	80
GLOSARIUM	81
DAFTAR PUSTAKA	82
 MODUL 3. DAMAINYA HIDUP DI NEGARAKU	 83
Pembelajaran 1 Konflik Sosial	86
A. Tujuan pembelajaran	86
B. Peran orang tua dan guru	86
C. Aktivitas pembelajaran	86
Aktivitas 3.1.1 Menentukan faktor-faktor penyebab konflik sosial	87
Aktivitas 3.1.2 Menganalisis akibat akibat konflik sosial	91
Aktivitas 3.1.3 Menganalisis cara menangani konflik.....	94
D. Latihan	96
E. Rangkuman.....	97

F. Refleksi.....	98
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	99
Pembelajaran 2 Integrasi Sosial.....	100
A. Tujuan pembelajaran	100
B. Peran orang tua dan guru	100
C. Aktivitas pembelajaran	100
Aktivitas 3.2.1 Menentukan faktor-faktor penyebab integrasi sosial	101
Aktivitas 3.2.2 Menganalisis pengaruh integrasi sosial di kehidupan sosial dan budaya masyarakat	106
D. Latihan	110
E. Rangkuman.....	111
F. Refleksi.....	111
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	113
Evaluasi	114
Kunci Jawaban dan Pembahasan	118
Rekomendasi	120
GLOSARIUM	121
DAFTAR PUSTAKA	122
 MODUL 4. KEDATANGAN BANGSA BARAT KE INDONESIA.....	 123
Pembelajaran 1 Kedatangan Bangsa Barat	126
A. Tujuan pembelajaran	126
B. Peran orang tua dan guru	126
C. Aktivitas pembelajaran	127
Aktivitas 4.1.1 Menganalisis Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia	127
Aktivitas 4.1.2 Menganalisis Motivasi Bangsa-Bangsa Barat Melakukan Penjelajahan Samudra.....	128
Aktivitas 4.1.3 Menganalisis Revolusi Industri.....	129
D. Latihan	130
E. Rangkuman.....	130
F. Refleksi.....	132
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	132
Pembelajaran 2 Rute Kedatangan Bangsa-bangsa Barat.....	134
A. Tujuan pembelajaran	134
B. Peran orang tua dan guru	134
C. Aktivitas pembelajaran	134
Aktivitas 4.2.1 Megidentifikasi Proses Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia	134

Aktivitas 4.2.2 Menggambar Peta Rute Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia	136
D. Latihan	138
E. Rangkuman.....	139
F. Refleksi	140
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	140
Evaluasi	141
A. Soal Pilihan Ganda	141
B. Kunci Jawaban dan Pembahasan	145
C. Penilaian dan Prasarat Lanjut Modul	149
GLOSARIUM	150
DAFTAR PUSTAKA	151

MODUL 5. AYO SEMANGAT, MEMPELAJARI KONDISI

MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN ... 152

Pembelajaran 1 Monopoli VOC	154
A. Tujuan pembelajaran	154
B. Peran orang tua dan guru	154
C. Aktivitas pembelajaran	155
Aktivitas 5.1.1 Menganalisis Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan....	155
Aktivitas 5.1.2 Menganalisis Hak Oktroi/Istimewa VOC.....	158
Aktivitas 5.1.3 Menganalisis Praktik Adu Domba dalam Perdagangan....	159
D. Latihan	161
E. Rangkuman.....	161
F. Refleksi	163
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	163
Pembelajaran 2 Kerja Paksa	164
A. Tujuan pembelajaran	164
B. Peran orang tua dan guru	164
C. Aktivitas pembelajaran	164
Aktivitas 5.2.1 Menganalisis Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa	164
Aktivitas 5.2.2 Menemukan Bentuk Kerja Paksa pada Masa Penjajahan Belanda.....	167
D. Latihan	168
E. Rangkuman.....	168
F. Refleksi	169
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	169
Pembelajaran 3 Sistem Sewa Tanah	170

A. Tujuan pembelajaran	170
B. Peran orang tua dan guru	170
C. Aktivitas pembelajaran	170
Aktivitas 5.3.1 Menganalisis Pengaruh Sistem Sewa Tanah.....	170
Aktivitas 5.3.2 Menganalisis Penyebab Kegagalan Sewa Tanah	172
D. Latihan	173
E. Rangkuman.....	174
F. Refleksi	175
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	175
Pembelajaran 4 Sistem Tanam Paksa	177
A. Tujuan pembelajaran	177
B. Peran orang tua dan guru	177
C. Aktivitas pembelajaran	178
Aktivitas 5.4.1 Menganalisis Pengaruh, Ketentuan, dan Praktik Penyelewengan Sistem Tanam Paksa.....	178
D. Latihan	181
E. Rangkuman.....	182
F. Refleksi	184
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	184
Pembelajaran 5 Perlawanan Terhadap Persekutuan Dagang	186
A. Tujuan pembelajaran	186
B. Peran orang tua dan guru	186
C. Aktivitas pembelajaran	187
Aktivitas 5.5.1 Menganalisis Perlawanan Terhadap Persekutuan Dagang.....	188
Aktivitas 5.5.2 Menganalisis Perlawanan Terhadap Pemerintah Hindia Belanda	193
Aktivitas 5.5.3 Membuat Poster Perlawanan Rakyat Indonesia Terhadap Imperialisme dan Kolonialisme (Pemerintah Hindia Belanda)	198
D. Latihan	199
E. Rangkuman.....	200
F. Refleksi	202
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	202
Evaluasi	204
A. Soal Pilihan Ganda	204
B. Kunci Jawaban dan Pembahasan	208
C. Penilaian dan Prasarat Lanjut Modul	212
GLOSARIUM.....	213
DAFTAR PUSTAKA	214

MODUL 6. SERUNYA MEMPELAJARI TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA SEMANGAT KEBANGSAAN	215
Pembelajaran 1 Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperealisme	217
A. Tujuan pembelajaran	217
B. Peran orang tua dan guru	218
C. Aktivitas pembelajaran	218
Aktivitas 6.1.1 Menganalisis Faktor Kegagalan Perlawanan Mengusir Imperialisme dan Kolonialisme di Berbagai Daerah	218
Aktivitas 6.1.2 Menganalisis Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia	221
D. Latihan	225
E. Rangkuman	225
F. Refleksi	227
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	227
Pembelajaran 2 Pergerakan Kebangsaan	229
A. Tujuan pembelajaran	229
B. Peran orang tua dan guru	229
C. Aktivitas pembelajaran	229
Aktivitas 6.2.1 Menganalisis Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia	229
Aktivitas 6.2.2 Membuat Peta Pergerakan Tentara Jepang Ketika Masuk ke Indonesia	234
Aktivitas 6.2.3 Menganalisis Pergerakan Nasional Pada Masa Pendudukan Jepang	237
D. Latihan	239
E. Rangkuman	239
F. Refleksi	241
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	241
Pembelajaran 3 Perjuangan Kaum Pergerakan	242
A. Tujuan pembelajaran	242
B. Peran orang tua dan guru	242
C. Aktivitas pembelajaran	242
Aktivitas 6.3.1 Menganalisis kaum pergerakan	242
Aktivitas 6.3.2 Membuat Poster Perjuangan Rakyat Indonesia dalam Mengusir Penjajah	245
D. Latihan	246
E. Rangkuman	246
F. Refleksi	248
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	248

Pembelajaran 4 Perubahan Kehidupan Masyarakat pada Masa Kolonial ...	249
A. Tujuan pembelajaran	249
B. Peran orang tua dan guru	249
C. Aktivitas pembelajaran	249
Aktivitas 6.4.1 Menganalisis Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Kolonial Barat.....	249
Aktivitas 6.4.2 Menganalisis Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Jepang	253
D. Latihan	255
E. Rangkuman.....	255
F. Refleksi	257
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	257
Evaluasi	259
A. Soal Pilihan Ganda	259
B. Kunci Jawaban dan Pembahasan	263
C. Penilaian dan Prasarat Lanjut Modul	266
GLOSARIUM	267
DAFTAR PUSTAKA	268



Halaman

Gambar 1.1.1. Peta Konsep Mobilitas Sosial	8
Gambar 1.2.1. Saluran-saluran mobilitas sosial	19
Gambar 1.2.3. Mobilitas sosial angkatan bersenjata vertical turun	19
Gambar 1.2.4. Lembaga Agama di Indonesia	20
Gambar 2.1.1. Ilustrasi Bhineka Tunggal Ika	45
Gambar 2.1.2. pluralitas Agama di Indionesia	48
Gambar 2.1.3. pluralitas budaya	50
Gambar 2.1.4. Budaya Sulawesi Selatan	51
Gambar 2.2.1. Peta suku bangsa Indonesia	60
Gambar 2.2.2. Tari Saman dan tari Jaipong	65
Gambar 3.1.1. Demo menolak RUU Omnibus Law Cipta Kerja.	85
Gambar 3.1.2. Dalam rapat sering terjadi perbedaan pendapat antar individu	87
Gambar 3.1.3. Penolakan warga terhadap rencana pembangunan jalan tol	88
Gambar 3.1.4. Bung Tomo	91
Gambar 3.2.1. Pembentukan karakter siswa	101
Gambar 3.2.2. Integrasi Sosial	103
Gambar 3.2.3. Pernikahan antarkelompok masyarakat atau kewarganegaraan yang berbeda menjadi salah satu faktor pendorong integrasi sosial.....	104
Gambar 3.2.4. Seseorang yang konsumtif.....	107
Gambar 3.2.5. Gaya kebarat-baratan	108
Gambar 4.1.1. Peta Posisi Indonesia diantara negara-negara Asia, Afrika, dan Australia.....	125
Gambar 4.1.2. Berbagai rempah Indonesia, cengkih, pala, merica, dan kemiri.....	127
Gambar 4.2.1. Peta Dunia	137
Gambar 5.1.1. Salah satu gambaran kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan	153
Gambar 5.1.2. Perkebunan lada dan cengkih yang banyak tumbuh di Indonsia	155
Gambar 5.1.3. Ilustrasi VOC dengan kekuasaannya membuat masyarakat Indonesia menderita	158
Gambar 5.1.4. Kantor pusat VOC di Amsterdam	159
Gambar 5.3.5. Salah satu bentuk Kerja Paksa zaman penjajahan Belanda	164
Gambar 5.3.6. Jalur Anyer-Panarukan, salah satu bentuk kerja paksa pada zaman penjajahan Belanda	165
Gambar 5.3.8. Kebun Raya Bogor	170
Gambar 5.3.9. (1) Tanaman kopi, (2) tanaman kakao, (3) tanaman the, (4) tanaman tembakau, jenis tanaman perkebunan komoditas ekspor pada jaman penjajahan Belanda	178
Gambar 6.1.1. Diorama Kongres Pemuda di Museum Sumpah Pemuda, Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat.....	217
Gambar 6.1.2. Ilustrasi Perang Diponegoro dan Penyerbuan SulatanAgung ke Batavia.....	218
Gambar 6.1.3. Keputusan Konggres Sumpah Pemuda	221



Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda. Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada

tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

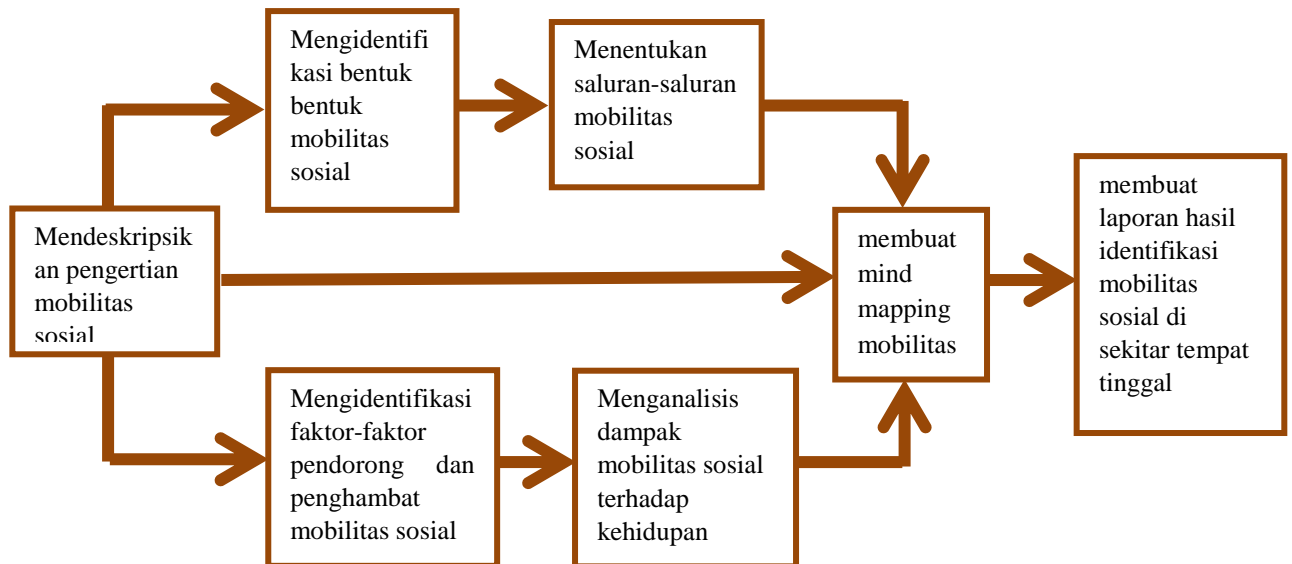
MODUL I

ASYIKNYA BELAJAR MOBILITAS SOSIAL

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan pengertian mobilitas sosial2. Mengidentifikasi bentuk bentuk mobilitas sosial3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial4. Menentukan saluran-saluran mobilitas sosial5. Menganalisis dampak mobilitas sosial terhadap kehidupan
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat mind mapping mobilitas sosial2. Membuat laporan hasil identifikasi mobilitas sosial di sekitar tempat tinggal

PETA KOMPETENSI



Dalam mempelajari mobilitas Penduduk, siswa harus memahami pengertian mobilitas sosial, mengidentifikasi bentuk bentuk, faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial. Selanjutnya siswa dapat menentukan saluran-saluran dan menganalisis dampak mobilitas sosial terhadap kehidupan. Kompetensi keterampilan yang diharapkan dikuasai oleh siswa adalah membuat membuat mind mapping dan membuat laporan hasil identifikasi mobilitas sosial di sekitar tempat tinggal.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat lepas dari manusia yang lainnya untuk memenuhi kebutuhannya dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya. Hubungan ini hanya bisa terjalin apabila terjadi interaksi sosial yang terwujud melalui kontak dan komunikasi sosial. Manusia merupakan makhluk yang memiliki kelebihan dari makhluk-makhluk lain yang diciptakan di muka bumi ini. Pada masyarakat kita terdapat suatu sistem yang dikenal dengan istilah hirarki sosial. Hirarki sosial dapat diibaratkan sebagai tangga, terdapat individu-individu tersebar di tingkatan tangga, ada yang sudah berada di tangga atas dan ada yang masih di tangga bawah, ada pula yang berada di tengah. Terdapat individu sedang berusaha untuk berpindah posisi ke puncak tangga. Individu berusaha mengubah posisi sosialnya dan mencapai puncak hirarki sosial. Tujuan melakukan naik hierarki sosial bermacam-macam: ada yang ingin mendapatkan pengakuan oleh masyarakat luas (status sosial), ada yang ingin keluarganya dihormati, dan lain sebagainya. Apapun tujuannya, kegiatan tersebut merupakan bagian dari mobilitas sosial. Keadaan tersebut yang mendorong seseorang melakukan mobilitas sosial meskipun pada kenyataan kadang tidak sesuai dengan harapan.



Pembelajaran 1 : Mobilitas Sosial

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengeksplorasi beberapa aktivitas, Ananda dapat mendeskripsikan pengertian mobilitas sosial dengan tepat
2. Setelah membandingkan gambar mobilitas sosial, Ananda dapat mengidentifikasi bentuk bentuk mobilitas sosial dengan benar
3. Setelah mengamati gambar mobilitas sosial, Ananda dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial dengan tepat
4. membuat *mind mapping* mobilitas sosial
5. mengembangkan sikap tanggung jawab dan peduli

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul

- c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
- d. Mengontrol anak dalam belajar
- e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Ananda pernah melihat seseorang yang naik statusnya dari orang yang tidak punya menjadi orang sukses. Perubahan status yang terjadi merupakan bagian dari mobilitas sosial. Manusia merupakan makhluk sosial yang bersifat dinamis. Artinya, manusia selalu mengalami perubahan demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Demi memenuhi kebutuhan hidup, manusia selalu berupaya memperbaiki kehidupan dan meningkatkan status sosialnya. Untuk meningkatkan status sosial, salah satu cara yang dilakukan manusia adalah dengan melakukan mobilitas sosial. Mobilitas sosial tidak bisa dipisahkan dari status yang dimiliki oleh seseorang. Status sosial biasanya berhubungan dengan jabatan, keturunan, dan pendidikan. Proses mobilitas sosial akan berdampak pada perubahan struktur sosial dan hubungan antar individu. Mobilitas sosial tidak hanya mencakup perpindahan dari status rendah ke status tinggi (kenaikan status sosial). Tetapi mobilitas sosial juga mencakup perpindahan dari status tinggi ke status rendah (penurunan status sosial).

Aktivitas 1. 1.1. Mendeskripsikan pengertian mobilitas sosial

Jika dilihat secara bahasa, kata mobilitas berasal dari bahasa latin yaitu “mobilis” yang berarti mudah dipindahkan atau banyak gerak. Artinya mobilitas adalah pergerakan atau perpindahan status satu ke status yang lain, baik itu perubahan ke status yang lebih baik (naik) maupun ke status yang lebih rendah (turun) dan ada juga tidak terjadi perubahan status namun hanya perpindahan aktivitas atau tempat saja. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa mobilitas sosial merupakan perpindahan status dalam stratifikasi sosial atau pelapisan sosial di masyarakat. Perubahan dalam mobilitas sosial ditandai oleh perubahan struktur sosial yang meliputi hubungan antarindividu dalam kelompok dan antara individu dengan kelompok. Baik mobilitas individu maupun kelompok sama-sama memiliki dampak sosial. Keduanya membawa pengaruh bagi perubahan struktur. Seorang individu dalam lingkungan masyarakat mengalami perubahan kedudukan sosial dari satu lapisan ke lapisan yang lain, ketingkat yang lebih tinggi maupun ke tingkat yang lebih rendah. Pergerakan sosial atau mobilitas sosial dalam mempertahankan hidup merupakan suatu hal atau tindakan yang manusiawi hal ini dikarenakan manusia selalu menginginkan yang terbaik dalam kehidupannya.

Mengerjakan Tugas

1. Perhatikan cerita berikut!

KISAH SEORANG TUKANG SAPU YANG SUKSES MENJADI PENGUSAHA

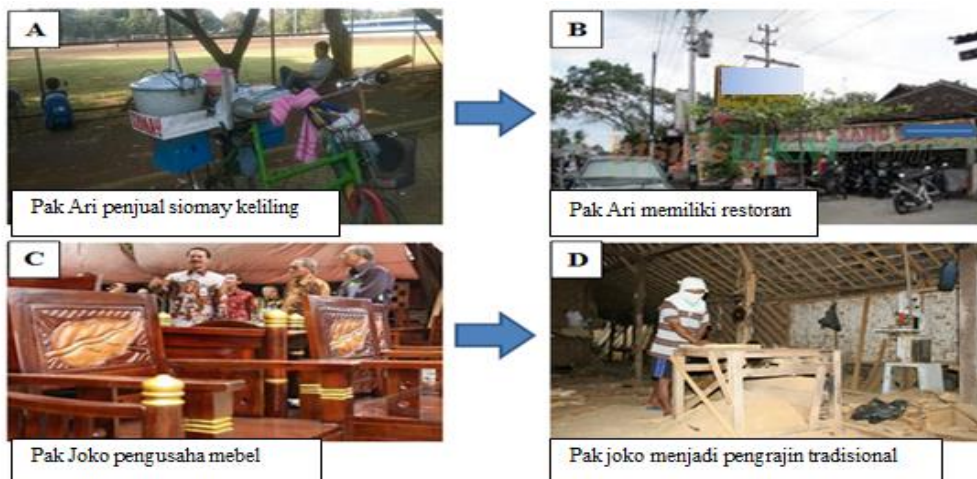
Anda boleh tidak percaya saat mendengar ada seorang pengusaha sukses yang dulunya bekerja sebagai tukang sapu, namun Tri Sumono adalah bukti nyata akan kisah sukses ini dan sekarang ia mempunyai pendapatan per bulan hingga ratusan juta. Salut dan kagum dengan perjuangannya demi menggapai mimpi, CV 3 Jaya yang dirintisnya, serta usaha lain seperti peternakan burung, jahe dan pertanian padi, dan masih banyak lagi membuat omzet yang diterima Pak Tri saat ini mencapai lebih dari Rp 500 juta per bulan. Pengusaha Sukses yang satu ini dulunya adalah seorang tukang sapu. Tri Sumono nama aslinya. Seorang pria kelahiran Gunung Kidul 7 Mei 1973 dan ia hanyalah seorang lulusan SMA tanpa keahlian. Pada tahun 1993 ia nekad merantau ke Kota Jakarta meskipun hanya berbekal tas berisi kaos dan ijazah SMA yang baru diperolehnya. Sesampai di Jakarta Tri Sumono mulai mencari pekerjaan apa saja tanpa memilih-milih. Hal ini ia lakukan untuk bertahan hidup. Dengan perjuangan yang tinggi sampai akhirnya menjadi pengusaha sukses.

<http://ciputrauceo.net/blog/2013/11/11/kisah-seorang-tukang-sapu-yang-sukses-menjadi-pengusaha>

Setelah kalian membaca cerita di atas, inspirasi apa yang kalian peroleh untuk meraih kesuksesan di masa depan? Dan apa kesimpulan dari mobilitas sosial?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Perhatikan gambar berikut!



Identifikasi masing masing gambar di atas dan kerjakan kolom di bawah ini!

Gambar	Perubahan yang terjadi	Penjelasan perubahan yang terjadi
A ke B		
B ke C		

Agar lebih jelas identifikasi contoh-contoh mobilitas sosial di lingkungan tempat tinggal

Jenis pekerjaan	Mobilitas yang terjadi	Keterangan
Guru	Kepala sekolah	Bersifat naik
.....
Pengusaha kaya	Bangkrut menjadi pedagang kecil	Bersifat turun
.....
.....

3. Agar Ananda lebih menguasai mobilitas sosial, buatlah mind mapping dengan mengikuti petunjuk berikut ini!
 - a. Sebelum membuat siaplah kertas HVS dan pensil warna
 - b. Pastikan tema utama terletak ditengah-tengah.
 - c. Dari tema utama, tentukan cabang utama yang masih berkaitan dengan tema utama.
 - d. Tentukan Sub Topik sebagai “ranting” yang diambil dari cabang utama.
 - e. Secara kreatif gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi seluruh peta pikiran.
 - f. Gunakan garis untuk menghubungkan antara Topik Sentral dengan Topik Utama dan Sub Topik.
 - g. Kembangkan Mind Map sesuai gaya Anda sendiri.

Catatan

Hasil Ananda mengerjakan dapat dikirim melalui surat elektronik, *google class room* atau *WhatsApp* yang sudah ditentukan oleh guru untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Apabila memungkinkan, kirim hasil pekerjaan Ananda ke Bapak/Ibu guru ke sekolah.

Aktivitas 1.1.2. Mengidentifikasi bentuk bentuk mobilitas sosial

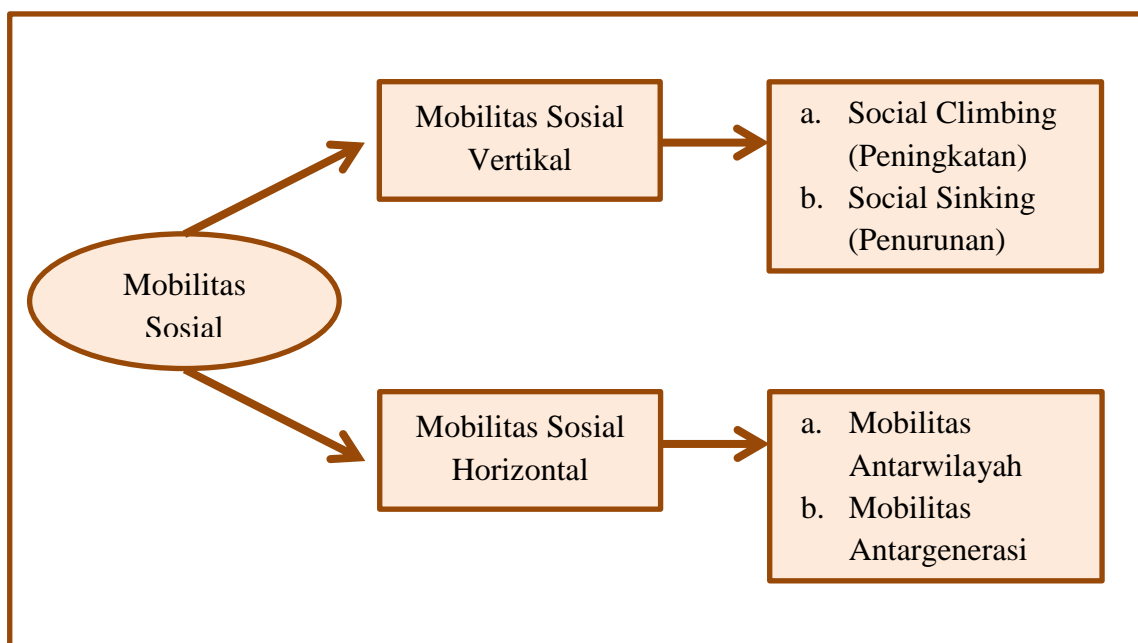
Membaca Teks

Mobilitas sosial merupakan perpindahan status sosial yang dimiliki seseorang atau kelompok ke status sosial yang lain dalam masyarakat. Hasil perpindahan status sosialnya bisa menjadi lebih tinggi, lebih rendah, bahkan tetap sederajat. masyarakat dengan kelas sosial yang bersifat terbuka merupakan masyarakat yang memiliki tingkat mobilitas sosial yang tinggi, sedangkan masyarakat yang berkelas sosial tertutup memiliki tingkat mobilitas sosial yang rendah. Hal ini mengingat pada masyarakat dengan kelas sosial tertutup sangat sedikit sekali, bahkan tidak memungkinkan terjadinya perpindahan anggota dari satu lapisan ke lapisan yang lain. Secara umum bentuk mobilitas sosial terbagi menjadi dua, yaitu vertikal dan horizontal. Lebih jelas perhatikan peta konsep berikut

Wawasan

Sistem lima kasta utama yang menggambarkan posisi kehidupan seseorang terdiri dari

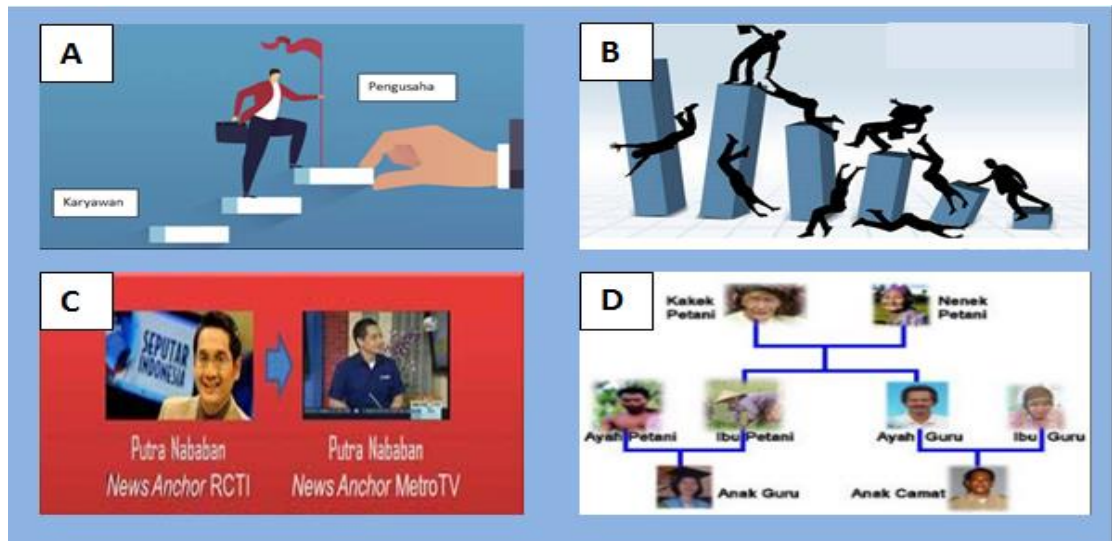
1. Kasta Brahma, yaitu golongan pendeta yang memberikan rohani atau menjadi panutan untuk menuju jalan kebenaran intinya kasta ini yang mengatur urusan religi
2. Kasta Kstaria, yaitu golongan bangsawan yang kaya, tentara dan prajurit kerajaan.
3. Kasta Waisya, yaitu golongan pedagang dan petani-petani
4. Kasta sudra, yaitu golongan rakyat jelata
5. Paria, golongan yang tidak memiliki kasta, pekerjaan mereka cenderung berprofesi sebagai budak, gelandangan, dan peminta-peminta.



Gambar 1.1.1 Peta Konsep Mobilitas Sosial

Mengerjakan Tugas

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Amati masing masing gambar di atas , isi kolom berikut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran !

Apa yang Ananda sudah ketahui?	Apa yang Ananda belum ketahui?	Apa yang ananda ingin ketahui?

Untuk menjawab hal –hal yang ingin ketahui, carilah berbagai sumber informasi antara lain

- Baca buku siswa elektronik halaman 84 sampai 88
- Baca majalah dan surat kabar terkait suku bangsa indonesia
- Buka internet dengan alamat
<https://www.studiobelajar.com/mobilitas-sosial/>

2. Agar ananda lebih jelas kerjakan kolom berikut berdasarkan gambar di atas!

Gambar	Bentuk Mobilitas sosial	Penjelasan
A		
B		
C		
D		

3. Sebagai tugas membuat laporan individu, perhatikan petunjuk di bawah ini!

- a. Carilah 3 orang tetanggamu yang mengalami mobilitas sosial seperti yang kalian pelajari! contoh
 - 1) Pemilik restoran yang pekerjaan awalnya penjual bubur
 - 2) Seorang kepala sekolah yang pekerjaan awalnya guru
 - 3) Buruh cuci baju dengan pekerjaan awal buruh tani
- b. Tuliskan secara singkat proses mobilitas sosial yang terjadi pada orang tersebut
- c. Tulis faktor-faktor yang menyebabkan mereka mengalami mobilitas sosial!
- d. Tulis laporan pada microsoft word, lalu kirim kan lewat surat elektronik atau bisa ke ponsel bapak ibu guru yang sudah di sepakati!

Aktivitas 1.1.3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial

Membaca Teks

Seseorang melakukan mobilitas sosial tentunya ada alasan tertentu yang menjadi faktor pendorong atau sebaliknya. Dalam dunia modern, banyak negara berupaya agar dapat meningkatkan mobilitas sosial, karena mereka yakin bahwa hal tersebut akan membuat orang menjadi lebih berbahagia dan memungkinkan mereka melakukan jenis pekerjaan yang paling cocok bagi diri mereka. Bila tingkat mobilitas sosial tinggi, meskipun latar belakang sosial para individu berbeda, maka mereka tetap dapat merasa mempunyai hak yang sama dalam mencapai kedudukan sosial yang lebih tinggi. Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial antara lain

Faktor Pendorong Mobilitas Sosial

a. Motivasi

Setiap individu pasti memiliki keinginan tidak hanya memiliki cara hidup yang baik, tetapi juga ingin memperbaiki sikap sosialnya. Dalam sistem terbuka ada kemungkinan untuk mencapai status apapun. Keterbukaan ini memotivasi orang untuk bekerja keras dan memperbaiki keterampilan sehingga seseorang dapat mencapai status sosial yang lebih tinggi.

b. Prestasi (*Achievement*)

Prestasi dapat mengacu terjadinya mobilitas sosial. Contohnya, performan positif anda yang tidak terduga ketika muncul di depan umum.

c. Pendidikan (*Education*)

Pendidikan tidak hanya membantu seorang individu untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga sebagai kunci untuk menuju prospek kerja yang lebih tinggi..

d. Keahlian dan Pelatihan (*Skills and Training*)

Setiap masyarakat membuat ketentuan untuk memberikan keterampilan dan pelatihan untuk generasi muda. Masyarakat tidak hanya memberikan status sosial yang lebih tinggi, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang lebih tinggi dan hak lainnya kepada orang-orang yang memiliki pelatihan tersebut. Keterampilan dan pelatihan memudahkan dalam perbaikan posisi, ini menyebabkan mobilitas sosial.

e. Migrasi

Migrasi juga dapat mempermudah terjadinya mobilitas sosial. Orang-orang bermigrasi dari satu tempat ke tempat yang lain karena ada faktor-faktor yang mendorongnya. Suatu tempat tertentu mungkin tidak memiliki peluang dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, masyarakat dipaksa untuk bermigrasi ketempat lain untuk mendapatkan mata pencaharian yang layak bagi mereka.

f. Industrialisasi

Revolusi industri mengawali suatu sistem sosial yang baru di mana orang diberi status sesuai dengan kemampuan dan pelatihan mereka. Industrialisasi mengakibatkan produksi massal pada harga yang lebih murah. Hal ini memaksa para pengrajin dari pekerjaan mereka. Dalam mencari pekerjaan, mereka bermigrasi ke kota-kota industri.

Faktor Penghambat

a. Perbedaan kepentingan

b. Faktor perbedaan jenis kelamin (gender)

Di masyarakat tradisional masih dijumpai adanya ketidaksetaraan gender, dimana perempuan dianggap kurang mampu melakukan sesuatu dan laki-laki lebih pantas. Contoh perempuan hanya sebagai pendamping suami yang pekerjaannya hanya mengurus rumah tangga. Sikap tersebut menyebabkan perempuan menjadi sulit melakukan mobilitas sosial.

c. Faktor diskriminasi kelas

perlakuan yang tidak seimbang terhadap perorangan, atau kelompok, berdasarkan sesuatu, biasanya bersifat kategorikal, atau atribut-atribut khas, seperti ras, kesukubangsaan, agama, atau keanggotaan kelas-kelas sosial.

d. Faktor kemiskinan

e. Faktor perbedaan RAS dan Agama

f. Faktor pengaruh sosialisasi yang sangat kuat

Mengerjakan Tugas

- Perhatikan kolom berikut dan isilah dengan penjelasan yang jelas !

Gambar	Penjelasan faktor pendorong
 <p>Gambar Pemulung dengan kerja keras sukses jadi pengusaha</p> <p>Sumber: https://www.google.com/search?q=mobilitas+sosial</p>	
 <p>Gambar anak seorang pemulung berprestasi menjadi <u>ratu</u> kecantikan</p> <p>Sumber: https://www.google.com/search?q=mobilitas+sosial</p>	
 <p>Gambar dokter</p> <p>Sumber: https://www.google.com/search?q=gambar+dokter&safe</p>	
 <p>Gambar seseorang yang memiliki keterampilan menjahit dapat menjadi pengusaha garmen</p> <p>Sumber: https://www.google.com/search?q=gambar+penjahit&tbm</p>	

2. Setelah ananda mengerjakan tugas tentang faktor pendorong mobilitas sosial, agar lebih jelas maka kerjakan juga faktor yang menghambat di bawah ini!

Gambar	Penjelasan faktor penghambat
 <p>Gambar perempuan mengurus rumah tangga</p> <p>Sumber: https://www.google.com/search?q=gambar+pengurus+rumah </p>	
 <p>Gambar perbedaan ras dan agama</p> <p>Sumber: https://www.google.com/search?q=gambar+perbedaan+agama </p>	
 <p>Gambar perbedaan warna kulit</p> <p>Sumber: https://www.google.com/search?q=gambar+perbedaan+warna+kulit& </p>	



Gambar kemiskinan

Sumber:

<https://www.google.com/search?q=gambar+kemiskinan&tbn>

Kirim hasil jawaban Ananda melalui surat elektronik atau ponsel yang sudah ditentukan oleh guru untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Apabila memungkinkan, kirim hasil pekerjaan Ananda ke Bapak/Ibu guru ke sekolah.

D. Latihan

Kerjakan latihan di bawah ini!

1. Jelaskan apa pengertian dari mobilitas sosial?
2. Sebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial!
3. Berikan contoh mobilitas sosial vertikal yang terjadi di masyarakat, berikan alasan mengapa bisa terjadi mobilitas tersebut.
4. Sebutkan 5 faktor pendorong seseorang melakukan mobilitas sosial!
5. Sebutkan 4 faktor penghambat seseorang melakukan mobilitas sosial!

E. Rangkuman

Ananda sudah selesai mengerjakan beberapa aktivitas, tentunya sudah semakin jelas bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang bersifat dinamis, Mobilitas sosial tidak bisa dipisahkan dari status yang dimiliki oleh seseorang. Status sosial biasanya berhubungan dengan jabatan, keturunan, dan pendidikan. Coba kalian tulis kembali rangkuman dari aktivitas yang sudah dilakukan dengan mengisi kolom berikut ini!

Pengertian	Bentuk-bentuk mobilitas sosial	Faktor pendorong	Faktor penghambat

F. Refleksi

Selamat ananda telah menyelesaikan pembelajaran 1 dengan mengerjakan berbagai aktivitas untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Ananda telah belajar secara mandiri, berpikir kritis, kreatif dan gigih untuk memahami isi modul, serta mengerjakan semua aktivitas dengan sungguh-sungguh. Kerja keras Ananda menyelesaikan pembelajaran merupakan karakter yang baik sebagai modal untuk terus maju mencapai keberhasilan di masa depan.

Biasakan kalian membaca dan memahami secara utuh dari isi modul agar kalian mengetahui pengertian, bentuk-bentuk dan faktor pendorong juga penghambat mobilitas sosial. Terkait hal hal tersebut di atas, tulislah refleksi diri tentang bagaimana Ananda telah belajar serta berusaha untuk berhasil dalam proses pembelajaran. Tuliskan refleksi kalian dengan menjawab pertanyaan berikut.

Tingkat keberhasilanku dalam memahami isi materi

Tingkat keberhasilanku dalam mengerjakan aktivitas yang diberikan oleh guru

Kesulitanku dalam mempelajari pembelajaran 1

Nilai nilai karakter yang saya dapat setelah mempelajari pembelajaran 1

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban	skor
1	<p>pengertian dari mobilitas sosial</p> <p>perpindahan posisi atau kedudukan seseorang atau kelompok orang dari satu lapisan ke lapisan lainnya.</p>	5
2	<p>bentuk-bentuk mobilitas sosial</p> <p>a. Mobilitas Horizontal adalah pergerakan atau perubahan status individu yang sederajat sehingga tidak mengakibatkan perpindahan lapisan sosial.</p> <p>b. Mobilitas Vertikal adalah perpindahan individu atau objek dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lainnya yang tidak sederajat.</p> <p>c. Mobilitas Lateral adalah pergerakan individu atau kelompok dari satu wilayah ke wilayah lain dan secara tidak langsung mengubah status sosial seseorang.</p> <p>d. Mobilitas Struktural adalah perpindahan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi, pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, peperangan, atau peristiwa lain yang menyebabkan perubahan struktur dan kelompok dalam masyarakat.</p> <p>e. Mobilisasi Antargenerasi adalah perpindahan status sosial dalam dua generasi atau perbedaan status sosial yang dicapai seseorang berdasarkan status sosial yang telah dicapai orang tuanya.</p> <p>f. Mobilisasi Intragenerasi adalah pergerakan status sosial dalam satu generasi yang sama.</p> <p>g. Mobilisasi Intergenerasi adalah pergerakan status sosial yang terjadi pada lebih dari dua generasi.</p>	15
3	<p>contoh mobilitas sosial vertical yang terjadi di masyarakat</p> <p>Contoh posisi naiknya status individu (sosial climbing) adalah seorang guru menjadi kepala sekolah. Contoh posisi turunnya status individu (sosial sinking) adalah seorang pejabat dipecat dan divonis hukuman penjara karena kasus korupsi.</p>	10

No.	Kunci Jawaban	skor
4	5 faktor pendorong seseorang melakukan mobilitas sosial a. Motivasi b. Prestasi (Achievement) c. Pendidikan (Education) d. Keahlian dan Pelatihan (Skills and Training) e. Migrasi f. Industrialisasi	10
5	4 faktor penghambat seseorang melakukan mobilitas sosial a. Perbedaan kepentingan b. Faktor perbedaan jenis kelamin (gender) c. Faktor diskriminasi kelas d. Faktor kemiskinan e. Faktor perbedaan RAS dan Agama f. Faktor pengaruh sosialisasi yang sangat kuat	10

Pedoman Penskoran

Nilai yang di peroleh : 50 X 100



Pembelajaran 2 : Saluran Mobilitas Sosial

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melalui aktivitas diskusi, Ananda dapat menentukan saluran-saluran mobilitas sosial dengan tepat
2. Setelah menganalisa gambar dan merangkum biografi orang sukses, Ananda dapat menganalisis dampak mobilitas sosial terhadap kehidupan dengan benar
3. Setelah melakukan kegiatan observasi lingkungan, Ananda dapat membuat laporan hasil identifikasi mobilitas sosial di sekitar tempat tinggal
4. mengembangkan sikap tanggung jawab dan peduli

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Apakah Ananda pernah menemui seseorang yang terkena dampak dari mobilitas sosial? Mari kita pelajari lebih lanjut. Mobilitas sosial atau gerak sosial merupakan perpindahan status seseorang atau kelompok ke status yang lain. Perpindahan status ini bisa berupa peningkatan atau pun penurunan. Mobilitas sosial hanya bisa terjadi pada masyarakat terbuka. Tak hanya bentuk-bentuk mobilitas sosial, namun mobilitas juga mempunyai sejumlah saluran yang berfungsi sebagai sarana untuk melakukan mobilitas sosial. Saluran-saluran Mobilitas Sosial di Indonesia, Ananda tentu berpikir, bagaimana caranya agar mobilitas sosial itu terjadi? Setiap orang dapat mewujudkan mobilitas sosial di lingkungan atau instansi tempat ia sedang berkarya. Sebagai contoh, bagi seorang guru yang sedang bertugas di lembaga pendidikan, ia dapat mewujudkan mobilitas sosial di lembaga pendidikan tersebut.

Seorang politikus di partai politik dapat melakukan mobilitas sosial di partai politik yang ia ikuti.



Sumber: <https://gds2020.com/saluran-saluran-mobilitas-sosial-di-indonesia>

Gambar 1.2.1 Saluran-saluran mobilitas sosial

Agar ananda lebih memahami isi dari materi maka kerjakan aktivitas-aktivitas di bawah ini!

Aktivitas 1.2.1. Menentukan Saluran mobilitas sosial

Membaca teks

Menurut Pitirim A. Sorokin, mobilitas sosial dapat dilakukan melalui beberapa saluran yang disebut sirkulasi sosial (*sosial circulation*). Saluran-saluran tersebut adalah:

a. Angkatan bersenjata

Dalam sistem militer angkatan bersenjata atau kepolisian memiliki aturan sendiri. Bagi prajurit yang memiliki kemampuan lebih akan memperoleh kenaikan pangkat, begitu juga sebaliknya bagi prajurit yang melanggar maka akan diturunkan pangkatnya. Berarti dalam angkatan bersenjata juga akan terjadi mobilitas sosial, baik vertikal naik maupun vertikal turun.



Sumber <https://www.google.com/search?q=saluran+mobilitas+sosial>

Gambar 1.2.3 mobilitas sosial angkatan bersenjata vertical turun

b. Lembaga-lembaga keagamaan

Pada umumnya, agama mengajarkan bahwa setiap manusia memiliki derajat yang sama di mata Tuhan. Ajaran ini pada hakikatnya untuk permasalahan keyakinan dan ketaatan namun dalam kehidupan bermasyarakat tujuannya adalah untuk mengajak orang-orang yang berada pada lapisan bawah untuk termotivasi untuk menaikkan derajatnya dalam stratifikasi di masyarakat. Contohnya Ajaran Nabi Besar Muhammad SAW yang mengajarkan umat Muslim untuk berusaha karena Allah SWT tidak akan mengubah nasib seseorang apabila orang tersebut tidak berusaha untuk mengubah nasibnya sendiri. Jelaslah sudah bahwa agama juga mengajarkan untuk melakukan mobilitas sosial di masyarakat.



Sumber: <https://www.lampost.co/berita-lembaga-keagamaan-dan-tanggung-jawab-bermedsos.html>

Gamabar 1.2.4 Lembaga Agama di Indonesia

c. Lembaga-lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan yang paling sering digunakan untuk melakukan mobilitas vertikal naik. Motivasi seseorang untuk bersekolah selain menjadi pandai juga untuk merubah nasib. Di Indonesia khususnya selalu mempertanyakan ijazah untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Dengan ijazah dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan biasanya seseorang diangkat menjadi pejabat-pejabat penting dalam masyarakat. Hal ini karena masyarakat sangat menghargai seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi karena dianggap memiliki kemampuan bekerja dan pola pikir yang lebih baik, contohnya pegawai negeri, dokter, guru dan profesi lainnya.

Organisasi-organisasi politik, ekonomi, dan keahlian

Organisasi politik, ekonomi, atau organisasi dengan keahlian tertentu terkadang menjadi jembatan seseorang untuk meraih prestise tertentu di masyarakat. Contohnya, Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia (IDI) tentu memiliki prestise yang berbeda dibandingkan dengan dokter biasa.

d. Perkawinan

Tidak bisa dipungkiri di masyarakat kadang ada yang melakukan perkawinan karena melihat harta seseorang. Hal ini sangat berkaitan dengan mobilitas sosial pada seseorang. Orang yang menikahi pria atau wanita yang kaya dianggap akan mengubah statusnya menjadi lebih tinggi lagi. Sehingga melalui perkawinan, mobilitas sosial vertikal naik sering terjadi meski terkadang juga terjadi mobilitas sosial turun karena seseorang yang menikah dengan orang yang berasal dari lapisan sosial di bawahnya akan mengalami mobilitas vertikal turun. Contohnya seseorang yang memiliki kasta brahmana menikah dengan kasta sudra maka ia akan kehilangan kasta asalnya

Mengerjakan Tugas

1. Kerjakan tugas di bawah ini dengan mengisi kolom-kolom yang sudah ada. Sebisa mungkin diskusikan dengan teman – temanmu lewat media sosial jika kalian tidak bisa bertemu.

Saluran mobilitas sosial	Contoh mobilitas turun	Contoh mobilitas naik	Alasan terjadi mobilitas sosial
Angkatan bersenjata			
Lembaga keagamaan			
Lembaga pendidikan			
Organisasi politik, ekonomi, dan keahlian			
Perkawinan			

2. Buatlah laporan hasil identifikasi mobilitas sosial di sekitar tempat tinggal!
 - a. Amati kondisi lingkungan di tempat tinggal kalian?
 - b. Identifikasi bentuk bentuk mobilitas sosial yang ada
 - c. Diskusikan dengan temanmu apabila ada yang tinggal di wilayah yang sama
 - d. Buatlah laporan dalam bentuk file di microsoft word
 - e. Kirim laporan kepada guru untuk mendapatkan penilaian dan komentar dengan email/google class room /WhatsApp sesuai kesepakatan apabila memungkinkan kirim secara langsung.

Aktivitas 1. 2.2. Menganalisis dampak mobilitas sosial terhadap kehidupan

Membaca teks

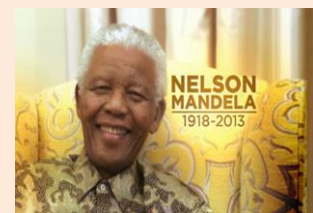
Apakah dampak terjadinya mobilitas sosial? ada 3 (tiga) kemungkinan mobilitas sosial, yakni ke bawah, ke atas, dan ke samping. Karena itulah, Ananda perlu memahami bahwa dampak terjadinya mobilitas sosial bersifat positif dan negatif. Ketika seorang individu atau kelompok yang mengalami mobilitas sosial dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang baru, maka individu tersebut dapat memperoleh hal-hal positif dalam konsekuensi mobilitas sosialnya, seperti

- a. Peluang mobilitas adalah kesempatan bagi individu maupun kelompok individu untuk lebih maju.
- b. Mengalami kebahagiaan, kepuasan, dan kebanggaan.
- c. Kesempatan mobilitas sosial akan mendorong orang untuk mau bekerja keras serta mengejar prestasi dan kemajuan agar dapat meraih kedudukan yang diinginkan.

dan sebaliknya ketika seorang individu atau kelompok yang mengalami mobilitas sosial tidak dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang baru, maka individu tersebut akan memperoleh hal-hal negatif dalam konsekuensi mobilitasnya, seperti :

- a. Kecemasan akan terjadinya penurunan status apabila terjadi mobilitas menurun.
- b. Keretakan hubungan antar anggota kelompok primer.
- c. Ketegangan saat mempelajari peran baru dari jabatan yang meningkat.

Tokoh



Merupakan tokoh Presiden Afrika Selatan pada tahun 1994 hingga 1999, Mandela terkenal sebagai tokoh Revolusioner, yang menjadi tokoh anti diskriminasi orang kulit hitam.

Mobilitas sosial juga memberikan dampak, baik dampak positif ataupun dampak negatif, yaitu :

1. Dampak Positif

- a. Orang-orang akan berusaha untuk berprestasi atau untuk maju, karena terdapat kesempatan untuk pindah strata.
- b. Mobilitas sosial akan mempercepat tingkat perubahan sosial dalam masyarakat ke arah yang lebih baik. Contohnya adalah perubahan dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri.
- c. Meningkatkan Integrasi Sosial, Contohnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial

2. Dampak Negatif

a. Terjadinya Konflik

Mobilitas sosial merupakan salah satu perjuangan manusia dan kelompok sosial untuk mencapai posisi sosial yang semakin tinggi. Dalam hal ini, sangat wajar kalau kemudian timbul persaingan, yang kerap juga memicu konflik. Dalam perjalanan kehidupan manusia, persaingan tidak dapat dihindarkan. Persaingan selalu muncul dengan berbagai kategorinya. Bahkan, persaingan bisa menjelma menjadi konflik. Contoh perjuangan di dalam partai politik dan antarpolitical politik. Semua partai politik berjuang salah satunya untuk memperoleh kekuasaan. Kondisi ini tentu menimbulkan persaingan yang kadang memunculkan konflik. Anda tentu masih ingat peristiwa Gerakan 30 September 1965. Peristiwa tersebut merupakan salah satu dampak negatif dari ambisi mereka, jabatan, atau kekuasaan yang lebih tinggi. Karena itulah, setiap perubahan sosial hendaknya selalu dikelola dengan sikap yang positif. Dengan demikian, tiap individu atau kelompok sosial yang berhasil atau gagal dalam usaha melakukan mobilitas sosial ke atas sama-sama ikhlas menerima kenyataan.

b. Gangguan Psikologis

Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan psikologis. Hal tersebut akan membahayakan diri sendiri karena stres yang berkepanjangan akan melahirkan berbagai penyakit psikis dan fisik lainnya. Contoh: darah tinggi, asam lambung, insomnia merupakan penyakit yang salah satunya disebabkan gangguan

psikologis. Gangguan psikologis seperti di atas tentu tidak akan terjadi pada individu yang lapang dada menerima keadaan, dan kemudian bertekad untuk berubah.

Mengerjakan Tugas

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dampak mobilitas sosial apa yang diperoleh dari anak tukang becak tersebut? usaha apa yang dilakukan untuk meraih kesuksesan tersebut?

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+anak+tukang+becak+yang+sukses>

Gambar anak seorang tukang becak meraih sarjana

2. Agar Ananda lebih jelas, isi kolom berikut ini!

Contoh kejadian	Apa penyebabnya?	Apa dampaknya?
bentrok antar kelompok masyarakat yang terjadi di Indonesia		
peristiwa Gerakan 30 September 1965		
PHK akibat covid		
Kisah Inspiratif Aming, Kuli Bangunan yang Jadi Wakil Bupati Purwakarta		

3. Carilah biografi kisah sukses seseorang di perpustakaan atau di internet . baca buku tersebut dan ceritakan kembali. berikut tugasnya
 - a. Siapa orang sukses yang kalian baca?
 - b. Bagaimana cerita orang tersebut sebelum sukses?
 - c. Bagaimana usaha orang tersebut untuk sukses?
 - d. Apakah orang tersebut dalam berusaha selalu berhasil atau pernah gagal?
 - e. Bagaimana hambatan orang tersebut untuk meraih sukses?
 - f. Kegiatan sosial apa yang dilakukan orang tersebut setelah sukses?

Catatan

Hasil Ananda mengerjakan dapat dikirim melalui surat elektronik, *google class room* atau ponsel yang sudah di tentukan oleh guru untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Apabila memungkinkan, kirim hasil pekerjaan Ananda ke Bapak/Ibu guru ke sekolah.

D. Latihan

Kerjakan latihan di bawah ini!

1. Sebutkan saluran-saluran mobilitas sosial!
2. Jelaskan pengaruh saluran perkawinan terhadap kehidupan?
3. Jelaskan dampak positif mobilitas sosial terhadap kehidupan
4. Jelaskan dampak negatif mobilitas sosial terhadap kehidupan
5. Analisis mengapa dampak negatif mobilitas sosial berpengaruh terhadap psikologis seseorang?

E. Rangkuman

Perpindahan status seseorang sebagai akibat dari mobilitas sosial bisa berupa peningkatan atau pun penurunan. Mobilitas sosial hanya bisa terjadi pada masyarakat terbuka. mobilitas mempunyai sejumlah saluran yang berfungsi sebagai sarana untuk melakukan mobilitas. Untuk memperoleh gambaran dari pembelajaran 2, Ananda kerjakan kolom di bawah ini!

Saluran-saluran mobilitas sosial	Dampak positif	Dampak negatif

F. Refleksi

Setelah Ananda melakukan aktivitas pembelajaran 2 tentang saluran-saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial jawablah pertanyaan di bawah ini

- a. Berikan tanda (√) pada materi yang telah kalian paham dan tindakan yang Ananda akan lakukan.

Aktivitas Pembelajaran	Pemahaman		Tindakan yang akan Ananda lakukan
	Sudah	Belum	
menentukan saluran-saluran mobilitas sosial			
menganalisis dampak mobilitas sosial terhadap kehidupan			
membuat laporan hasil identifikasi mobilitas sosial			
Merangkum biografi kisah sukses seseorang			

- b. Bagaimana cara Ananda dapat memahami isi materi ?

- c. Dari aktivitas yang Ananda lakukan , aktivitas mana yang di sukai? Alasannya apa?

d. Dari aktivitas yang dilakukan, kesulitan apa yang ditemui?

e. Nilai-nilai karakter apa yang Ananda peroleh selama melakukan aktivitas pembelajaran 2?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	skor
1	saluran-saluran mobilitas sosial angkatan bersenjata, a. lembaga-lembaga keagamaan, b. organisasi politik, c. pendidikan, d. organisasi ekonomi, e. organisasi keahlian, f. perkawinan g. organisasi keolahragaan.	10
2	pengaruh saluran perkawinan terhadap kehidupan perkawinan karena melihat harta seseorang. Hal ini sangat berkaitan dengan mobilitas sosial pada seseorang. Orang yang menikahi pria atau wanita yang kaya dianggap akan mengubah statusnya menjadi lebih tinggi lagi. Sehingga melalui perkawinan, mobilitas sosial vertikal naik sering terjadi meski terkadang juga terjadi mobilitas sosial turun karena seseorang yang menikah dengan orang yang berasal dari lapisan sosial di bawahnya	10

No	Kunci Jawaban	skor
3	<p>dampak positif mobilitas sosial terhadap kehidupan</p> <ol style="list-style-type: none"> Dengan adanya penyesuaian diri terhadap lingkungan baru atau kelompok baru, hal ini dapat menjadikan suatu tempat untuk belajar berkomunikasi yang lebih baik lagi kepada seseorang dari penyesuaian yang dilakukan. Kesempatan yang didapatkan ketika melakukan mobilitas sosial dapat mendorong seseorang untuk lebih bekerja keras dan bersaing pada lingkungannya yang baru atau motivasi untuk lebih maju. Masyarakat akan lebih terarah kepada hal yang lebih baik karena mobilitas sosial akan mempercepat tingkat perubahan sosial. 	10
4	<p>dampak negatif mobilitas sosial terhadap kehidupan</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkurangnya solidaritas kelompok, jika seseorang melakukan mobilitas sosial ia akan cenderung jauh dari kelompok yang sebelumnya menjadi lingkungannya. Seseorang yang melakukan mobilitas sosial akan mengalami gangguan psikologis jika ia tidak bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru ia alami seperti halnya turun jabatan. Terjadinya konflik antar kelas sosial yang dialami pada seseorang yang melakukan mobilitas sosial seperti perbedaan kepentingan hal ini akan memicu terjadinya suatu konflik. 	10
5	<p>dampak negatif mobilitas sosial berpengaruh terhadap psikologis</p> <p>Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan psikologis.</p>	10

Pedoman Penskoran

Nilai yang di peroleh : 50 X 100

Evaluasi

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar tersebut setelah kalian cermati, kesimpulan apa yang kalian tentukan?

- A. Pergeseran status sosial seseorang dari penjual siomay menjadi tukang parkir
 - B. Terjadinya mobilitas sosial yang ditunjukkan dengan pergeseran pekerjaan dari jualan siomay dengan menggunakan sepeda ke warung yang menentap.
 - C. Siorang penjual siomay menggunakan sepeda yang mendapatkan rejeki melimpah sehingga bisa membuat warung makan serba murah yang menentap.
 - D. Terjadinya mobilitas sosial yang ditunjukkan dengan pergeseran lokasi jualan siomay yang tadinya berjualan dipinggir lapangan dengan menggunakan sepeda menjadi pinggir jalan dengan warung yang menentap.
2. Perpindahan status dalam stratifikasi sosial atau pelapisan sosial di masyarakat, baik itu perubahan ke status yang lebih baik (naik) maupun ke status yang lebih rendah (turun) dan ada juga tidak terjadi perubahan status namun hanya perpindahan aktivitas atau tempat saja dinamakan
- A. Status sosial
 - B. Peran sosial
 - C. Dinamika sosial
 - D. Mobilitas sosial

3. Pak Lutfi karena kerja kerasnya di pindah dari jabatan pegawai di bagian kasir BRI Kabupaten Jember ke kepala cabang BRI di Kabupaten Banyuwangi. kejadian yang dialami Pak Lutfi merupakan jenis mobilitas sosial...

- A. horizontal
- B. fungsional
- C. struktural
- D. vertikal

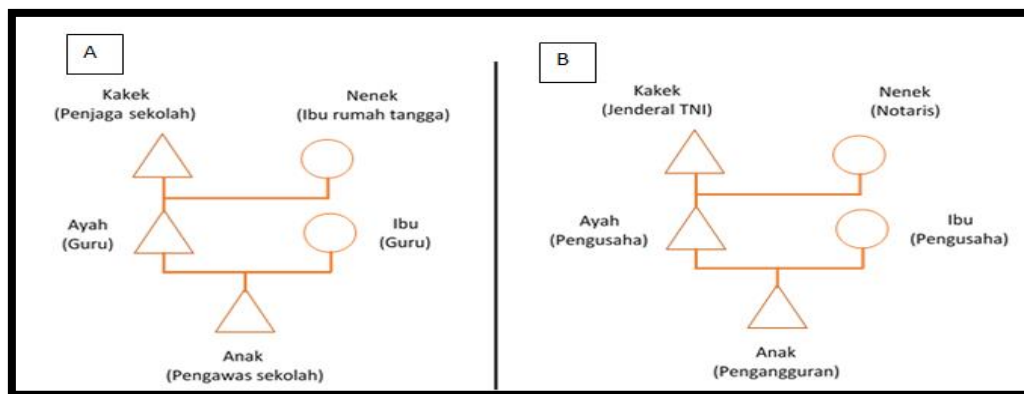
4. Perhatikan gambar berikut ini!



Perubahan kedudukan bapak joko widodo termasuk...

- A. sosial sinking
- B. sosial climbing
- C. vertikal climbing
- D. horizontal sinking

5. Di bawah ini merupakan contoh gambar mobilitas antar generasi!



Dibawah ini kesimpulan yang paling benar terkait dengan gambar adalah

- A. Gambar A menggambarkan mobilitas sosial antargenerasi vertikal naik terbukti ayah dan ibunya menjadi guru dan anaknya menjadi pengawas
- B. Gambar B menggambarkan mobilitas sosial antargenerasi naik terbukti anaknya pengangguran dan ayah ibunya menjadi pengusaha
- C. Gambar A menggambarkan mobilitas sosial antargenerasi yang horisontal terbukti ibunya jadi guru dan abaknya jadi pengawas
- D. Gambar A dan B merupakan mobilitas sosial antar generasi vertikal menurun

6. Baca Biografi pengusaha sukses berikut ini!

Kisah Sukses Chairul Tanjung

Chairul Tanjung, anak dari pasangan Halimah dan Abdul Ghafar Tanjung yang saat itu berprofesi sebagai seorang wartawan masa orde lama yang menerbitkan surat kabar berprofil minim. Dilahirkan pada tanggal 16 Juni 1962 di Sibolga, dari kondisi kalangan menengah ke bawah. Ia bersama orangtua dan keenam saudaranya terpaksa menjual rumah mereka dan pindah ke kamar losmen yang sempit. Jenjang [pendidikan](#) ia tempuh sampai tamat, mulai dari SD dan SMP Van Lith, Jakarta pada 1975, SMA Negeri 1 Boedi Oetomo pada 1981, dan berhasil lulus dari Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia pada 1987. Tidak sampai disitu, ia pun berhasil mengambil gelar MBA-nya dari *Executive* Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) pada 1993.

Demi membiayai kebutuhan kuliahnya, ia pun berdagang buku-buku kuliah, fotokopi, hingga jasa pembuatan kaos. Ia juga pernah mendirikan sebuah toko peralatan kedokteran dan laboratorium di [Jakarta](#) Pusat walaupun pada akhirnya mengalami kebangkrutan. Dalam kondisinya yang kurang menguntungkan, ia tetap gigih dalam bekerja dan menyelesaikan bangku kuliahnya, bahkan ia mendapatkan penghargaan sebagai Mahasiswa Teladan Tingkat Nasional tahun 1984-1985. Kegagalannya dalam membangun bisnis, tidak membuatnya patah semangat. Saat ini, Chairul Tanjung memiliki sejumlah perusahaan di bidang keuangan, di antaranya Asuransi Umum Mega, Asuransi Jiwa Mega Life, Para Multi Finance, Bank Mega, Mega Capital Indonesia, Bank Mega Syariah, dan Mega Finance.

<https://www.finansialku.com/biografi-chairul-tanjung/>

Faktor pendorong dari Biografi di atas adalah

- A. Prestasi
 - B. Motivasi
 - C. Pendidikan
 - D. Keahlian dan Pelatihan
7. Yang merupakan contoh faktor individu yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial adalah...
- A. Pak Ridwan bisa mengembangkan usahanya karena situasi ekonomi sedang keadaan baik dan banyak permintaan ekspor dari luar negeri
 - B. Ali bisa menjadi anggota legislatif di daerahnya karena memenangkan pemilu dan dipilih oleh rakyat
 - C. Budi diterima masuk kerja karena mempunyai keinginan kuat dan etos kerja yang baik
 - D. Raisa menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya

8. Pada zaman penjajahan pemerintah Hindia Belanda membangun sekolah-sekolah yang berbeda kepada keturunan Belanda dan kaum pribumi. Hal itu merupakan penghambat terjadinya mobilitas sosial karena faktor...
 - A. diskriminasi
 - B. kemiskinan
 - C. ekonomi
 - D. edukasi

9. Di Indonesia khususnya selalu mempertanyakan ijazah untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Dengan ijazah dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan biasanya seseorang diangkat menjadi pejabat-pejabat penting dalam masyarakat. Hal ini karena masyarakat sangat menghargai seseorang yang mempunyai ijazah tinggi karena dianggap memiliki kemampuan bekerja dan pola pikir yang lebih baik. Fenomena tersebut termasuk dalam saluran mobilitas sosial yaitu..
 - A. Perkawinan
 - B. Angkatan bersenjata
 - C. Lembaga-lembaga keagamaan
 - D. Lembaga-lembaga pendidikan

10. Migrasi juga dapat mempermudah terjadinya mobilitas sosial. Orang-orang bermigrasi dari satu tempat ke tempat yang lain karena ada faktor-faktor yang mendorongnya. Gambar berikut faktor pendorongnya



- A. masyarakat dipaksa untuk bermigrasi ketempat lain untuk mendapatkan mata pencaharian yang layak bagi mereka
- B. dengan kemampuan sebagai peternak , masyarakat bermigrasi untuk menambah keterampilan yang dimiliki
- C. dengan migrasi dapat memperbaiki status mereka sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
- D. migrasi merupakan salah satu tujuan utama untuk memperbaiki tingkat ekonomi

11. Pemilihan lurah atau kepala dusun di masyarakat yang terjadi saat ini kubu yang kalah biasanya tidak terima karena merasa ada kecurangan dalam perhitungan sehingga minta diulang lagi, hal ini merupakan bentuk dari
- A. Akomodasi
 - B. Pluralisasi
 - C. Asimilasi
 - D. Konflik
12. Di bawah ini contoh Faktor Pendorong Mobilitas Sosial berupa prestasi adalah... .
- A. untuk menjadi dokter, setidaknya orang harus memiliki pendidikan dalam mata pelajaran sains.
 - B. Meningkatkan keterampilan dan pelatihan sehingga memudahkan dalam perbaikan posisi seseorang.
 - C. orang untuk bekerja keras dan memperbaiki keterampilan sehingga seseorang dapat mencapai status sosial yang lebih tinggi.
 - D. performan positif anda yang tidak terduga ketika muncul di depan umum, yang dapat menarik perhatian publik yang lebih luas dengan kemampuan seseorang.
13. Di masyarakat tradisional masih dijumpai adanya ketidaksetaraan gender, dimana perempuan dianggap kurang mampu melakukan sesuatu dan laki-laki lebih pantas. Contoh perempuan hanya sebagai pendamping suami yang pekerjaannya hanya mengurus rumah tangga. Sikap tersebut menyebabkan perempuan menjadi sulit melakukan mobilitas sosial. Hal tersebut merupakan faktor penghambat mobilitas sosial yaitu... .
- A. Faktor kemiskinan
 - B. Perbedaan kepentingan
 - C. perbedaan jenis kelamin
 - D. perbedaan RAS dan Agama
14. pak Anto menjadi ayah yang penuh perhatian dan kehangatan dalam keluarga. Ia memiliki banyak waktu dengan keluarganya. Namaun setelah pak Anto diangkat menjadi direktur perusahaan maka menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan. Pagi berangkat dan larut malam baru pulang bahkan sering ke luar kota. Pak Anto mendapat protes keras dari anak-anaknya yang menganggap pak Anto sudah berubah. Hubungan mobilitas sosial dengan konflik sesuai ilustrasi tersebut adalah... .
- A. Perubahan status pada individu menjadi terjadi konflik peran antar keluarga
 - B. Peningkatan kedudukan sosial menyebabkan disintegrasi dalam hubungan sosial

- C. Peningkatan kemampuan personal menyebabkan perubahan status sosial individu
- D. Konflik terjadi karena kepribadian individu yang kurang kuat sehingga cepat berubah

15. Ana seorang sarjana pertanian terbaik di fakultasnya, dengan mudah diterima sebagai karyawan pegawai disebuah perusahaan. Dia bekerja dengan cerdas dan dan penuh tanggungjawab dengan waktu singkat diangkat menjadi manajer . prestasi dan kenaikan jabatan yang cepat menyebabkan beberapa karyawan tidak senang karena merasa tersaingi. Meskipun begitu Ana tetap menjalin hubungan yang baik dengan para pegawai lain dan menghormati seniornya.

Hubungan antara mobilitas dengan konflik sosial sesuai ilustrasi tersebut adalah

- A. Ketidakmampuan dari seseorang karena pengalaman yang kurang menyebabkan penolakan terhadap orang lain yang punya pengalaman lebih tinggi
- B. Terjadinya keretakan hubungan antara anggota kelompok karena seseorang berpindah ke status yang lebih tinggi secara cepat
- C. Kelompok awal yang sudah terlebih dahulu mapan berhak menolak mobilitas sosial yang menurut mereka tidak sesuai
- D. Timbul rasa iri dari anggota kelompok karena yang dipromosikan dari kelompok yang berbeda

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Dari gambar ditunjukkan dari pedagang siomay dengan menggunakan sepeda bergeser menjadi warung besar yang menentang, terjadinya mobilitas sosial yang ditunjukkan dengan pergeseran pekerjaan.

2. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Perpindahan status dalam stratifikasi sosial atau pelapisan sosial di masyarakat , baik itu perubahan ke status yang lebih baik (naik) maupun ke status yang lebih rendah (turun) dan ada juga tidak terjadi perubahan status namun hanya perpindahan aktivitas atau tempat saja dinamakan Mobilitas sosial

3. Kunci Jawaban B

Pembahasan

kejadian yang dialami Pak Lutfi merupakan jenis mobilitas sosial Vertikal karena terjadi pergeseran status dari pegawai kasir menjadi kepala cabang BRI.

4. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Perubahan kedudukan bapak joko widodo dari wali kota sehingga menjadi presiden termasuk sosial climbing/ vertikal naik

5. Kunci Jawaban A

Pembahasan

kesimpulan yang paling benar terkait dengan gambar yaitu menggambarkan mobilitas sosial antargenerasi vertikal naik terbukti ayah dan ibunya menjadi guru dan anaknya menjadi pengawas

6. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Yang menjadi Faktor pendorong dari Biografi Kisah Sukses Chairul Tanjung adalah Motivasi untuk maju

7. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Yang merupakan contoh faktor individu yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial adalah Budi diterima masuk kerja karena mempunyai keinginan kuat dan etos kerja yang baik

8. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Pada zaman penjajahan pemerintah Hindia Belanda membangun sekolah-sekolah yang berbeda kepada keturunan Belanda dan kaum pribumi. Hal itu merupakan penghambat terjadinya mobilitas sosial karena faktor diskriminasi

9. Kunci Jawaban D

Pembahasan

masyarakat sangat menghargai seseorang yang mempunyai ijazah tinggi karena dianggap memiliki kemampuan bekerja dan pola pikir yang lebih baik. Fenomena tersebut termasuk dalam saluran mobilitas sosial Lembaga-lembaga pendidikan

10. Kunci Jawaban A

Pembahasan

migrasi juga dapat mempermudah terjadinya mobilitas sosial. Orang-orang bermigrasi dari satu tempat ke tempat yang lain karena ada faktor-faktor yang mendorongnya. Dan masyarakat dipaksa untuk bermigrasi untuk mendapatkan mata pencaharian yang layak bagi mereka

11. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Pemilihan lurah atau kepala dusun di masyarakat yang terjadi saat ini kubu yang kalah biasanya tidak terima karena merasa ada kecurangan dalam perhitungan sehingga minta diulang lagi, hal ini merupakan bentuk dari Konflik

12. Kunci Jawaban C

Pembahasan

contoh Faktor Pendorong Mobilitas Sosial berupa prestasi adalah orang untuk bekerja keras dan memperbaiki keterampilan sehingga seseorang dapat mencapai status sosial yang lebih tinggi

13. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Di masyarakat tradisional masih dijumpai adanya ketidaksetaraan gender, dimana perempuan dianggap kurang mampu melakukan sesuatu dan laki-laki lebih pantas. Contoh perempuan hanya sebagai pendamping suami yang pekerjaannya hanya mengurus rumah tangga. Hal tersebut merupakan faktor penghambat mobilitas sosial yaitu perbedaan jenis kelamin

14. Kunci Jawaban A

Pembahasan

pak Anto menjadi ayah yang penuh perhatian dan kehangatan dalam keluarga. Ia memiliki banyak waktu dengan keluarganya. Namun setelah pak Anto diangkat menjadi direktur perusahaan maka menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan. Hubungan mobilitas sosial dengan konflik sesuai ilustrasi tersebut adalah Perubahan status pada individu menjadi terjadi konflik peran antar keluarga

15. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Hubungan antara mobilitas sosial dengan konflik sosial ilustrasi diatas adalah karena kekecewaan dari kelompok tertentu (karyawan senior) terhadap Ana sehingga timbul rasa iri.

Rekomendasi

Setelah ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 15)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan ananda kurang dari 80% maka ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

- a. **Interaksi sosial** adalah hubungan sosial yang dinamis berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok.
- b. **konflik** merupakan bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh individu atau kelompok karena pihak yang terlibat berbeda sikap, kepercayaan, nilai, dan kebutuhannya.
- c. **Mobilisasi Antargenerasi** adalah perpindahan status sosial dalam dua generasi atau perbedaan status sosial yang dicapai seseorang berdasarkan status sosial yang telah dicapai orang tuanya.
- d. **Mobilitas Horizontal** adalah pergerakan atau perubahan status individu yang sederajat sehingga tidak mengakibatkan perpindahan lapisan sosial.
- e. **Mobilisasi Intragenerasi** adalah pergerakan status sosial dalam satu generasi yang sama.
- f. **Mobilisasi Intergenerasi** adalah pergerakan status sosial yang terjadi pada lebih dari dua generasi. Peluang mobilitas adalah kesempatan bagi individu maupun kelompok individu untuk lebih maju
- g. **Mobilitas Lateral** adalah pergerakan individu atau kelompok dari satu wilayah ke wilayah lain dan secara tidak langsung mengubah status sosial seseorang.
- h. **Mobilitas sosial** adalah perpindahan posisi atau kedudukan seseorang atau kelompok orang dari satu lapisan ke lapisan lainnya.
- i. **Mobilitas Vertikal** adalah perpindahan individu atau objek dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lainnya yang tidak sederajat.
- j. **Mobilitas Struktural** adalah perpindahan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi, pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, peperangan, atau peristiwa lain yang menyebabkan perubahan struktur dan kelompok dalam masyarakat.
- k. **Status sosial** adalah tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Mukminan dkk .2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemdikbud,
Supardi, Tri Worosetyaningsih, 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta. Bumi Aksara

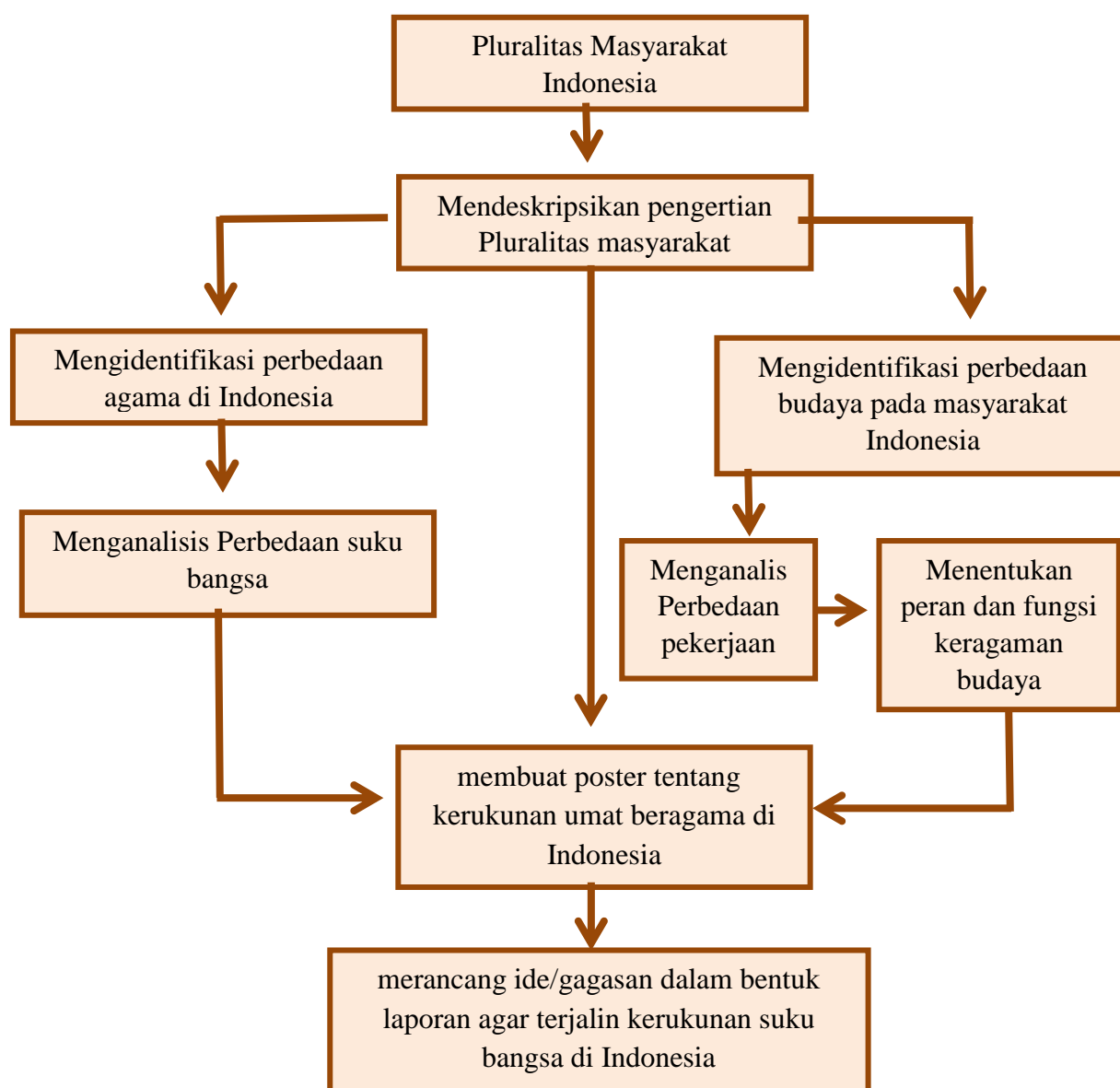
MODUL 2

INDAHNYA PLURALITAS MASYARAKAT INDONESIA

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi social dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan pengertian Pluralitas masyarakat2. Mengidentifikasi perbedaan agama di Indonesia3. Mengidentifikasi perbedaan budaya pada masyarakat Indonesia4. menganalisis Perbedaan suku bangsa5. Menganalisis Perbedaan pekerjaan6. Menentukan peran dan fungsi keragaman budaya
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat poster tentang kerukunan umat beragama di Indonesia2. Merancang ide/gagasan dalam bentuk laporan agar terjalin kerukunan suku bangsa di Indonesia

PETA KOMPETENSI



Dalam mempelajari pluralitas Indonesia, kompetensi pengetahuan hendak siswa mampu mendeskripsikan pengertian pluralitas masyarakat. Setelah itu hendaknya mampu mengidentifikasi perbedaan agama dan budaya pada masyarakat Indonesia. Untuk taraf berpikir selanjutnya siswa mampu menganalisis perbedaan suku dan perbedaan pekerjaan pada masyarakat sekaligus mampu menentukan peran dan fungsi keragaman budaya. Kompetensi keterampilan yang diharapkan siswa mampu membuat poster tentang kerukunan umat beragama di Indonesia dan mampu merancang ide/ gagasan agar terjalin kerukunan bangsa Indonesia dalam bentuk laporan.

Sebagaimana kita ketahui, Negara Indonesia terlahir sebagai bangsa yang besar, terdiri dari berbagai macam suku, agama, ras dan budaya, dll. Ya, Indonesia adalah Negara paling heterogen di dunia. Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa, lebih tepatnya terdapat 1.340 suku bangsa di Tanah Air menurut sensus BPS tahun 2010. Suku Jawa adalah kelompok terbesar di Indonesia dengan jumlah yang mencapai 41% dari total populasi. Data Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia (Kemenkomarves) mencatat hingga Desember 2019 jumlah pulau hasil validasi dan verifikasi Indonesia mencapai 17.491 pulau yang tersebar di suatu daerah ekuator sepanjang kurang lebih 3000 mil dari timur ke barat dan lebih 1000 mil dari utara ke selatan. Kondisi tersebut merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap terciptanya suku bangsa Indonesia. Bentang alam geografis dan topografisnya yang terpisah dan terisolasi dengan satu pulau dan yang lainnya, ini adalah kondisi yang mendorong bertumbuhnya ciri – ciri suku bangsa, bahasa dan kebudayaan yang beraneka ragam sesuai dengan wilayahnya masing-masing. Kenyataan ini mengantarkan kita kepada sebuah konsep bahwa Indonesia bukan terbentuk dari satu suku, satu budaya, satu agama, satu ras dan golongan namun justru Indonesia terbentuk dari keberagaman/keperbedaan. Pemahaman inilah yang membawa kita kepada sebuah istilah yang sering kita dengar dan temui dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara yaitu Negara kita Indonesia merupakan Negara yang Pluralis. Apa pengertian Pluralitas? Bagaimana pluralitas masyarakat Indonesia? Mari kita pelajari lebih lanjut



Pembelajaran 1. Pluralitas Masyarakat Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memperhatikan gambar Bhineka Tunggal Eka Ananda dapat mendeskripsikan pengertian Pluralitas masyarakat dengan tepat
2. Setelah mencari gambar tempat ibadah Ananda dapat mengidentifikasi perbedaan agama di Indonesia dengan cermat
3. Setelah aktivitas mengamati gambar Ananda dapat mengidentifikasi perbedaan budaya pada masyarakat Indonesia dengan tepat
4. membuat poster tentang kerukunan umat beragama di Indonesia
5. Mengembangkan sikap tanggung jawab dan peduli

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

- Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
- Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
- Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa

2. Peran Orang Tua

- Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
- Membimbing anak untuk mempelajari modul
- Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
- Mengontrol anak dalam belajar
- Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Bangsa Indonesia memiliki semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda namun tetap satu. Hal ini menunjukkan bahwa seharusnya Indonesia bersatu walaupun memiliki pemikiran dan kepercayaan yang berbeda-beda. Banyak pluralitas yang terdapat dalam negara ini seperti suku, budaya, ras dan agama. Dalam kemajemukan yang bervariasi ini seharusnya Indonesia tetap memiliki satu tujuan dan hidup rukun. Saling menghargai antara sesama umat manusia adalah sebuah keharusan. Hal ini berkaitan demi terciptanya keharmonisan dalam kehidupan. Dengan keharmonisan tersebut diharapkan tidak terjadi perselisihan didalam sebuah kelompok yang dapat memicu kerugian yang lebih besar seperti perang antara satu kelompok dengan kelompok yang lain. Tapi ada satu hal hal yang penting yaitu mengenai saling menghargai. Sebuah pemahaman yang posisinya akan sangat memengaruhi pola pikir seseorang. Meskipun cara menyikapi dari masing-masing keyakinan ini tentu berbeda. Misalnya umat nasrani boleh mengucapkan selamat kepada umat lain dalam memperingati hari besarnya. Hal ini karena tidak ada larangan di dalam ajaran tersebut untuk melakukannya, sementara agama lain kemungkinan akan berbeda. Cara toleransi umat muslim adalah dengan membiarkan dan tidak

Wawasan

Penjaga dan Pengikat Pluralitas dan/Pluralisme di Indonesia antara lain:

1. Pancasila sebagai Dasar Negara/Ideologi Bangsa Indonesia
2. UUD N RI Tahun 1945 sebagai Konstitusi Negara Indonesia
3. Semboyan Bangsa Indonesia “Bhineka Tunggal Ika”
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia

mengganggu kegiatan ibadah agama lain yang mereka yakini, untukmu agamamu dan untukku agamaku.



Sumber: <https://juragancipir.com/bhineka-tunggal-ika->

Gambar 2.1.1. Bhineka Tunggal Ika

Aktivitas 2.1.1. Mendeskripsikan pengertian Pluralitas masyarakat

Membaca Teks

Kata pluralitas, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ada 2 kata yang ditemukan yaitu Plural dan Pluralis. Plural memiliki makna: jamak; lebih dari satu. Pluralis memiliki makna: bersifat jamak (banyak). pluralitas, yang memiliki arti adalah paham yang berkaitan dengan mentoleransi segala adanya keanekaragaman yang meliputi peradaban, agama, pikiran, perbedaan agama serta adanya perbedaan budaya. Jadi Pluralisme dapat dipahami sebagai suatu paham/ajaran/keyakinan yang menerima keanekaragaman sebagai suatu fakta/realitas. Pemahaman tentang pluralitas, pada dasarnya saling menghargai dalam memandang perbedaan. Dengan saling menghargai tersebut diharapkan akan tercapainya saling toleransi yang mengantarkan kepada masyarakat yang harmonis. Misalnya orang muslim dan non-muslim yang mendiami suatu wilayah. Perbedaan diantara keduanya disikapi dengan saling menghargai perbedaan yang ada diantara keduanya. Menghargai disini tentunya berdasarkan ajaran masing-masing, bagaimana disetiap ajaran menyikapi orang berbeda keyakinan. Setiap agama memiliki ajaran masing-masing dengan tata cara sesuai keyakinan.

Mengerjakan Tugas

1. Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: <https://www.google.com/search?q=bhineka+tunggal+ika>

Gambar: Bhineka Tunggal Ika

Setelah memperhatikan gambar di atas, kerjakan tugas berikut ini !

Apa yang Ananda ketahui	Apa yang Ananda belum tahu	Apa yang ingin diketahui

- a. membaca buku paket siswa halaman 99-133
- b. carilah di internet <https://ips.pelajaran.co.id/pluralitas-masyarakat-indonesia/>
- c. majalah atau surat kabar yang sesuai materi

Agar lebih jelas lagi dan dapat menambah pengetahuan maka isi kolom berikut ini dengan jawaban yang jelas!

Pengertian Bhineka Tunggal Ika	Makna Bhineka Tunggal Ika	Pengertian pluralitas	Makna pluralitas

2. Perhatikan renungan berikut!

Kemajemukan bangsa merupakan kekayaan khasanah bangsa, kekuatan sekaligus tantangan. Oleh karena itu harus kita hargai, kita junjung tinggi, kita hormati serta diwujudkan dalam semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”.

Makna apa yang Ananda bisa ambil dari renungan tersebut!

3. Buatlah poster dengan mengikuti petunjuk di bawah ini!

- Sediakan kertas dari buku gambar A3
- Persiapkan alat tulis dan pewarna
- Tema poster tentang kerukunan umat beragama di Indonesia
- Berikan warna agar lebih bagus

Catatan

Hasil Ananda mengerjakan dapat dikirim melalui surat elektronik, *google class room* atau *WhatsApp* yang sudah di tentukan oleh guru untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Apabila memungkinkan, kirim hasil pekerjaan Ananda ke Bapak/Ibu guru ke sekolah.

Aktivitas 2. 1.2. Mengidentifikasi perbedaan agama di Indonesia

Membaca Teks

Pluralitas agama adalah suatu keragaman agama yang terkumpul dalam suatu masyarakat tertentu. Seseorang bisa disebut manusia yang berpluralitas (agama) jika dapat berinteraksi positif dalam lingkungan kemajemukan dalam agama tersebut. Dengan kata lain, dalam pluralitas agama, tiap pemeluk agama dituntut untuk mengakui adanya berbagai agama. Artinya, tidak mungkin bisa disamakan antara satu dengan yang lain. Lebih dari itu, tiap pemeluk agama tidak hanya mengakui adanya perbedaan agama, tapi juga memahami dan menghormati perbedaan tersebut sehingga memunculkan suatu persatuan yang kuat dalam suatu masyarakat tersebut.



Sumber <https://www.google.com/search?q=pluralitas+agama&tbm>

Gambar 2.1.2 pluralitas Agama di Indonesia

Pluralitas Agama sangat penting dan harus dipahami dan diwujudkan secara benar dan tepat oleh setiap orang. Indonesia merupakan negara pluralistik, dengan kekayaan dalam perbedaan suku, agama, ras, antar golongan yang saling melengkapi, mendukung, menjaga, melindungi dan menghormati serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan. Di sisi lain dengan perbedaan ini tidak menutup kemungkinan mengancam keutuhan dan kebersamaan serta dapat menciptakan konflik. Karena itulah kita perlu memahami dan menyadari pluralitas secara benar, sehingga dapat mengelola perbedaan untuk kemajuan.

Mengerjakan Tugas

Berikut ini petunjuk dalam mengerjakan tugas!

1. Carilah gambar gambar tempat ibadah atau Ananda bisa gambar sendiri masing masing agama yang ada di Indonesia dan tempelkan pada kotak di bawah ini!

	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha
Gambar					

Setelah mengisi gambar di atas, carilah informasi tentang sejarah masuknya masing masing agama ke Indonesia dengan mengisi kolom berikut!

Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha

2. Cari teman Ananda yang beragama lain! Tanyakan dengan pertanyaan berikut ini!
 - a. Apa hari hari penting Agama yang dianut?
 - b. Kegiatan apa saja yang dilakukan terkait dengan sesama manusia?
 - c. Apa yang bisa kita dilakukan, agar bisa membantu menjaga keamanan dan kenyamanan dalam beribadah?

Catatan

Hasil tugas tugas yang Ananda kerjakan, dapat dikirim melalui surat elektronik, *google class room* atau ponsel yang sudah di tentukan oleh guru untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Apabila memungkinkan, kirim hasil pekerjaan Ananda ke Bapak/Ibu guru ke sekolah.

Aktivitas 2. 1.3. Mengidentifikasi perbedaan budaya pada masyarakat Indonesia

Membaca Teks

Indonesia kaya akan berbagai macam suku bangsa dan kebudayaan daerah. Adanya kekayaan budaya tersebut sering kali tidak diimbangi dengan sikap toleransi dan empati oleh tiap-tiap suku bangsa. Hal ini menyebabkan munculnya kesalahpahaman yang berujung pada terjadinya konflik. Apabila konflik ini tidak segera dipadamkan, akan dapat membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa kita. Oleh karena itu, keutuhan bangsa Indonesia harus tetap terjaga. Kita harus lebih awal mengetahui dampak positif ataupun negatif dari keberagaman budaya Indonesia. Keberagaman itu sendiri sering disebut dengan pluralitas budaya.



Sumber: <https://www.google.com/search?q=pluralisme+indonesia>

Gambar 2.1.3 Perbedaan Budaya

Kemajemukan masyarakat Indonesia dapat dilihat dengan adanya kenyataan bahwa bangsa Indonesia terdiri dari bermacam suku bangsa dan etnik dengan kebudayaannya masing-masing. Kebudayaan yang berbeda satu sama lain tersebut hidup di bawah naungan Negara Indonesia. Kebudayaan di Indonesia sangat beraneka ragam. Misalnya, kebudayaan di daerah Jawa, Bali, Sumatra, dan sebagainya. Berikut ini uraian mengenai contoh-contoh kebudayaan.

Wawasan

keanekaragaman kebudayaan suku bangsa yang ada di Indonesia memperhatikan adanya prinsip-prinsip kesamaan dan saling kesesuaian satu sama lain. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan terciptanya kebudayaan nasional Indonesia tanpa menghilangkan perbedaan sepenuhnya. Perbedaan budaya Indonesia disebabkan adanya perbedaan dalam sejarah perkembangan budaya masing-masing suku bangsa. perbedaan tersebut juga hasil adaptasi terhadap lingkungan yang berbeda-beda.

Contoh kebudayaan di Indonesia adalah masyarakat yang menempati pulau Jawa, yaitu kebudayaan local masyarakat Jawa, kebudayaan local masyarakat Sunda, kebudayaan local masyarakat Badui, atau kebudayaan local masyarakat Tengger.



Sumber: <https://www.google.com/search?q=budaya+sulawesi+selatan>

Gambar 2.1.4 kebudayaan Sulawesi Selatan

Dengan adanya pluralitas budaya, maka kita memahami perasaan kebersamaan. Adanya perbedaan tidak harus membuat masyarakat berpisah, justru itu menjadi hal yang dapat dijadikan dasar untuk bersatu. Paham multikulturalisme merupakan antisipasi terhadap berbagai konflik social dengan latar belakang perbedaan budaya. Multikulturalisme lebih cenderung sebagai paham atau ideology yang menganjurkan masyarakat untuk menerima dan menganggap perbedaan budaya adalah hal yang wajar didalam suatu wilayah. Multikulturalisme mengajarkan hidup ditengah-tengah perbedaan.

Mengerjakan Tugas

1. Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: <https://www.google.com/search?q=keragaman+budaya&tbn=isch&ved>

Tulis kolom di bawah ini dengan jawaban yang jelas tentang gambar di atas sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Apa yang Ananda ketahui?	Apa yang belum kalian ketahui?	Apa yang ananda ingin ketahui


Untuk menjawab dari hal-hal yang ananda ingin ketahui, carilah dari berbagai sumber antarlain dengan cara



- membaca buku paket siswa halaman 99-133
- carilah di internet <https://ips.pelajaran.co.id/pluralitas-masyarakat-indonesia/>
- majalah atau surat kabar yang sesuai materi

- Carilah sumber informasi tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia dan isi kolom di bawah ini!

Beberapa contoh suku bangsa di Indonesia	Mengapa terjadi perbedaan budaya?	Bagaimana Ananda menjaga keragaman budaya?	Apa peran pemerintah dalam menjaga keragaman budaya?

- Isilah tabel di bawah ini!

Nama Daerah	Nama pakaian Tradisional	Nama tarian	Rumah Adat	Bahasa	Gambar
Aceh					 <p>Pakaian Adat</p> <p>Tari Seudati</p> <p>Rumah Adat : Rumah Krong Bade</p> <p>Senjata Tradisional : Rencong</p>

Nama Daerah	Nama pakaian Tradisional	Nama tarian	Rumah Adat	Bahasa	Gambar
Sumatera Barat					
		Tari tor tor	Rumah adat balon		
	Pakaian adat tradisional melayu				
			sunda	sunda	
		gambyong	joglo		
Yogyaakarta					
		Tari kecak			
		Tari Gong	Rumah adat lamin	dayak	
		Tari lenso	baileo		
Papua					

Kirim hasil pekerjaan kalian ke bapak ibu guru melalui ponsel atau surat elektronik untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Jika memungkinkan silahkan Ananda kirim langsung ke sekolah.

D. Latihan

Kerjakan latihan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian pluralisme budaya?
2. Lakukan analisis perbedaan agama di Indonesia?
3. Jelaskan Keragaman budaya di Indonesia adalah akibat letak geografisnya!
4. Sebutkan minimal 3 upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga keragaman budaya yang ada di Indonesia!
5. Keragaman budaya ini memberikan dampak positif bagi sektor pariwisata, jelaskan mengapa demikian!

E. Rangkuman

Ananda tentunya sudah paham setelah mengerjakan berbagai aktivitas. Semboyan Bhineka Tunggal Ika begitu kental tersemat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini merujuk pada kehidupan masyarakatnya yang multi etnis dan tersebar dari Sabang hingga Merauke. Secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak ragam suku, ras, bahasa dan agama atau disebut juga dengan pluralitas. Coba kalian tulis kembali rangkuman dari aktivitas yang sudah dilakukan dengan mengisi kolom berikut ini!

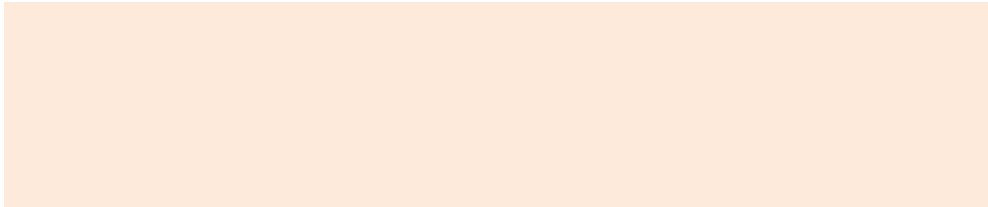
Pengertian pluralisme budaya	Analisis perbedaan agama di Indonesia	Identifikasi perbedaan budaya pada masyarakat Indonesia

F. Refleksi

Selamat ananda telah menyelesaikan pembelajaran 1 dengan mengerjakan berbagai aktivitas untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Ananda telah belajar secara mandiri, berpikir kritis, kreatif dan gigih untuk memahami isi modul, serta mengerjakan semua aktivitas dengan sungguh-sungguh. Kerja keras Ananda menyelesaikan pembelajaran merupakan karakter yang baik sebagai modal untuk terus maju mencapai keberhasilan di masa depan.

Biasakan kalian membaca dan memahami secara utuh dari isi modul agar kalian mengetahui pengertian Pluralitas masyarakat, perbedaan agama di Indonesia, dan perbedaan budaya pada masyarakat Indonesia . Terkait hal hal tersebut di atas, tulislah refleksi diri tentang bagaimana Ananda telah belajar serta berusaha untuk berhasil dalam proses pembelajaran. Tuliskan refleksi kalian dengan menjawab pertanyaan berikut.

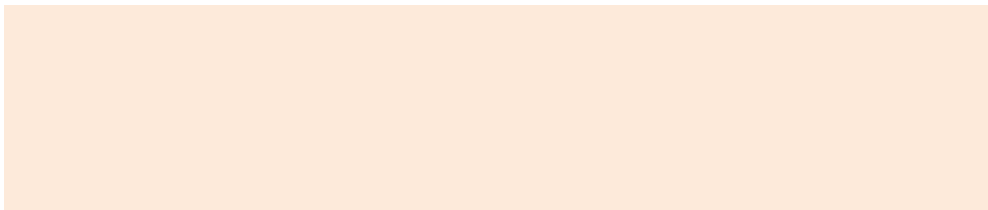
Tingkat keberhasilanku dalam memahami isi materi



Tingkat keberhasilanku dalam mengerjakan aktivitas yang diberikan oleh guru



Kesulitanku dalam mempelajari pembelajaran 1



Nilai nilai karakter yang saya dapat setelah mempelajari pembelajaran 1



G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	skor
1	Pengertian pluralisme budaya Keadaan budaya yang majmuk (dengan pengertian bahawa mereka hidup bersama secara toleransi) Istilah ini juga digunakan untuk menggambarkan satu dasar yang menggalakkan kesedaran dan penerimaan budaya alternatif.	10
2	Berbedanya keyakinan dan cara pandang seseorang terhadap Tuhannya. Namun, setiap agama yang ada, harus saling toleransi dan menghargai satu sama lain, serta tetap menjaga kerukunan antar umat beragama.	10
3	Keragaman budaya di Indonesia adalah akibat letak geografisnya Letak geografis Indonesia memengaruhi keragaman kebudayaan di Indonesia karena letak Indonesia yang strategis di jalur perdagangan dunia menyebabkan banyak budaya asing yang masuk seiring perdagangan dan mempengaruhi budaya di Indonesia.	10
4	3 upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga keragaman budaya yang ada di Indonesia Mencintai dan menghargai keragaman sosial budaya Toleransi terhadap teman yang budayanya berlainan Keinginan untuk melestarikan budaya	10
5	Keragaman budaya ini memberikan dampak positif bagi sektor pariwisata keberagaman seni dan budaya yang ada di Indonesia banyak sekali menarik perhatian dari turis mancanegara untuk datang ke Indonesia dengan tujuan berwisata sekaligus mengenal atau mempelajari kebudayaan yang ada di Indonesia. Dengan semakin banyaknya turis-turis mancanegara yang berdatangan ke Indonesia, akan dapat meningkatkan devisa negara. Hal tersebut tentu saja sangat berpengaruh terhadap kemajuan negara Indonesai.	10

Pedoman Penskoran

Nilai yang di peroleh : 50 X 100



Pembelajaran 2 Perbedaan Suku Bangsa

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan aktivitas pengamatan gambar, Ananda dapat menganalisis Perbedaan suku bangsa
2. Setelah melakukan observasi, Ananda dapat menganalisis Perbedaan pekerjaan
3. Setelah melakukan aktivitas diskusi, Ananda dapat menentukan peran dan fungsi keragaman budaya
4. Merancang ide agar terjalin kerukunan suku bangsa di Indonesia
5. Mengembangkan sikap tanggung jawab dan peduli

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 2. 2.1. Menganalisis Perbedaan suku bangsa

Membaca teks

Suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasikan dirinya dengan sesamanya, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama. Identitas suku ditandai oleh pengakuan dari orang lain akan ciri khas kelompok tersebut seperti kesamaan budaya, bahasa, agama, perilaku, dan ciri-ciri biologis.

Indonesia kaya akan budaya yang beraneka ragam, budaya Indonesia ini dihasilkan oleh suku-suku bangsa di Indonesia yang berjumlah ratusan dengan segala corak budayanya yang berbeda satu sama lain. Tetapi perbedaan ini diikat oleh tali persatuan dalam satu bangsa yaitu Bangsa Indonesia. Negara Indonesia adalah negara kepulauan. Pulau-pulau itu membentang dari Sabang sampai Merauke. Dahulu, orang Indonesia berasal dari nenek moyang yang sama. Yaitu bangsa Yunan. Kemudian mereka berpecah. Karena berada di tempat yang letaknya terpisah-pisah oleh alam baik gunung, hutan, laut maupun sungai, maka terbentuklah berbagai suku bangsa. Suku bangsa tersebut memiliki adat istiadat dan budaya yang berbeda satu dengan yang lain. Lebih jelasnya Berikut ini adalah daftar nama suku-suku bangsa di Indonesia dikelompokkan berdasarkan provinsi dimana mereka tinggal.

Tabel 2.1 Persebaran Suku Bangsa di Indonesia

No.	Provinsi	Nama Suku
1	Nangroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo, Alas, Kluet, Tamiang, Singkil, Anak Jame, Simeleuw, dan Pulau
2	Sumatera Utara	Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Fakfak, Batak Angkola, Batak Toba, Melayu, Nias, Batak Mandailing, dan Maya-maya
3	Sumatera Barat	Minangkabau, Melayu, dan Mentawai, Tanjung Kato, Panyali, Caniago, Sikumbang, dan Gusci
4	Riau	Melayu, Akit, Talang Mamak, Orang utan Bonai, Sakai, dan Laut, dan Bunoi
5	Riau Kepulauan	Melayu, Siak, dan Sakai
6	Jambi	Batin, Kerinci, Penghulu, Pedah, Melayu, Jambi, Kubu, dan Bajau
7	Bengkulu	Muko-muko, Pekal, Serawai, Pasemah, Enggano, Kaur, Rejang, dan Lembak
8	Sumatera Selatan	Melayu, Kikim, Semenda, Komering, Pasemah, Lintang, Pegagah, Rawas, Sekak Rambang, Lembak, Kubu, Ogan, Penesek Gumay, Panukal, Bilida, Musi, Rejang, dan Ranau
9	Lampung	Pesisir, Pubian, Sungkai, Semenda, Seputih, Tulang Bawang, Krui Abung, dan Pasemah
10	Bangka Belitung	Bangka, Melayu, dan Tionghoa
11	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten
12	DKI Jakarta	Betawi
13	Jawa Barat	Sunda
14	Jawa Tengah	Jawa, Karimun, dan Samin

No.	Provinsi	Nama Suku
15	D.I. Yogyakarta	Jawa
16	Jawa Timur	Jawa, Madura, Tengger, dan Osing
17	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit
18	Nusa Tenggara Barat	Bali, Sasak, Samawa, Mata, Dongo, Kore, Mbojo, Dompu, Tarlawi, dan Sumba
19	Nusa Tenggara Timur	Sabu, Sumba, Rote, Kedang, Helong, Dawan, Tatum, Melus, Bima, Alor, Lie, Kemak, Lamaholot, Sikka, Manggarai, Krowe, Ende, Bajawa, Nage, Riung, dan Flores
20	Kalimantan Barat	Kayau, Ulu Aer, Mbaluh, Manyuke, Skadau, Melayu-Pontianak, Punau, Ngaju, dan Mbaluh
21	Kalimantan Tengah	Kapuas, Ot Danum, Ngaju, Lawangan, Dusun, Maanyan, dan Katingan
22	Kalimantan Selatan	Ngaju, Laut, Maamyan, Bukit, Dusun, Deyah, Balangan, Aba, Melayu, Banjar, dan Dayak
23	Kalimantan Timur	Ngaju, Otdanum, Apokayan, Punan, Murut, Dayak, Kutai, Kayan, Punan, dan Bugis
24	Sulawesi Selatan	Mandar, Bugis, Toraja, Sa'dan, Bugis, dan Makassar
25	Sulawesi Tenggara	Mapute, Mekongga, Landawe, Tolaiwiw, Tolaki, Kabaina, Butung, Muna, Bungku, Buton, Muna, Wolio, dan Bugis
26	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Bugis, dan Mamasa
27	Sulawesi Tengah	Buol, Toli-toli, Tomini, Dompelas, Kaili, Kulawi, Lore, Pamona, Suluan, Mori, Bungku, Balantak, Banggai, dan Balatar
28	Gorontalo	Gorontalo
29	Sulawesi Utara	Minahasa, Bolaang Mangondow, Sangiher Talaud, Gorontalo, Sangir, Ternate, Togite, Morotai, Loda, Halmahera, Tidore, dan Obi
30	Maluku	Buru, Banda, Seram, Kei, dan Ambon
31	Maluku Utara	Halmahera, Obi, Morotai, Ternate, dan Bacan
32	Papua Barat	Mey Brat, Arfak, Asmat, Dani, dan Sentani
33	Papua	Sentani, Dani, Amungme, Nimboran, Jagai, Asmat, dan Tobati

Sumber : <https://www.google.com/search?q=suku+bangsa+di+indonesia>

Mengerjakan Tugas

Amati gambar berikut ini!



Sumber: <https://www.google.com/search?q=peta+suku+budaya&tbm>

Gambar 2.2.1 Peta suku bangsa di Indonesia

1. Setelah kalian mengamati gambar di atas, tulis hal hal yang sudah diketahui, hal-hal yang belum di ketahui dan yang ingin Ananda ketahui, sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kolom di bawah ini!

Apa yang Ananda sudah ketahui?	Apa yang Ananda belum ketahui?	Apa yang ananda ingin ketahui?

2. Untuk menjawab pertanyaan yang kalian rumuskan, carilah berbagai sumber informasi antara lain

- a. Baca buku siswa halaman 109 sampai 111
- b. Baca majalah dan surat kabar terkait suku bangsa indonesia
- c. Buka internet dengan alamat

https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_bangsa_di_Indonesia

3. Buatlah kesimpulan dari informasi berbagai sumber dan jika memungkinkan diskusikan dengan teman Ananda secara langsung maupun lewat media sosial
4. Komunikasikan hasil kesimpulan dengan membuat laporan atau lewat voice yang dikirim ke guru untuk memperoleh komentar.
5. Rancanglah ide agar terjalin kerukunan suku bangsa di Indonesia

Aktivitas 2.2.2. Menganalisis Perbedaan Pekerjaan

Membaca teks

Pada saat ini terdapat bermacam-macam pekerjaan di masyarakat, hal ini disebabkan kondisi alam dan ketersediaan fasilitas yang ada. Pekerjaan pada hakekatnya merupakan bagian dari tujuh unsur kebudayaan yaitu mata pencaharian dan system ekonomi yang memiliki arti bahwa pekerjaan merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat. Melalui pekerjaan manusia dapat meningkatkan kewajiban dalam kehidupan. Pekerjaan dapat menghasilkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sebagai makhluk sosial dan ekonomi. Pekerjaan satu dengan pekerjaan yang lain memiliki derajat yang sama, walaupun dalam perkembangannya memiliki kategori yang berbeda. Mari kita bahas lebih lanjut tentang pluralitas pekerjaan

1. Pengertian pluralitas pekerjaan

Pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah pekerjaan dianggap sama dengan profesi.

2. Macam-macam Pekerjaan

Di dalam masyarakat terdapat berbagai jenis pekerjaan, ada yang memerlukan keterampilan ataupun karakteristik khusus tetapi ada yang tidak. Berikut jenis pekerjaan tersebut

a. Fotografer

Fotografer atau juru foto adalah profesi atau pekerjaan membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dari subyek gambar dengan kamera maupun peralatan fotografi lainnya, dan umumnya memikirkan seni dan teknik untuk menghasilkan foto yang lebih bagus serta berusaha mengembangkan ilmunya.



Sumber: <https://www.google.com/search>

b. Model

Model atau kadang-kadang disebut peragawan atau peragawati adalah seseorang yang dipekerjakan untuk tujuan menampilkan dan mempromosikan pakaian mode atau produk lainnya dan untuk tujuan iklan atau promosi atau yang berpose untuk karya seni.



Sumber: <https://www.google.com/search>

c. Stand Up Komedian

Melawak merupakan suatu usaha untuk membuat orang lain tertawa, atau sekadar membuat orang lain gembira. Caranya bermacam-macam, tergantung si pelawak dan biasanya disesuaikan dengan kondisi orang yang akan dibuat tertawa. Cara yang paling umum adalah dengan mengucapkan lelucon, dengan subjek lelucon orang lain, atau diri sendiri. Cara lainnya adalah dengan tingkah laku yang dibuat-buat hingga dapat terlihat lucu dan pentas ditertawakan di hadapan orang lain.



Sumber: <https://www.google.com/search>

d. Polisi

Polisi adalah profesi atau pekerjaan yang mengatur tata tertib (orde) dan hukum.



Sumber: <https://www.google.com/search>

e. Atlet

Atlet adalah orang yang ikut serta dalam suatu kompetisi olahraga kompetitif. Para atlet harus mempunyai kemampuan fisik yang lebih tinggi dari rata-rata. Seringkali kata ini digunakan untuk merujuk secara spesifik kepada peserta atletik.



Sumber: <https://www.google.com/search?q=atlet>

f. Pemeran

Pemeran (sering pula disebut sebagai aktor (pria) atau aktris (wanita)) adalah orang yang memainkan peran tertentu dalam suatu aksi panggung, acara televisi atau film. Ia biasanya adalah orang yang dididik atau dilatih secara khusus untuk bersandiwara melalui suatu kursus atau sekolah, atau berpura-pura memerankan suatu tokoh sehingga tampak seperti tokoh sungguhan.



Sumber: <https://www.google.com/search?q=pemeran>

g. Dokter

Dokter adalah seseorang yang karena keilmuannya berusaha menyembuhkan orang-orang yang sakit. Tidak semua orang yang menyembuhkan penyakit bisa disebut dokter. Untuk menjadi dokter biasanya diperlukan pendidikan dan pelatihan khusus dan mempunyai gelar dalam bidang kedokteran.



Sumber: <https://www.google.com/search?q=dokter>

h. Astronot atau Antariksawan

Antariksawan (disebut juga astronot, tapi kalau di Rusia disebut kosmonot) adalah sebutan bagi orang yang telah menjalani latihan dalam program penerbangan antariksa manusia untuk memimpin, menerbangkan pesawat, atau menjadi awak pesawat antariksa.



Sumber: <https://www.google.com/search?q=astronot>

i. Pengacara

Pengacara atau advokat atau kuasa hukum, dalam praktik dikenal juga dengan istilah Konsultan Hukum adalah orang yang melakukan atau memberikan nasihat dan pembelaan “mewakili” bagi orang lain yang berhubungan (klien) dengan penyelesaian suatu kasus hukum. Contoh Hotman Paris



Sumber: <https://www.google.com/search>

j. Teknisi

Teknisi umumnya adalah seseorang yang menguasai bidang teknologi tertentu yang lebih banyak memahami teori bidang tersebut.



Sumber: <https://www.google.com/search>

k. Petani

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang bisnis pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.



Sumber: <https://www.google.com/search>

Mengerjakan Tugas

Lakukan observasi !

1. Kunjungilah kantor kelurahan di desa kalian
2. Carilah data-data di kelurahan terkait beranekaragam pekerjaan.
3. Diskusikan dengan teman hasil perolehan data yang diperoleh jika memungkinkan.
4. Tulislah dalam bentuk laporan

Catatan

Hasil Ananda mengerjakan dapat dikirim melalui surat elektronik, *google class room* atau ponsel yang sudah di tentukan oleh guru untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Apabila memungkinkan, kirim hasil pekerjaan Ananda ke Bapak/Ibu guru ke sekolah.

Aktivitas 2.2.3. Menentukan peran dan fungsi keragaman budaya

Membaca teks



Sumber: <https://www.tokopedia.com/blog/tarian-daerah-edu/>

Gambar 2.2.2 Tari Saman dan tari Jaipong merupakan bukti keragaman budaya masyarakat Indonesia

Kedua tarian merupakan contoh tarian daerah di Indonesia. Ananda tentu menemukan berbagai tarian di lingkungan tempat tinggalmu. Indonesia memiliki lebih dari 100 tarian daerah yang tersebar di seluruh Nusantara. Kekayaan tersebut menggambarkan keberagaman budaya Indonesia. Tarian daerah sebagai salah satu kekayaan seni budaya bangsa Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa-bangsa asing. Kekayaan kesenian berupa tarian daerah menjadi salah satu daya pikat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Apakah kalian pernah menyaksikan tarian Saman? Tentunya di televisi sering sekali terlihat tari saman digunakan untuk penyambutan tamu kenegaraan atau digunakan sebagai pembuka kegiatan olah raga tingkat nasional maupun internasional. Hal ini merupakan salah satu contoh peran dan fungsi tarian daerah dalam pembangunan nasional. Apakah Ananda pingin tahu peran dan fungsi lain tarian daerah bagi pembangunan nasional? Tarian daerah bukan hanya sekadar untuk dilihat, tetapi juga mengandung makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Tarian daerah di Indonesia merupakan ekspresi jiwa masyarakat Indonesia. Tarian tersebut menggambarkan nilai-nilai penting yang dapat menjadi inspirasi dan teladan bagi masyarakat masa sekarang. Seni tari Indonesia mengandung banyak nilai moral dan keagamaan, yang menjadi pedoman bagi perilaku Indonesia. Untuk memahami lebih dalam peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional, kerjakan aktivitas berikut.

Mengerjakan Tugas

Isilah kolom berikut ini!

Peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional	Penjelasan
Sebagai Daya Tarik Bangsa Asing	
Mengembangkan Kebudayaan Nasional	
	Kekayaan budaya bangsa Indonesia merupakan tantangan untuk bersikap toleran. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakikatnya manusia memiliki perbedaan
Saling Melengkapi Hasil Budaya	
	Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik.

Hasil Ananda mengerjakan diskusikan dengan teman kalian meskipun lewat ponsel atau jika memungkinkan bertemu langsung.

Hasil dari diskusi dapat dikirim melalui surat elektronik atau ponsel yang sudah ditentukan oleh guru untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Apabila memungkinkan, kirim hasil pekerjaan Ananda ke Bapak/Ibu guru ke sekolah.

D. Latihan

Kerjakan latihan di bawah ini!

1. Jelaskan mengapa terjadi Perbedaan suku bangsa di Indonesia!
2. Jelaskan mengapa terdapat perbedaan pekerjaan di dalam masyarakat!
3. Sebutkan peran dan fungsi keragaman budaya!
4. Jelaskan peran dan fungsi keragaman tari tarian di Indonesia!
5. Apa yang kalian ketahui tentang batik yang menjadi pakaian khas Indonesia?

E. Rangkuman

Sejak ribuan tahun yang lalu, berbagai suku bangsa di Indonesia hidup berdampingan secara harmonis. Berbagai suku bangsa di Indonesia saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa suku bangsa Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda. Mereka hidup berdampingan dan bekerja sama untuk membangun bangsa dan negara. Berikut gambaran dari perbedaan suku bangsa, perbedaan pekerjaan dan peran dan fungsi keragaman budaya.

Perbedaan suku bangsa	Perbedaan pekerjaan	Fungsi dan peran keragaman budaya

F. Refleksi

Setelah Ananda melakukan aktivitas pembelajaran 2 tentang saluran-saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial jawablah pertanyaan di bawah ini

- a. Berikan tanda (√) pada materi yang telah kalian paham dan tindakan yang Ananda akan lakukan.

Aktivitas Pembelajaran	Pemahaman		Tindakan yang akan Ananda lakukan
	Sudah	Belum	
Menganalisis Perbedaan suku bangsa			
Menganalisis Perbedaan pekerjaan			
Menentukan peran dan fungsi keragaman budaya			
Merancang ide agar terjalin kerukunan suku bangsa di Indonesia			

- b. Bagaimana cara Ananda dapat memahami isi materi ?

- c. Dari aktivitas yang Ananda lakukan , aktivitas mana yang di sukai? Alasannya apa?

d. Dari aktivitas yang dilakukan, kesulitan apa yang ditemui?

e. Nilai-nilai karakter apa yang Ananda peroleh selama melakukan aktivitas pembelajaran 2?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	skor
1	Terjadi Perbedaan suku bangsa di Indonesia karena faktor geografis sebagai negara kepulauan. Keragaman terjadi juga karena letak Indonesia di jalur pelayaran perdagangan dunia, sehingga interaksi dengan budaya bangsa lain menjad erat.	10
2	Terdapat perbedaan pekerjaan di dalam masyarakat karena perbedaan kondisi alam dan karena setiap orang punya kelebihan juga keunggulan di bidang masing-masing	5
3	peran dan fungsi keragaman budaya <ol style="list-style-type: none">1. Sebagai daya tarik bangsa asing2. Mengembangkan kebudayaan nasional3. Tertanamnya sikap toleransi4. Saling melengkapi hasil budaya5. Mendorong inovasi kebudayaan	5

No	Kunci Jawaban	skor
4	<p>Teran dan fungsi keragaman tari tarian di Indonesia</p> <p>Indonesia memiliki lebih dari 100 tarian daerah yang tersebar di seluruh Nusantara. Kekayaan tersebut, menggambarkan keberagaman budaya Indonesia. Kekayaan kesenian berupa tarian daerah, menjadi salah satu daya pikat wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.</p> <p>Tarian daerah bukan hanya sekedar tarian untuk dilihat, tetapi didalamnya mengandung makna sangat penting bagi bangsa Indonesia. Tarian daerah merupakan ekspresi jiwa seniman Indonesia masa lalu, dan menggambarkan nilai-nilai penting yang dapat menjadi inspirasi dan teladan masyarakat masa sekarang. Seni tari Indonesia, tidak lepas dari pesan-pesan nilai moral dan keagamaan, sebagai ciri khas bangsa Indonesia.</p>	15
5	<p>batik yang menjadi pakaian khas Indonesia</p> <p>Batik telah menjadi salah satu identitas bangsa. Batik merupakan kerajinan kain yang digambar dengan motif-motif khusus yang indah, unik dan khas dan sangat diminati sejak jaman dahulu kala hingga saat ini.</p>	15

Pedoman Penskoran

Nilai yang di peroleh : 50 X 100

Evaluasi

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Setelah kalian melihat gambar, maka kesimpulan yang yang tepat di bawah ini terkait pluralitas masyarakat Indonesia adalah

- A. keberagaman yang terdapat dalam suatu bangsa atau masyarakat Indonesia yang mendorong tumbuhnya persatuan dan kesatuan.
- B. kemajemukan dari suatu wilayah karena terdapat perbedaan sumbr daya alam maupun sumber daya manusia.
- C. keberagaman yang terdapat dalam suatu wilayah yang terdiri dari agama,suku, kebangsawanan yang mendorong tumbuhnya toleransi.
- D. Perbedaan dalam berbagai segi kehidupan suatu bangsa atau masyarakat Indonesia yang menjadi ciri khas bangsa yang mendorong tumbuhnya persatuan dan kesatuan.

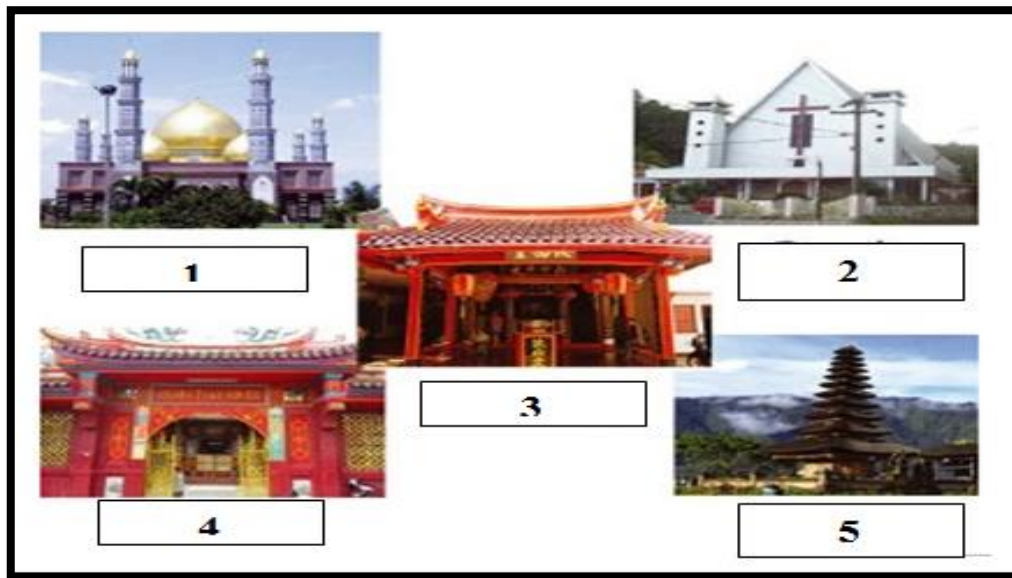
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Apa makna yang terkandung dalam gambar tersebut?

- A. Menggambarkan bangsa Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam jenis manusia
 - B. Menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam suku, budaya, ras, agama dan bahasa.
 - C. Menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan karakteristik manusia..
 - D. Menggambarkan perbedaan- perbedaan yang justru dapat memperkokoh bangsa Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam suku, budaya, ras, agama.
3. Contoh dari penerapan sikap pluralitas dalam dilakukan seperti hal berikut ini.
- A. Sebuah perusahaan menampung masyarakat yang mempunyai suku homogen
 - B. Mewajibkan rumah ibadah semua agama dibangun dalam suatu wilayah .
 - C. Masyarakat suatu daerah yang mayoritas berkulit hitam dapat hidup dengan masyarakat pedatang yang memiliki warna kulit sama .
 - D. Membantu orang lain saat mengalami kecelakaan maupu menjadi korban bencana alam.

4. Perhatikan tempat tempat ibadah di bawah ini!



Urutan nomer tempat ibadah pada gambar di atas adakah

- A. Masjid, Gereja, Klentheng, Pura, dan Wihara
- B. Masjid, Gereja, Wihara, Klentheng, dan Pura
- C. Gereja, Masjid, Klentheng, Wihara, dan Pura
- D. Masjid, Gereja, Klenteng, Wihara, dan Pura

5. Perhatikan pernyataan di bawan ini!

- 1) Tidak mengejek teman yang nilainya jelek.
- 2) ikut campur urusan agama orang lain.
- 3) Tidak memaksakan orang lain menganut agama kita.
- 4) Membiarkan masyarakat yang berbeda agama beribadah dengan tenang.
- 5) Selalu berpikir baik kepada masyarakat yang berbeda agama.

Sikap toleransi agama dalam kehidupan sehari hari tercermin dalam nomor

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 4, dan 5
- C. 2, 4, dan 5
- D. 3, 4, dan 5

6. Masing-masing suku di Indonesia memiliki budaya yang berbeda, salah satu yang terlihat jelas adalah baju adat, kesenian, juga makanannya. beberapa nilai tertentu memiliki pandangan atau pantangan yang harus ditaati bagi yang mempercayainya. Umumnya yang mempengaruhi terjadinya perbedaan budaya tersebut disebabkan oleh faktor

- A. Lingkungan sekitar
- B. Budaya asing
- C. Adat istiadat
- D. Agama

7. Perhatikan gambar berikut!



Pakaian adat, rumah adat dan tari daerah di atas berasal dari

- A. Aceh, kalimantan barat dan bali
- B. Aceh, kalimantan timur dan bali
- C. Lampung, kalimantan timur dan NTT
- D. Riau, kalimantan Barat dan kulawesi selatan

8. Baca cerita berikut!

Masyarakat Bugis dan Makassar

Masyarakat Bugis dan Makassar dikenal sebagai orang-orang yang gagah berani dalam mengarungi lautan. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Bugis dan Makassar memiliki pedoman hidup dalam budayanya. Pedoman ini disebut budaya siri. Budaya siri merupakan konsep atau sistem nilai yang mencakup aspek rasa malu, harga diri, kehormatan, dan keberanian. Harga diri seseorang berhubungan dengan keberanian dalam melakukan suatu perbuatan atau pekerjaan. Siri juga berhubungan dengan kepandaian atau penguasaan seseorang terhadap ilmu pengetahuan.

Jika dilihat dari aspek positif, sistem nilai siri dapat digunakan untuk

- A. Warga memiliki pekerjaan sangat berat untuk melestarikan adat istiadat yang ada.
 - B. Merubah adat istiadat di daerah yang sekiranya tidak mau berubah untuk kemajuan
 - C. Memotivasi seseorang untuk berani melakukan pekerjaan yang memiliki risiko yang tinggi.
 - D. Mendorong masyarakat di suatu wilayah untuk merubah budayayang ada di daerahnya agar lebih maju
9. Pekerjaan satu dengan pekerjaan yang lain memiliki derajat yang sama, walaupun dalam perkembangannya memiliki kategori yang berbeda. Pekerjaan yang memiliki ciri yaitu pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlakumyaitu
- A. Pegawai Negeri Sipil
 - B. Perawat
 - C. Dokter
 - D. Guru

10. kebudayaan daerah adalah jati diri bangsa karena negara lain juga tertarik terhadap budaya daerah di Indonesia. Indonesia memiliki banyak tarian daerah yang tersebar di seluruh Nusantara. Kekayaan tersebut, menggambarkan keberagaman budaya Indonesia yang tidak dimiliki negara lain. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan peran dan fungsi dari tari daerah antara lain
- A. menjadi salah satu daya pikat wisatawan, baik wisatawan dalam negeri maupun dari mancanegara
 - B. menggambarkan nilai-nilai penting menjadi inspirasi dan teladan masyarakat masa sekarang
 - C. merupakan ekspresi jiwa seniman Indonesia masa lalu
 - D. menggambarkan kekayaan budaya Indonesia.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci Jawaban A

Pembahasan

kesimpulan yang yang tepat terkait pluralitas masyarakat Indonesia adalah keberagaman yang terdapat dalam suatu bangsa atau masyarakat Indonesia yang mendorong tumbuhnya persatuan dan kesatuan.

2. Kunci Jawaban B

Pembahasan

makna yang terkandung dalam Bhineka Tunggal Ika yaitu menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam suku, budaya, ras, agama dan bahasa.

3. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Contoh dari penerapan sikap pluralitas dalam dilakukan seperti hal berikut ini.

- Sebuah perusahaan yg menampung masyarakat yg mempunyai suku,ras,dan agama yg berbeda beda
- Empat rumah ibadah yg dibangun berdampingan di Dukuh Kalipuru, Kendal, Jawa Tengah menjadi contoh kecil pluralitas masyarakat Indonesia yg begitu tinggi.
- Masyarakat bali yang mayoritas beragama Hindu dapat hidup berdampingan dengan masyarakat pndatang yang hidup di Bali yang notabene beragama di luar Hindu.
- Membantu orang lain saat mengalami kecelakaan maupu menjadi korban bencana alam.

4. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Tempat ibadah yang ada dalam gambar adalah Masjid, Gereja, Klenteng, Wihara, dan Pura

5. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Sikap toleransi agama dalam kehidupan sehari-hari tercermin sebagai berikut

- a. Tidak mengejek teman yang memiliki agama yang berbeda.
- b. Tidak ikut campur urusan agama orang lain.
- c. Tidak memaksakan orang lain menganut agama kita.
- d. Membiarkan masyarakat yang berbeda agama beribadah dengan tenang.
- e. Selalu berpikir baik kepada masyarakat yang berbeda agama.

6. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Masing-masing suku di Indonesia memiliki budaya yang berbeda, salah satu yang terlihat jelas adalah baju adat, kesenian, juga makanannya. Beberapa nilai tertentu memiliki pandangan atau pantangan yang harus ditaati bagi yang mempercayainya. Umumnya yang mempengaruhi terjadinya perbedaan budaya tersebut disebabkan oleh faktor Adat istiadat.

7. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Pakaian adat, rumah adat dan tari daerah di atas berasal dari Aceh, Kalimantan Timur dan Bali.

8. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Jika dilihat dari aspek positif, sistem nilai diri dapat digunakan untuk memotivasi seseorang untuk berani melakukan pekerjaan yang memiliki risiko yang tinggi.

9. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Pekerjaan satu dengan pekerjaan yang lain memiliki derajat yang sama, walaupun dalam perkembangannya memiliki kategori yang berbeda. Pekerjaan yang memiliki ciri yaitu pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Pegawai Negeri Sipil.

10. Kunci Jawaban A

Pembahasan

kebudayaan daerah merupakan jati diri bangsa karena negara lain juga tertarik terhadap budaya daerah di Indonesia. Indonesia memiliki banyak tarian daerah yang tersebar di seluruh Nusantara. Kekayaan tersebut, menggambarkan keberagaman budaya Indonesia yang tidak dimiliki negara lain. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan peran dan fungsi dari tari daerah antara lain menjadi salah satu daya pikat wisatawan, baik wisatawan dalam negeri maupun dari mancanegara

Rekomendasi

Setelah ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 10 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan ananda kurang dari 80% maka ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

- **Bhinneka Tunggal Ika** adalah moto atau semboyan bangsa Indonesia yang tertulis pada lambang negara Indonesia, Garuda Pancasila. Frasa ini berasal dari bahasa Jawa Kuno yang artinya adalah “Berbeda-beda tetapi tetap satu”.
- **Budaya** adalah suatu gaya hidup yang berkembang dalam suatu kelompok atau masyarakat dan diwariskan secara turun menurun dari generasi ke generasi berikutnya.
- **Keragaman** budaya adalah suatu wilayah atau negara yang memiliki budaya lebih dari satu, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan suku atau ras.
- **Pekerjaan** adalah suatu kegiatan atau aktivitas, bisa berupa bisnis yang dilakukan untuk menghasilkan uang (nafkah). Sedangkan profesi merupakan kegiatan atau aktivitas khusus, yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan tertentu.
- **Multikulturalisme** adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan pandangan seseorang tentang ragam kehidupan di dunia, ataupun kebijakan kebudayaan yang menekankan tentang penerimaan terhadap adanya keragaman, dan berbagai macam budaya (multikultural) yang ada dalam kehidupan masyarakat menyangkut nilai-nilai, sistem, budaya, kebiasaan, dan politik yang dianut
- **Pluralisme budaya** adalah Keadaan budaya yang majmuk (dengan pengertian bahwa mereka hidup bersama secara toleransi) Istilah ini juga digunakan untuk menggambarkan satu dasar yang menggalakkan kesadaran dan penerimaan budaya alternatif.
- **Suku bangsa** adalah suatu golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasikan dirinya dengan sesamanya, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama.

DAFTAR PUSTAKA

Mukminan dkk .2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemdikbud,
Supardi, Tri Worosetyaningsih, 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta. Bumi Aksara

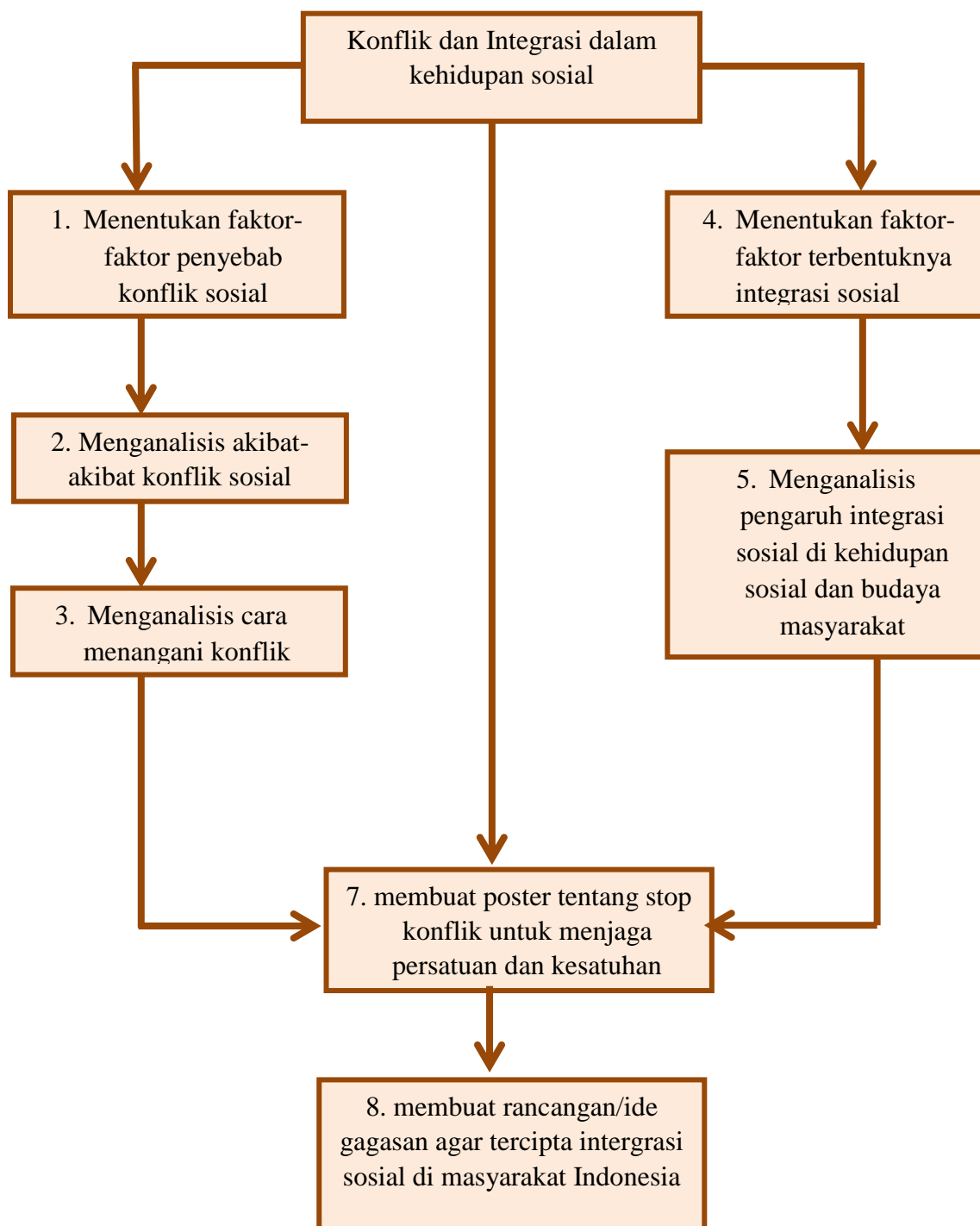
MODUL 3

DAMAINYA HIDUP DI NEGARAKU

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi social dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan faktor-faktor penyebab konflik sosial2. Menganalisis akibat akibat konflik sosial3. Menganalisis cara menangani konflik4. Menentukan faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial5. Menganalisis pengaruh integrasi sosial di kehidupan sosial dan budaya masyarakat
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat poster tentang stop konflik untuk menjaga persatuan dan kesatuan2. Membuat rancangan/ide gagasan agar tercipta integrasi sosial di masyarakat Indonesia

PETA KOMPETENSI



Dalam mempelajari Konflik dan Integrasi dalam kehidupan sosial, kompetensi pengetahuan yang harus dikuasai siswa pada sub materi konflik yaitu menentukan faktor-faktor penyebab konflik sosial, menganalisis akibat- akibat konflik sosial, menganalisis cara menangani konflik, dan menganalisis pengaruh konflik sosial terhadap kehidupan sosial budaya dalam masyarakat, sedangkan pada sub materi integrasi dalam kehidupan sosial maka pengetahuan yang harus dikuasai yaitu menentukan faktor-faktor terbentuknya integrasi social dan menganalisis pengaruh integrasi sosial di kehidupan sosial dan budaya masyarakat saat ini. Untuk keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu membuat poster tentang stop konflik untuk menjaga persatuan dan kesatuan dan membuat rancangan/ide agar tercipta intergrasi sosial di masyarakat Indonesia.



Sumber: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5193725/buruh-terbelah-soal-omnibus-law>

Gambar 3.1.1 Demo menolak RUU Omnibus Law Cipta Kerja.

Perhatikan gambar 3.1 tentang penolakan RUU Omnibus low cipta kerja. Sekitar 5 juta buruh di berbagai perusahaan yang tersebar di 25 provinsi dan 300 Kabupaten/Kota melakukan aksi mogok nasional 6 Oktober hingga 8 Oktober 2020 saat sidang paripurna di DPR RI. Mengapa buruh melakukan demonstrasi? Demonstrasi tersebut tentu disebabkan perbedaan keinginan buruh dengan pemerintah atas kebijakan tentang buruh yang akan diberlakukan. Demonstrasi yang terjadi di atas merupakan salah satu contoh konflik dalam kehidupan masyarakat. Konflik ini perlu dikelola dengan baik menuju integrasi. Integrasi sosial sangatlah penting untuk dimiliki, terutama bagi negara kita yang begitu majemuk. Integrasi sosial akan menjadikan kehidupan masyarakat lebih tenteram dan damai. Kehadiran integrasi sosial tidak akan membuat golongan masyarakat apapun merasa haknya sebagai warga negara terancam. Dengan demikian, seluruh warga negara dapat hidup dengan nyaman.



Pembelajaran 1. Konflik Sosial

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati berita dan observasi lingkungan, Ananda dapat menentukan faktor-faktor penyebab konflik sosial
2. Setelah aktivitas mengamati gambar, Ananda dapat menganalisis akibat akibat konflik sosial
3. Setelah Aktivitas memperhatikan contoh konflik dan observasi lingkungan, Ananda dapat menganalisis cara menangani konflik
4. membuat poster tentang stop konflik untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
5. Mengembangkan sikap tanggung jawab dan peduli

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

- a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
- b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
- c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa

2. Peran Orang Tua

- a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
- b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
- c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
- d. Mengontrol anak dalam belajar
- e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Apakah Ananda sudah paham pengertian dari konflik sosial? Apakah di sekitar lingkungan tempat tinggal kalian pernah terjadi konflik baik individu maupun kelompok?, apa saja penyebab konflik sosial? Siapa saja yang dapat melakukan konflik? Semua orang dapat terlibat konflik. Pada pelajaran Kelas VII, kalian mempelajari interaksi dapat terjadi antarindividu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Kalian mungkin pernah mendengar atau membaca berita tentang pertengkaran antarteman di sekolah. Kejadian ini digolongkan konflik antarindividu. Adapun konflik antara majikan dan buruh dapat dimasukkan dalam kategori konflik individu dengan kelompok. Menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia (KBBI) konflik diartikan sebagai percekocokan, perselisihan atau pertentangan. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atau juga kelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tak berdaya. Mari kita pelajari lebih lanjut dengan mengerjakan aktivitas aktivitas berikut!

Aktivitas 3.1.1. Menentukan faktor-faktor penyebab konflik sosial

Membaca Teks

Mengapa terjadi konflik? Akar konflik adalah perbedaan. Berikut ini merupakan beberapa faktor penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia.

- a. Perbedaan Individu Manusia adalah individu yang unik.
Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggan, dan identitas seseorang.
Sebagai contoh anda ingin suasana belajar tenang tetapi teman anda ingin belajar sambil bernyanyi, karena menurut teman anda itu sangat mendukung. Kemudian timbul amarah dalam diri anda. Sehingga terjadi konflik. Berikut ini contoh konflik individu



Sumber: <https://djannoveria.blogspot.com/2018/05/konflik-pandangan-kelompok-dan-individu.html>

Gambar 3.1.2 dalam rapat sering terjadi perbedaan pendapat antar individu sehingga terjadi konflik

- b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan
Orang dibesarkan dalam lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam lingkup yang lebih luas, berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan

inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria tentang sopan-tidak sopan, pantas-tidak pantas, atau bahkan berguna atau tidak bergunanya sesuatu baik itu benda fisik maupun nonfisik bisa berbeda-beda.

c. Perbedaan Kepentingan



Sumber: <https://beritamanado.com/alian-selamatkan-airujang-bitung-batal-bertemu-menteri-pupr/>

Gambar 3.1.3 Penolakan warga terhadap rencana pembangunan jalan tol

Perhatikan Gambar 3.3 tentang penolakan sebagian warga terhadap rencana pembangunan jalan Tol. Pemerintah dan pengusaha yakin bahwa pembangunan jalan tol akan mempermudah transportasi dan lebih menhemat waktu dan biaya. Namun, sebagian masyarakat tidak setuju karena khawatir sumber mata air akan hilang, ganti rugi kurang jelas, dan berbagai alasan lainnya. Peristiwa ini menggambarkan bahwa dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah menghadapi berbagai kelompok yang memiliki kepentingan berbeda.

d. Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat

Perundang-undangan atau peraturan yang sifatnya mengubah kebiasaan masyarakat biasanya dilakukan melalui berbagai kajian terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak kaget dengan perubahan yang tiba-tiba terjadi. Sebagai contoh, peraturan merokok di tempat umum. Pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut.

Agar ananda lebih paham tentang faktor-faktor penyebab konflik maka kerjakan tugas di bawah ini.

Mengerjakan Tugas

1. Baca dengan cermat berita berikut ini!

Limbah Pabrik Susu Greenfields Indonesia Kembali Digugat Warga

Belum tuntas persoalan pencemaran sungai di Wlingi, Blitar, oleh PT Greenfields Indonesia yang membuat masyarakat protes keras. Serta membuat pemerintah Kabupaten Blitar, DPRD dan Polres turun tangan. Persoalan tahunan terkait pencemaran limbah kotoran sapi pabrik susu ini juga kembali disoal warga Ngajum, Kabupaten Malang. Warga yang tergabung dalam kelompok tani (Poktan) Margotani 1 Desa Kesamben, Ngajum, tak lagi bisa bersabar dengan pencemaran dari Greenfields yang membuat hasil panen menurun.

Matori, Ketua Poktan Margotani 1, hampir dibuat putus asa dengan berbagai cara agar pencemaran pabrik susu bisa menyelesaikan persoalan tahunan yang berdampak buruk pada lahan pertanian warga.

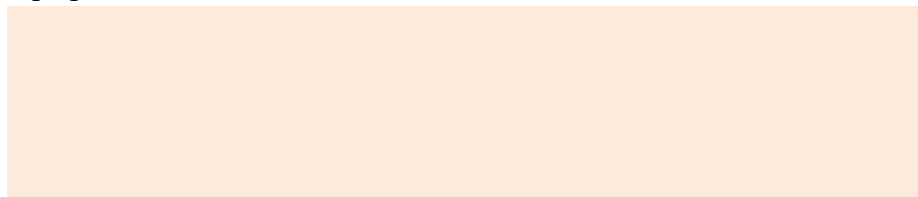
"Empat tahun sudah kita merasakan limbah pabrik. Petani sangat dirugikan, dan tak mendapat solusi dengan berbagai cara yang telah ditempuh. Pabrik tak pernah memberi solusi atas kerugian petani dengan pencemaran limbahnya," ujarnya saat bersama rekan petani lainnya mendatangi DPRD Kabupaten Malang.

Perjuangan para petani atas lahan pertaniannya dari aliran limbah pabrik susu PT Greenfields Indonesia, bila ditarik ke belakang telah mencuat di Ngajum sejak tahun 2016 lalu. Walau banyak pihak yang mencoba mengatasi persoalan limbah, ternyata setiap tahun juga warga akhirnya protes dengan kondisi yang nyaris sama. Lahan pertanian warga kerap gagal panen dan membuat rugi petani.

<https://www.jatimtimes.com/baca/210559/20200310/131700/limbah-pabrik-susu-greenfields-indonesia-kembali-digugat-warga>

Setelah Ananda baca, jawab pertanyaan berikut ini!

- a. Apa permasalahan utama dari konflik berita di atas?



- | |
|--|
| |
|--|

- | |
|--|
| |
|--|

- Lakukan analisis dilingkungan tempat tinggal Ananda, apakah terdapat konflik baik individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

- c. Bacalah laman internet <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/06/200000469/konflik-sosial-arti-dan-faktor-penyebabnya?page=all>

- | Konflik yang terjadi | Contoh di lingkungan tempat tinggal | Faktor penyebabnya |
|--------------------------|-------------------------------------|--------------------|
| Individu dengan individu | | |
| Kelompok dengan individu | | |
| Kelompok dengan kelompok | | |

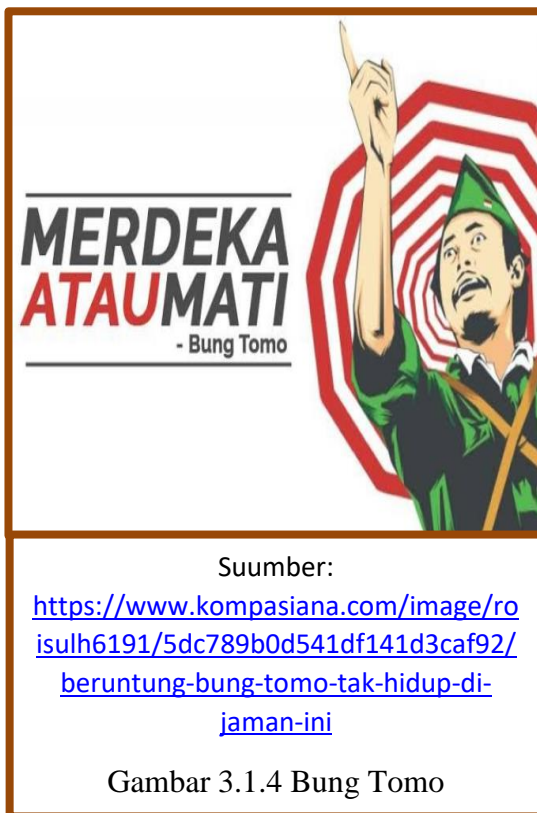
3. Buatlah poster dengan mengikuti petunjuk di bawah ini!
 - a. Sediakan kertas dari buku gambar A3
 - b. Persiapkan alat tulis dan pewarna
 - c. Buatlah poster tentang stop konflik stop konflik untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
 - d. Berikan warna agar lebih bagus

Catatan

Hasil Ananda mengerjakan dapat dikirim melalui surat elektronik, *google class room* atau ponsel yang sudah ditentukan oleh guru untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Apabila memungkinkan, kirim hasil pekerjaan Ananda ke Bapak/Ibu guru ke sekolah.

Aktivitas 3.1.2. Menganalisis akibat akibat konflik sosial

Membaca Teks



Apakah Ananda tahu akibat dari konflik sosial? Agar Ananda lebih paham perhatikan Gambar 3.3 tentang tokoh Bung Tomo dalam Pertempuran Surabaya tahun 1945. Pertempuran tersebut merupakan salah satu contoh akibat terjadinya konflik antarnegara. Sekutu, Belanda, dan Indonesia adalah kelompok yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Pertempuran yang menyebabkan ribuan pejuang Indonesia gugur tersebut tentu tidak muncul tiba-tiba, tetapi melalui berbagai pertentangan dan peristiwa-peristiwa lainnya. Peristiwa tersebut dapat menggambarkan salah satu akibat dari adanya konflik.

Berikut ini merupakan akibat terjadinya konflik sosial.

- a. Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok
Dalam kasus peristiwa pertempuran Surabaya, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan Inggris (Sekutu). Terjadinya konflik dengan kelompok lain justru dapat meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok (*in-group solidarity*) yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.
- b. Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok
Konflik yang terjadi antarindividu atau antarkelompok dapat menimbulkan keretakan hubungan. Keretakan tersebut dapat terjadi sementara ataupun permanen. Kalian mungkin pernah konflik dengan temanmu, yang menyebabkan dalam beberapa waktu tidak terjalin hubungan yang baik. Namun, karena kemudian saling menyadari kesalahan, kalian berdua akhirnya saling memaafkan.
- c. Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu
Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau justru masing-masing mempertahankan kebenaran yang diyakini.
- d. Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia
Konflik yang berujung pada kekerasan fisik dapat menyebabkan kerusakan dan hilangnya nyawa manusia. Sebagai contoh, konflik yang diakhiri dengan peperangan.
- e. Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian.





Setelah Ananda mempelajari akibat-akibat dari konflik sosial, agar lebih paham kerjakan tugas di bawah ini!

Mengerjakan Tugas

Berikut ini petunjuk dalam mengerjakan tugas!

- a. Ananda perhatikan gambar
- b. Agar lebih jelas, baca buku siswa elektronik halaman 122 sampai 123
- c. Untuk laman internet
<https://bebaskoro.blogspot.com/2019/01/akibat-konflik-sosial-dan-contohnya-dalam-masyarakat.html>

- d. Isilah kolom penjelasan dengan pengetahuan yang kalian pelajari tentang akibat konflik sosial!

Gambar	Akibat konflik sosial	Penjelasan
 <p>Sumber : https://logjainside.com/serangan-oemoem-1-maret-1949/</p> <p>Gambar 3.5 Serangan 1 Maret</p>	Meningkatnya solidaritas sesama	
 <p>Sumber : https://www.google.com/search?q=konflik+individu</p> <p>Gambar 3.6 konflik individu</p>	Retaknya hubungan antar individu	Konflik yang terjadi menimbulkan beberapa waktu tidak terjalin hubungan yang baik. Keretakan tersebut dapat terjadi sementara karena menyadari dan saling memaafkan ataupun permanen.
 <p>Sumber : https://www.google.com/search?q=konflik+individu</p> <p>Gambar 3.7 individu saling mempertahankan keyakinan</p>		Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau justru masing-masing mempertahankan kebenaran yang diyakini.
 <p>Sumber : https://www.kompasiana.com/image/vkrenak/552fa81a6ea834fb0d8b45cb/stop-sudah-perang-suku-di-papua</p> <p>Gambar 3.8 perang antar suku</p>	Rusaknya harta benda dan yawa	

Aktivitas 3.1.3. Menganalisis cara menangani konflik

Membaca Teks

Bagaimana sikap individu atau kelompok sosial atas terjadinya konflik? Terdapat 5 (lima) cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam menyelesaikan konflik sosial.

- a. Menghindar
Kadang orang merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik dengan orang atau kelompok lain. Hal ini mungkin disebabkan keyakinan bahwa dia tidak akan menang menghadapi konflik. Orang ini berusaha menjauhi masalah yang menimbulkan konflik ataupun orang yang bertentangan dengannya.
- b. Memaksakan Kehendak
Terdapat individu atau kelompok yang memandang bahwa pendapatnya atau idenya paling benar. Oleh karena itu, dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya. Karena itu, dia atau mereka berusaha menguasai lawan-lawannya dan memaksa lawan menerima penyelesaian yang diinginkan. Tipe ini tidak peduli terhadap kebutuhan orang lain. Ia tidak peduli apakah orang lain menyukai dan menerima dirinya atau tidak. Ia menganggap bahwa konflik harus diselesaikan dengan cara satu pihak harus menang.
- c. Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain
Terdapat individu yang ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmoni) dan ia yakin bahwa konflik tidak dapat dibicarakan jika merusak hubungan baik. Ia khawatir apabila konflik berlanjut, seseorang akan terluka dan hal itu akan menghancurkan hubungan pribadi dengan orang tersebut. Ia mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain.
- d. Tawar Menawar
Dalam proses tawar-menawar, individu akan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga.
- e. Kolaborasi
Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas dasar itu, dicarilah cara-cara untuk mencari cara mengurangi ketegangan kedua belah pihak. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya.

Mengerjakan Tugas

1. Perhatikan contoh konflik berikut ini!

Konflik Buruh vs Pengusaha yang Tak Kunjung Usai

Konflik antara buruh dan pengusaha menjadi hal yang tidak bisa dihindari menjelang tutup tahun. Keduanya riuh menghitung besaran upah minimum. Para pekerja berjuang ada kenaikan signifikan untuk mengimbangi lonjakan harga kebutuhan pokok. Sedangkan pengusaha berusaha sebaliknya. Dua kepentingan yang sulit dipertemukan itu mewarnai konflik keduanya.

Masalah pemutusan hubungan kerja (PHK) sepihak sampai tidak dibayarkannya tunjangan hari raya (THR) melengkapi konflik buruh versus pengusaha. Pemerintah sendiri mengambil peran sebagai wasit yang tidak pernah dianggap benar-benar adil.

Pengusaha hendaknya siap dan mengetahui cara menghadapi demo buruh dan karyawan dengan tepat. Membangun komunikasi serta hubungan industrial yang harmonis memang sangat dibutuhkan untuk meminimalisir adanya kemungkinan gejolak konflik terjadi di perusahaan yang akhirnya membuat buruh dan karyawan melakukan demonstrasi.

<https://www.tribunnews.com/regional/2013/11/06/masalah-upah-dan-phk-konflik-buruh-vs-pengusaha-yang-tak-kunjung-usai>

Setelah kalian membaca konflik di atas ,jawab dengan mengisi pada kolom di bawah ini

Konflik yang terjadi	Faktor penyebab	Akibat dari konflik	Cara menangan konflik

2. Coba Ananda perhatikan dilingkungan tempat tinggal atau yang pernah dialami dalam kehidupan sehari-hari. Konflik apa yang sering ditemui? Bagaimana cara menangani konflik tersebut agar terselesaikan dengan baik? Agar lebih jelas isi kolom di bawah ini!

Cara menangani	Konflik yang ditemui
Menghindar	
Memaksakan kehendak	
Menyesuaikan kepada keinginan orang lain	
Menjadi pendengar yang baik	
kolaborasi	

Kirim hasil pekerjaan kalian ke bapak ibu guru melalui ponsel atau surat elektronik untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Jika memungkinkan silahkan Ananda kirim langsung ke sekolah.

D. Latihan

Jawab soal di bawa ini dengan jawaban singkat!

1. pertentangan antar anggota atau masyarakat yang bersifat menyeluruh di kehidupan di namakan

2. pada masa pandemi Covid-19 seringkali dijumpai konflik antara penyewa kontrakan dengan pemilik kontrakan. Dalam hal ini, konflik cenderung dilatarbelakangi oleh perbedaan kepentingan ekonomi dimana kedua belah pihak mengalami kesulitan dalam berkompromi dan mencari kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak. konflik tersebut berdasarkan bentuknya termasuk... .

3. Salah satu penyebab konflik ketika terdapat perbedaan pola perilaku atas dasar akar budaya yang berlainan. Perbedaan kebudayaan bukan hanya menimbulkan konflik antarindividu, tapi juga konflik antarkelompok. hal ini merupakan akibat konflik sosial... .

4. agak sulit menahan emosi saat sedang berkonflik dengan seseorang, tetapi Anda harus tetap tenang supaya bisa menemukan solusi yang tepat dalam masalah yang sedang dihadapi. Ambil napas, berjalan-jalan sebentar, dan regangkan otot sejenak supaya pikiran tenang. Ini merupakan contoh menangani konflik dengan... .

5. Pada saat sedang menghadapi konflik tentu Ananda bisa terbawa ke masalah lainnya yang sebenarnya tidak ada hubungannya dengan isi diskusi. Jika hal itu terjadi dan Ananda merasa diserang maka yang harus ananda lakukan adalah

E. Rangkuman

Ananda tentunya sudah paham setelah mengerjakan berbagai aktivitas terkait dengan konflik sosial. Coba kalian tulis kembali rangkuman dari aktivitas yang sudah dilakukan dengan mengisi kolom berikut ini!

Pengertian konflik sosial

Apa saja faktor-faktor penyebab konflik sosial

Apa akibat dari adanya konflik sosial

Bagaimana cara menangani konflik

F. Refleksi

Selamat ananda telah menyelesaikan pembelajaran 1 dengan mengerjakan berbagai aktivitas untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Ananda telah belajar secara mandiri, berpikir kritis, kreatif dan gigih untuk memahami isi modul, serta mengerjakan semua aktivitas dengan sungguh-sungguh. Kerja keras Ananda menyelesaikan pembelajaran merupakan karakter yang baik sebagai modal untuk terus maju mencapai keberhasilan di masa depan.

Biasakan kalian membaca dan memahami secara utuh dari isi modul agar kalian mengetahui pengertian konflik sosial, faktor-faktor penyebab konflik sosial dan akibat akibat konflik sosial. cara menangani konflik . Terkait hal hal tersebut di atas, tulislah refleksi diri tentang bagaimana Ananda telah belajar serta berusaha untuk berhasil dalam proses pembelajaran. Tuliskan refleksi kalian dengan menjawab pertanyaan berikut.

Tingkat keberhasilanku dalam memahami isi materi

Tingkat keberhasilanku dalam mengerjakan aktivitas yang diberikan oleh guru

Kesulitanku dalam mempelajari pembelajaran 1

Nilai nilai karakter yang saya dapat setelah mempelajari pembelajaran 1

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	skor
1	Konflik sosial	10
2	Antar individu	10
3	Perbedaan kebudayaan	10
4	Kepala dingin	10
5	Memperjelas pokok permasalahan yang ada	10

Pedoman Penskoran

Nilai yang di peroleh : 50 X 100



Pembelajaran 2 Integrasi Sosial

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan aktivitas pengamatan gambar, Ananda dapat menentukan faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial
2. Menganalisis pengaruh integrasi sosial di kehidupan sosial dan budaya masyarakat
3. Membuat rancangan/ide gagasan agar tercipta integrasi sosial di masyarakat Indonesia
4. Mengembangkan sikap tanggung jawab dan peduli

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Setelah Ananda mempelajari dan sudah paham tentang konflik sosial maka materi berikutnya yang dipelajari adalah integrasi sosial. Integrasi adalah sebuah sistem yang mengalami pembauran hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh. Integrasi berasal dari bahasa Inggris "*integration*" yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan. Integrasi sosial dimaknai sebagai proses penyesuaian di antara unsur-unsur

Wawasan

contoh **integrasi** nasional dalam lingkungan **SEKOLAH** sebagai berikut: Toleran terhadap siswa lain meski berbeda agama. Tidak membeda-bedakan perlakuan kepada teman di **sekolah**. Tidak pilih kasih, mau berteman dan bekerja sama dalam kebaikan dengan siswa manapun tanpa peduli agamanya apa, sukunya apa dan sebagainya

yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.



Sumber: <https://news.okezone.com/read/2014/04/21/373/973239/integrasi-3-lingkungan-bentuk-karakter-siswa>

Gambar 3.2.1 Pembentukan karakter siswa akan berhasil jika lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat terintegrasi.

Aktivitas 3. 2.1. Faktor-Faktor Terbentuknya Integrasi Sosial

Membaca teks

Apakah Ananda pernah mengalami permasalahan yang mengharuskan untuk bersikap bekerjasama agar tidak terjadi konflik? Bagaimana dengan di masyarakat? Di dalam masyarakatpun terdapat berbagai perbedaan yang dapat mengarah kepada konflik sosial. Untuk menyelaraskan perbedaan tersebut, diperlukan upaya konsensus menuju ke arah integrasi sosial. Hal ini bertujuan agar setiap perbedaan dapat hidup secara berdampingan. Ada syarat untuk melakukan integrasi sosial yaitu

1. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhankebutuhan mereka.
2. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
3. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

Sedangkan faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:

1. Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
2. Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
3. Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
4. Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

Adapun bentuk-bentuk integrasi sosial antara lain:

1. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
2. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsifungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
3. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.

Proses integrasi dilakukan melalui dua hal, yaitu:

1. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
2. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

Agar Ananda lebih jelas dalam mempelajari materi maka kerjakan aktivitas di bawah ini!

Mengerjakan Tugas

Amati gambar berikut ini!



Sumber: <https://smartsosiologi.com/integrasi-sosial/>

Gambar: 3.2.2 Integrasi Sosial

1. Setelah kalian mengamati gambar di atas, tulis hal hal yang sudah diketahui, hal-hal yang belum di ketahui dan yang ingin Ananda ketahui, sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kolom di bawah ini!

Apa yang Ananda sudah ketahui?	Apa yang Ananda belum ketahui?	Apa yang ananda ingin ketahui?

2. Untuk menjawab pertanyaan yang kalian rumuskan, carilah berbagai sumber informasi antara lain
 - a. Baca buku siswa halaman 124 sampai 127
 - b. Baca majalah dan surat kabar terkait faktor terbentuknya integrasi sosial
 - c. Buka internet dengan alamat
<https://smartsosiologi.com/integrasi-sosial/>

3. Agar lebih jelas perhatikan gambar berikut!

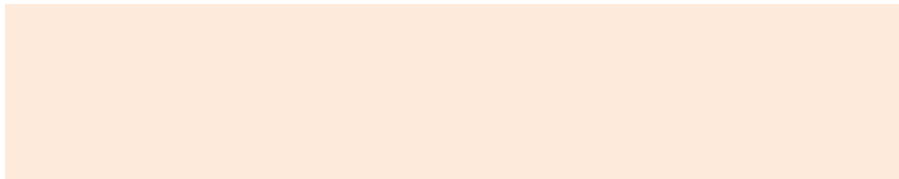


Sumber: <https://blog.ruangguru.com/proses-integrasi-sosial-dan-faktor-faktor-pendorongnya>

Gambar 3.2.3 Pernikahan antarkelompok masyarakat atau kewarganegaraan yang berbeda menjadi salah satu faktor pendorong integrasi sosial.

Setelah Ananda memperhatikan gambar, ada beberapa tahap untuk terbentuknya integrasi tersebut

- a. Proses Interaksi



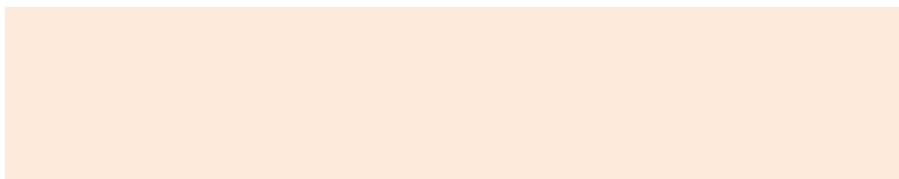
- b. Proses Identifikasi

Berangkat dari proses interaksi tersebut, dapat berlanjut ke proses identifikasi. Proses identifikasi ini berlangsung ketika....



- c. Kerjasama

suatu kerjasama dapat mungkin terjadi jika masing-masing pihak sadar bahwa mereka punya kepentingan yang sama. Bentuk kerjasama tersebut adalah... .



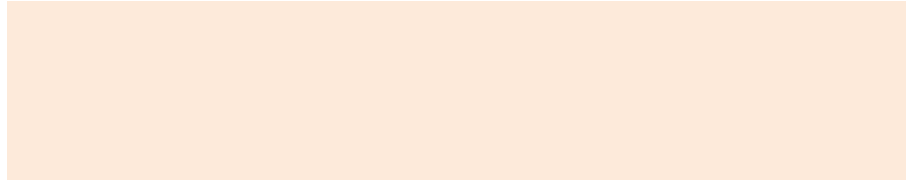
d. Proses Akomodasi

Akomodasi dapat dipahami sebagai langkah untuk menyelesaikan pertentangan dengan cara... .



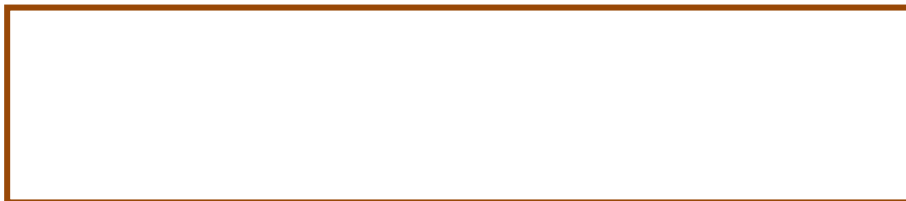
e. Proses Asimilasi

Proses asimilasi dalam hal ini dapat dipahami sebagai suatu cara yang ditandai dengan kegiatan nyata yang berupa... .




f. Proses Integrasi

Proses integrasi dapat dipahami sebuah proses penyesuaian antarunsur dalam masyarakat yang majemuk sehingga terbentuk... .



4. jika memungkinkan diskusikan hasil jawaban Ananda dengan teman secara langsung maupun lewat media sosial
5. Komunikasikah hasil kesimpulan dengan membuat laporan atau lewat voice yang dikirim ke guru untuk memperoleh komentar.
6. Rancanglah ide atau gagasan agar terbentuk integritas sosial di masyarakat!



Aktivitas 3. 2.2. Pengaruh Integrasi Sosial di Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat

Membaca teks

Bagaimana pengaruh integrasi sosial di kehidupan sosial dan budaya masyarakat saat ini? Ananda pasti sudah paham bahwa pengaruh itu bisa positif tetapi juga bisa negatif. Apabila negatif bisa merupakan ancaman bagi negara. Sebelum mempelajari lebih lanjut maka perlu dipelajari lebih dahulu faktor-faktor pendorong integrasi sosial antara lain:

1. Toleransi terhadap perbedaan
2. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi
3. Sikap saling menghargai orang lain
4. Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
5. Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
6. Perkawinan campuran (*amalgamation*)
7. Adanya musuh bersama dari luar

Pengaruh integrasi antara lain ancaman integrasi sosial budaya yang dapat dibedakan atas ancaman dari dalam dan ancaman dari luar.

1. Ancaman integrasi sosial budaya dari dalam
Ancaman terhadap integrasi nasional bidang sosial budaya dari dalam didorong oleh faktor-faktor sebagai berikut: Isu kemiskinan, Isu kebodohan, Isu keterbelakangan, Isu ketidakadilan, Isu-isu tersebut dapat menjadi titik pangkal timbulnya permasalahan dalam bangsa Indonesia, antara lain: Separatisme, Terorisme, Kekerasan, Bencana akibat perbuatan manusia, Adanya isu-isu yang mejadi faktor pendorong ancaman terhadap integrasi nasional tersebut akan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa, nasionalisme dan patriotisme.
2. Ancaman integrasi sosial budaya dari luar
Penyebab ancaman terhadap integrasi sosial budaya dari luar adalah pengaruh negatif globalisasi. Berikut ini beberapa pengaruh negatif globalisasi terhadap integrasi sosial budaya:

- a. Munculnya gaya hidup konsumtif.



Sumber

<https://www.kompasiana.com/noniana/552a691f6ea834ea2e552d95/>

Gambar 3. 2.4. seseorang yang konsumtif

Dampak negatif globalisasi adalah munculnya gaya hidup konsumtif dan selalu mengonsumsi barang-barang dari luar negeri.

- b. Munculnya sifat hedonisme

Hedonisme adalah paham yang menganggap kenikmatan pribadi sebagai suatu nilai hidup tertinggi. Hedonisme berakibat membuat manusia suka memaksakan diri untuk mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya meski harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Perilaku hedonisme yang dikhawatirkan merebak pada masyarakat adalah mabuk-mabukan, pergaulan bebas, foya-foya dan lain-lain.

- c. Munculnya sikap individualisme

Sikap individualisme adalah sikap selalu mementingkan diri sendiri serta memandang orang lain itu tidak ada dan tidak bermakna. Sikap individualisme dapat menimbulkan ketidakpedulian terhadap orang lain. Misalnya sikap menghardik pengemis, pengamen dan sebagainya.

d. Munculnya gejala westernisasi



Sumber: <https://www.masrafl.com/2019/05/pengertian-ciri-dan-dampak-westernisasi.html>

Gambar 3.2.5 gaya kebarat-baratan

Westernisasi adalah gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat tanpa diseleksi terlebih dahulu. Misalnya meniru model pakaian yang biasa dipakai orang-orang barat yang sebenarnya bertentangan dengan nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat Indonesia. Contoh perempuan memakai rok mini, lelaki memakai anting-anting, dan sebagainya.

e. Semakin mudarnya kepribadian luhur bangsa

Pengaruh negatif globalisasi di bidang sosial budaya dapat terlihat dari semakin mudarnya semangat gotong royong, solidaritas, kepedulian dan kesetiakawanan sosial.

f. Semakin lunturnya nilai agama

Dampak negatif globalisasi pada bidang sosial budaya yaitu semakin lunturnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ada dua faktor utama yang dapat mendukung terciptanya integrasi sosial di Indonesia.

1. Dibutuhkan kepribadian dan pandangan hidup kebangsaan yang sama. Kita sangat beruntung dengan memiliki pegangan, pedoman, dan tujuan dari semua kelompok yang ada berupa Pancasila.
2. Dibutuhkan rasa persatuan dan kesatuan yang tinggi. Kelompok-kelompok yang ada wajib menyadari sepenuhnya bahwa mereka memiliki satu tanah air, bangsa, dan bahasa. Dengan demikian, keinginan memisahkan diri dari NKRI akan dapat ditekan.

Mengerjakan Tugas

1. Baca wacama berikut ini!

Bagaimana Cara Saya sebagai Siswa dalam Mengupayakan Adanya Integrasi Sosial?

Meskipun sedih untuk diakui, ada banyak sekali konflik bermunculan di negara kita yang mengancam adanya disintegrasi. Dalam proses menuju integrasi, dibutuhkan usaha yang sungguh-sungguh demi menyatukan segala perbedaan yang ada.

Masyarakat Indonesia yang multikultural dengan beragam kepentingan dan keinginan tidak akan dijadikan seragam, tetapi penyatuan yang dibutuhkan ialah penyatuan dengan tetap mempertahankan keanekaragaman yang ada sebagai bagian dari khasanah bangsa. Ingatlah selalu identitas bangsa kita sebagai bangsa multikultural. Perbedaan-perbedaan yang muncul bukanlah masalah, melainkan hanya bumbu penyedap.

Lalu, buktikanlah bahwa bangsa kita ialah bangsa dengan toleransi tinggi. Jangan mudah termakan omongan yang bernada kebalikannya. Dapat hidup bersama-sama dengan rukun dan harmonis pasti jadi impian.

<https://www.quipper.com/id/blog/mapel/sosiologi/integrasi-sosial-sosiologi->

Setelah Ananda membaca wacana di atas, jawab pertanyaan berikut!

Faktor apa yang menyebabkan integrasi sosial di Indonesia?

Bagaimana cara Ananda sebagai siswa dalam mengupayakan Integrasi sosial?

Apa pengaruh Integrasi sosial dalam kehidupan sosial masyarakat bangsa Indonesia?

2.

Lakukan observasi di lingkungan tempat tinggal!

1. Adakah Ananda menemui permasalahan yang mengancam integrasi sosial?
2. Adakah permasalahan tersebut berpengaruh terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat?
3. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut?
4. Diskusikan dengan teman hasil jawaban yang dirumuskan diperoleh jika memungkinkan.
5. Tulislah dalam bentuk laporan

Catatan

Hasil Ananda mengerjakan dapat dikirim melalui surat elektronik, *google class room* atau ponsel yang sudah ditentukan oleh guru untuk mendapatkan penilaian dan komentar. Apabila memungkinkan, kirim hasil pekerjaan Ananda ke Bapak/Ibu guru ke sekolah.

D. Latihan

Jodohkan pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. faktor-faktor pendorong integrasi sosial
2. Ancaman integrasi sosial budaya dari dalam
3. Ancaman integrasi sosial budaya dari luar
4. Munculnya sifat hedonisme
5. Semakin mudarnya kepribadian luhur bangsa

- A. Sikap westernisasi
- B. Sikap saling menghargai orang lain
- C. Isu kemiskinan
- D. Munculnya gaya hidup hidup hemat
- E. Munculnya sifat hedonisme
- F. paham yang menganggap kenikmatan pribadi sebagai suatu nilai hidup tertinggi
- G. Pengaruh negatif globalisasi

E. Rangkuman

Ananda tentunya sudah paham setelah mengerjakan berbagai aktivitas terkait dengan integritas sosial. Coba kalian tulis kembali rangkuman dari aktivitas yang sudah dilakukan dengan mengisi kolom berikut ini!

Faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial

Faktor pendorong integritas sosial

Pengaruh integrasi sosial di kehidupan sosial dan budaya masyarakat

F. Refleksi

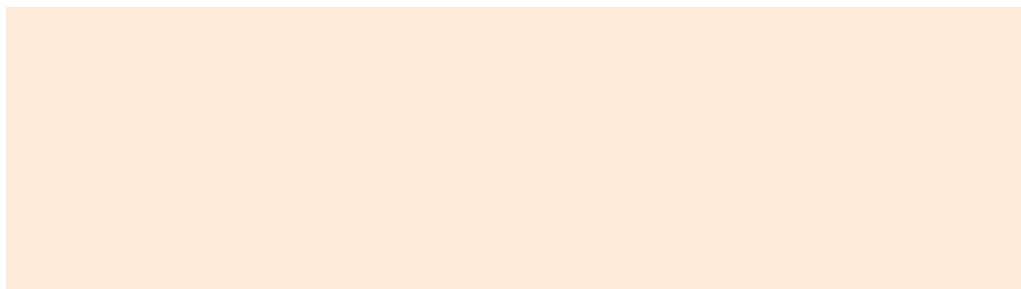
Setelah Ananda melakukan aktivitas pembelajaran 2 tentang menentukan faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial dan pengaruh integrasi sosial di kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

jawablah pertanyaan di bawah ini

- Berikan tanda (✓) pada materi yang telah kalian paham dan tindakan yang Ananda akan lakukan.

Aktivitas Pembelajaran	Pemahaman		Tindakan yang akan Ananda lakukan
	Sudah	Belum	
Menentukan faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial			
Menganalisis pengaruh integrasi sosial di kehidupan sosial dan budaya masyarakat			

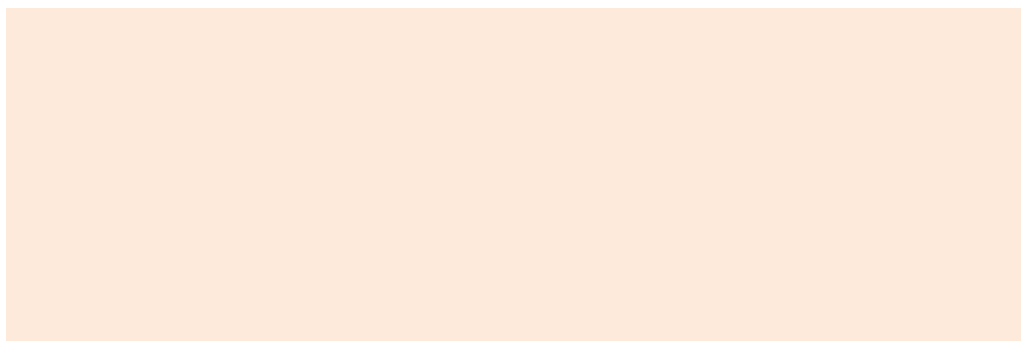
b. Bagaimana cara Ananda dapat memahami isi materi ?



c. Dari aktivitas yang Ananda lakukan , aktivitas mana yang di sukai? Alasannya apa?



d. Dari aktivitas yang dilakukan, kesulitan apa yang ditemui?



e. Nilai-nilai karakter apa yang Ananda peroleh selama melakukan aktivitas pembelajaran 2?



G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban	skor
1	A. Sikap saling menghargai orang lain	10
2	B. Isu kemiskinan	10
3	C. Munculnya sifat hedonisme	10
4	D. paham yang menganggap kenikmatan pribadi sebagai suatu nilai hidup tertinggi	10
5	E. Pengaruh negatif globalisasi	10

Pedoman Penskoran

Nilai yang di peroleh : 50 X 100

Evaluasi

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. Ani ingin suasana belajar tenang saat diskusi kelompok tetapi Ida ingin belajar sambil bernyanyi meskipun pelan pelan. Menurut Ida dengan bernyanyi sangat mendukung dalam belajar karena lebih menyenangkan dan tidak menjemukan. Sikap dari Ida menimbulkan amarah untuk Ani. Sehingga terjadi konflik. Berikut ini faktor penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia yaitu
 - A. Perbedaan Individu Manusia adalah individu yang unik
 - B. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan
 - C. Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat
 - D. Perbedaan Kepentingan
2. Perhatikan berita di bawah ini!

Protes Limbah Pabrik Cemari Sungai, Warga Pasuruan Blokir Jalan

Pasuruan - Warga Desa Baujeng, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan menggelar unjuk rasa memprotes pencemaran sungai. Unjuk rasa di Jalan Raya Pandaan-Bangil membuat jalur lalu lintas lumpuh.

Ratusan orang membawa sejumlah spanduk bernada protes dan kecaman terhadap para pihak yang mencemari sungai mereka. Warga juga membakar ban bekas di jalan raya.

Dalam aksi ini warga menuntut perusahaan yang mencemari sungai bertanggung jawab. Warga juga mendesak pemerintah dan penegak hukum bertindak tegas pada pelaku pencemaran sungai.

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4736484/protes-limbah-pabrik-cemari-sungai-warga-pasuruan-blokir-jalan>

Konflik yang terjadi pada berita di atas, disebabkan karena

- A. Perbedaan Individu Manusia yang ingin bumi ini bersih dari polusi air dan yang lain ingin memproduksi barang untuk memenuhi kebutuhan tanpa memikirkan daur ulang limbah.
- B. Manusia sebagai makhluk individu tidak ingin lingkungan sungai menjadi tercemar dilain pihak tidak ingin kerja keras mengolah limbah yang dihasilkan dari memenuhi kebutuhan

- C. Perbedaan Latar Belakang kebiasaan individu antara yang peduli dengan lingkungan sungai dengan yang kurang peduli dengan lingkungan sungai.
 - D. Perbedaan Kepentingan antara warga yang menginginkan sungai bersih dari pencemaran air dan pabrik yang ingin limbahnya cepat terbuang tanpa pengolahan.
3. Peraturan merokok di tempat umum, saat ini dilarang oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut. Dalam hal ini sifat dari peraturan tersebut adalah
- A. Untuk wajib ditaati seluruh warga negara
 - B. Mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang baik
 - C. Perubahan- perubahan nilai yang terjadi masyarakat
 - D. Perbedaan kepentingan antara penduduk dengan masyarakat
4. Dalam kasus peristiwa pertempuran Surabaya yang dipimpin oleh Bung Tomo, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan Inggris (Sekutu). Hikmah dari terjadinya konflik dengan kelompok lain tersebut
- A. Justru dapat meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.
 - B. Bung Tomo pejuang yang mampu memimpin sehingga menyebabkan Inggris harus mundur dari Surabaya.
 - C. Adanya konflik menyebabkan kesadaran untuk lebih berjuang agar bisa merdeka
 - D. Dengan sekuat tenaga mengusir musuh dari bumi Surabaya
5. Tono sebagai individu ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmoni) dan ia yakin bahwa konflik tidak dapat dibicarakan akan merusak hubungan baik. Tono khawatir apabila konflik berlanjut maka perasaan akan terluka dan hal itu akan menghancurkan hubungan pribadi dengan orang tersebut. Untuk itu Tono siap mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain. Sikap Tono menghadapi konflik tersebut adalah
- A. Kolaborasi
 - B. Tawar Menawar
 - C. Memaksakan Kehendak
 - D. Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

6. Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber <https://www.google.com/search?q=bhineka+tunggal+ika>

Gambar di atas merupakan contoh dari bentuk integrasi

- A. Aktif
- B. koersif
- C. normatif
- D. fungsional

7. Perhatikan gambar di bawah ini!

A



B



Setelah kalian memperhatikan gambar, bandingkan ke dua gambar tersebut terkait integrasi sosial.

- A. Gambar A merupakan bentuk akulturasi kebudayaan dan Gambar B merupakan bentuk Asimilasi
- B. Gambar A merupakan bentuk Asimilasi dan Gambar B merupakan bentuk Akulturasi
- C. Gambar A merupakan bentuk toleransi dan Gambar B merupakan bentuk kerukunan bangsa
- D. Gambar A dan Gambar B merupakan hasil adaptasi dari kebudayaan Asing

8. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Toleransi terhadap perbedaan
- 2) Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi
- 3) Sikap saling mencurigai orang lain
- 4) Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
- 5) Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
- 6) Perkawinan campuran (*amalgamation*)

Yang merupakan faktor pendorong integrasi sosial adalah... .

- A. 1), 2), 3), dan 4)
- B. 1), 2), 4), dan 5)
- C. 2), 3), 5), dan 6)
- D. 3), 4), 5), dan 6)

9. Integrasi nasional dapat diwujudkan dalam kehidupan masyarakat majemuk, apabila ...

- A. Masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang sama
- B. Cara berpikiran anggota masyarakat yang relatif sama
- C. Keseimbangan dalam bermasyarakat dipelihara
- D. Pola dan gaya hidup masyarakat seragam

10. Nina suka sekali pergi ke mall untuk belanja baju impor dari luar negeri padahal baju bajunya masih bagus tetapi nina selalu pingin dengan model baju yang keluaran terbaru padahal sebenarnya orang tua Nina penghasilannya pas pasan. Sikap dari Nina merupakan pengaruh negatif globalisasi terhadap integrasi sosial budaya yaitu

- A. Semakin lunturnya nilai agama
- B. Munculnya sikap individualisme
- C. Munculnya gaya hidup konsumtif
- D. Semakin mudarnya kepribadian luhur bangsa

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Perbedaan Individu Manusia adalah individu yang unik yaitu Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan, dan identitas seseorang.

2. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Konflik yang terjadi pada berita “Protes Limbah Pabrik Cemari Sungai, Warga Pasuruan” karena Perbedaan Kepentingan antara warga yang menginginkan sungai bersih dari pencemaran air dan pabrik yang ingin limbahnya cepat terbuang tanpa pengolahan.

3. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang baik seperti Peraturan merokok di tempat umum, saat ini dilarang oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut

4. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Hikmah dari terjadinya konflik dengan kelompok lain . dalam soal tersebut peristiwa surabaya yang dipimpin bung Tomo tersebut justru dapat meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.

5. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Sikap Tono menghadapi konflik tersebut adalah Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

6. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Gambar Bhineka Tunggal Ika merupakan contoh dari bentuk integrasi normatif

7. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Jika dibandingkan ke dua gambar terkait integrasi sosial yaitu Gambar A merupakan bentuk akulturasi kebudayaan dan Gambar B merupakan bentuk Asimilasi

8. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Yang benar 1), 2), 4), dan 5) faktor-faktor pendorong integrasi sosial antara lain:

1. Toleransi terhadap perbedaan
2. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi
3. Sikap saling menghargai orang lain
4. Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
5. Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan
6. Perkawinan campuran (*amalgamation*)
7. Adanya musuh bersama dari luar

9. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Integrasi nasional dapat diwujudkan dalam kehidupan masyarakat majemuk, apabila Keseimbangan dalam bermasyarakat dipelihara

10. Kunci Jawaban C

Pembahasan

pengaruh negatif globalisasi terhadap integrasi sosial budaya yaitu Munculnya gaya hidup konsumtif dan selalu mengonsumsi barang-barang dari luar negeri

Rekomendasi

Setelah ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 10 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan ananda kurang dari 80% maka ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

- **Akomodasi** adalah upaya – upaya yang sengaja dijalankan untuk bisa meleraikan atau pun menyelesaikan pertikaian yang terjadi di antara dua belah pihak.
- **Akulturasikan** adalah suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsur kebudayaan kelompok itu sendiri.
- **Asimilasi** adalah pembauran dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru.
- **Hedonisme** adalah paham yang menganggap kenikmatan pribadi sebagai suatu nilai hidup tertinggi.
- **Homogenitas** ialah persamaan macam, jenis, sifat, watak dari anggota suatu kelompok; keadaan atau sifat homogen; kehomogenan
- **Integrasi sosial** adalah sebagai proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.
- **Konflik sosial** adalah pertentangan antar anggota masyarakat yang bersifat menyeluruh dalam kehidupan.
- **Westernisasi** adalah gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat tanpa diseleksi terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukminan dkk .2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemdikbud,
- Supardi, Tri Worosetyaningsih, 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta. Bumi Aksara

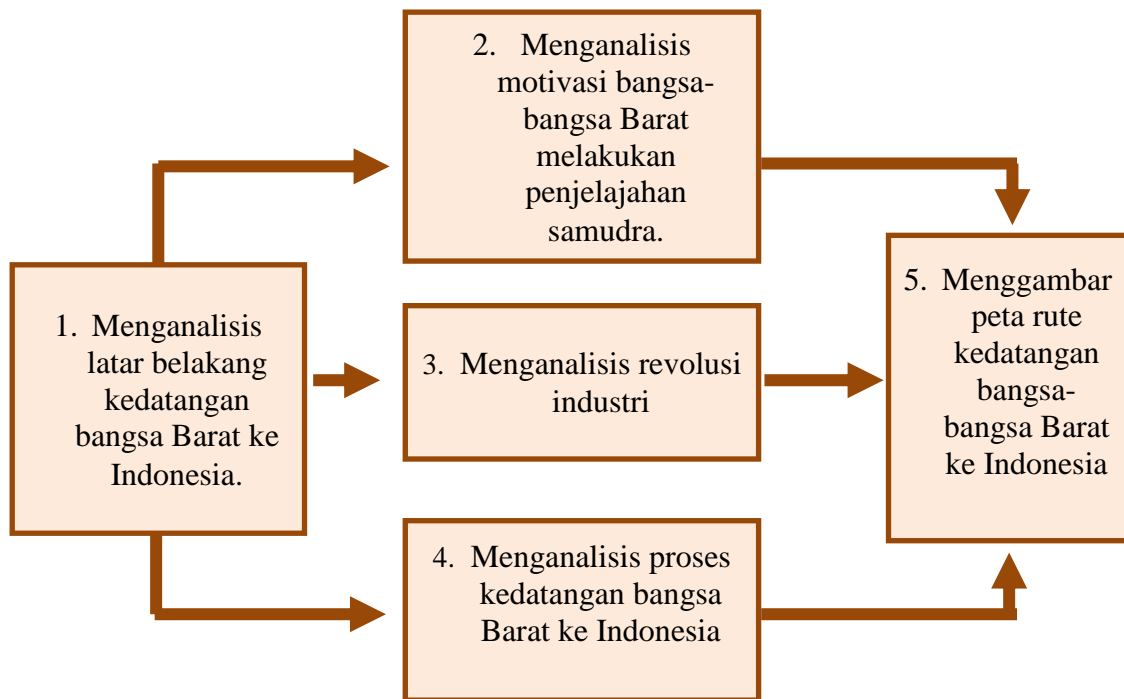
MODUL 4

ASYIKNYA MEMPELAJARI KEDATANGAN BANGSA-BANGSA BARAT KE INDONESIA

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.2. Menganalisis motivasi bangsa-bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra.3. Menganalisis revolusi industri.4. Menganalisis proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.
4.3 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Menggambar peta rute kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

PETA KOMPETENSI





Sumber: <https://www.google.com/search?q=peta+posisi+silang+indonesia&>
Gambar 4.1.1 Peta Posisi Indonesia diantara negara-negara Asia, Afrika, dan Australia

Perhatikan gambar peta dunia di atas! Indonesia adalah negara yang besar. Wilayah Indonesia sangat luas dengan pulau-pulaunya yang subur. Kekayaan alam yang melimpah serta kekayaannya akan berbagai budaya menjadi daya tarik tersendiri bagi bangsa-bangsa lain di dunia. Bukan hanya bangsa di Asia, tetapi juga bangsa Barat atau Eropa. Mereka, bangsa lain selalu ingin datang ke Indonesia, baik untuk berdagang maupun untuk berinteraksi dalam hal kebudayaan. Hubungan dengan bangsa-bangsa asing ini bukan hanya membawa dampak positif saja melainkan ada dampak negatifnya yang merugikan bangsa Indonesia.

Materi asiknya mempelajari kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia sangat penting untuk Ananda pelajari. Disamping Ananda menjadi bertambah pengetahuannya, juga akan meningkatkan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia yang ternyata banyak mempunyai keunggulan dan kelebihan. Diharapkan Ananda lebih mencintai negara Indonesia, kemudian berkreasi dalam mempromosikan berbagai kekayaan Indonesia kepada dunia di era sekarang.



Pembelajaran 1 Kedatangan Bangsa-bangsa Barat

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada pembelajaran 1 pada modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia dengan benar.
2. Menganalisis motivasi bangsa barat melakukan penjelajahan samudra dengan benar.
3. Menganalisis revolusi industri beserta dampaknya dengan baik.
4. Mengembangkan sikap cinta tanah air

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 4.1.1. Menganalisis Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia.

Membaca Teks



Sumber: <https://sains.kompas.com/Cengkeh>, <https://www.tribunnewswiki.com/pala>, <https://food.detik.com/lada-putih>, <https://manado.tribunnews.com/kemiri>

Gambar 4.1.2 Berbagai rempah Indonesia, cengkih, pala, merica, dan kemiri.

Apakah Ananda tahu mengapa bangsa-bangsa Barat sangat tertarik dengan Negara Indonesia? ya benar, karena negara Indonesia mempunyai begitu banyak daya tarik berupa kekayaan alam yang tidak dimiliki oleh bangsa Eropa atau bangsa-bangsa Barat.

Gambar di atas merupakan salah satu daya tarik Indonesia berupa komoditas perdagangan rempah-rempah hasil bumi kekayaan alam Indonesia yang berlimpah. Sementara Eropa atau bangsa-bangsa Barat tidak mempunyai hasil bumi seperti yang dihasilkan bumi Indonesia akibat dari perbedaan iklim yang dimiliki. Rempah-rempah tersebut sangat diincar dan dibutuhkan oleh bangsa Eropa untuk mengawetkan makanan, bumbu masakan, dan obat-obatan sehingga bangsa-bangsa Eropa berusaha memperolehnya dari Indonesia.

Mengerjakan Tugas

Untuk lebih memahami apa saja yang menjadi daya tarik Indonesia sehingga bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia, silahkan Ananda mengisi tabel berikut!

No	Daya Tarik Indonesia	Faktor Pendorong
1.	Indonesia memiliki kekayaan alam berupa hasil bumi yang melimpah
2.	Motivasi 3 G pada bangsa Barat
3.

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel diatas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, Ananda dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 196-198.

Aktivitas 4.1.2. Menganalisis Motivasi Bangsa-Bangsa Barat Melakukan Penjelajahan Samudra.

Beberapa hal yang menjadikan motivasi bangsa-bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra adalah *Gold*, *Gospel*, dan *Glory* yang terkenal dengan sebutan 3G. Motivasi ini muncul pada saat berkembangnya imperialisme kuno sebelum Revolusi Industri. Negara pelopornya adalah Spanyol dan Portugal. Supaya Ananda lebih paham tentang apa saja motivasi bangsa-bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra yang terkenal dengan semboyan 3G, silahkan Ananda mengisi tabel berikut!

Semboyan	Penjelasan
<i>Gold</i>
<i>Gospel</i>
<i>Glory</i>

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel, serahkan pekerjaan kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 198-199.

Aktivitas 4.1.3. Menganalisis Revolusi Industri

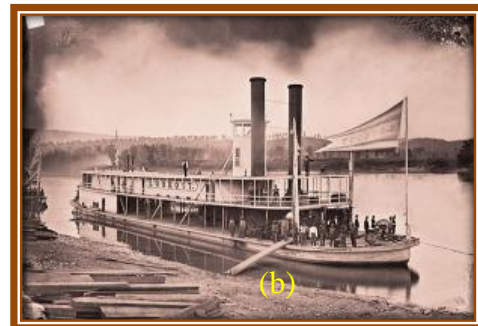
Membaca Teks

Revolusi Industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin. Revolusi Industri ini terjadi sekitar tahun 1750-1850 dan menjadi salah satu pendorong imperialisme modern. Salah satu pengaruh Revolusi Industri yang sangat terasa adalah dalam kegiatan transportasi dengan ditemukannya mesin uap. Hal tersebut memicu bangsa-bangsa Barat untuk melakukan petualangan. Perhatikan contoh gambar perahu layar yang digunakan bangsa Eropa sebelum Revolusi Industri dan kapal uap yang lebih cepat dalam menempuh jarak dan lebih efisien ditemukan setelah Revolusi Industri yang berikut!



Sumber : <https://www.kompas.com>

(a) perahu layar sebelum Revolusi Industri



Sumber : <https://www.google.com>

(b) kapal uap yang ditemukan saat Revolusi Industri.

Mengerjakan Tugas

Dengan membaca dan mengerjakan aktivitas 1 dan 2, Ananda paham apa saja yang menjadi faktor-faktor pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia, motivasi 3G, dan Revolusi Industri. Untuk itu silahkan Ananda melengkapi tabel berikut!

Dampak Revolusi Industri	
1.	Bangsa Barat memerlukan bahan baku industri yang lebih banyak
2.
3.
4.
5.

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel diatas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* ataupun aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 199-201.

D. Latihan

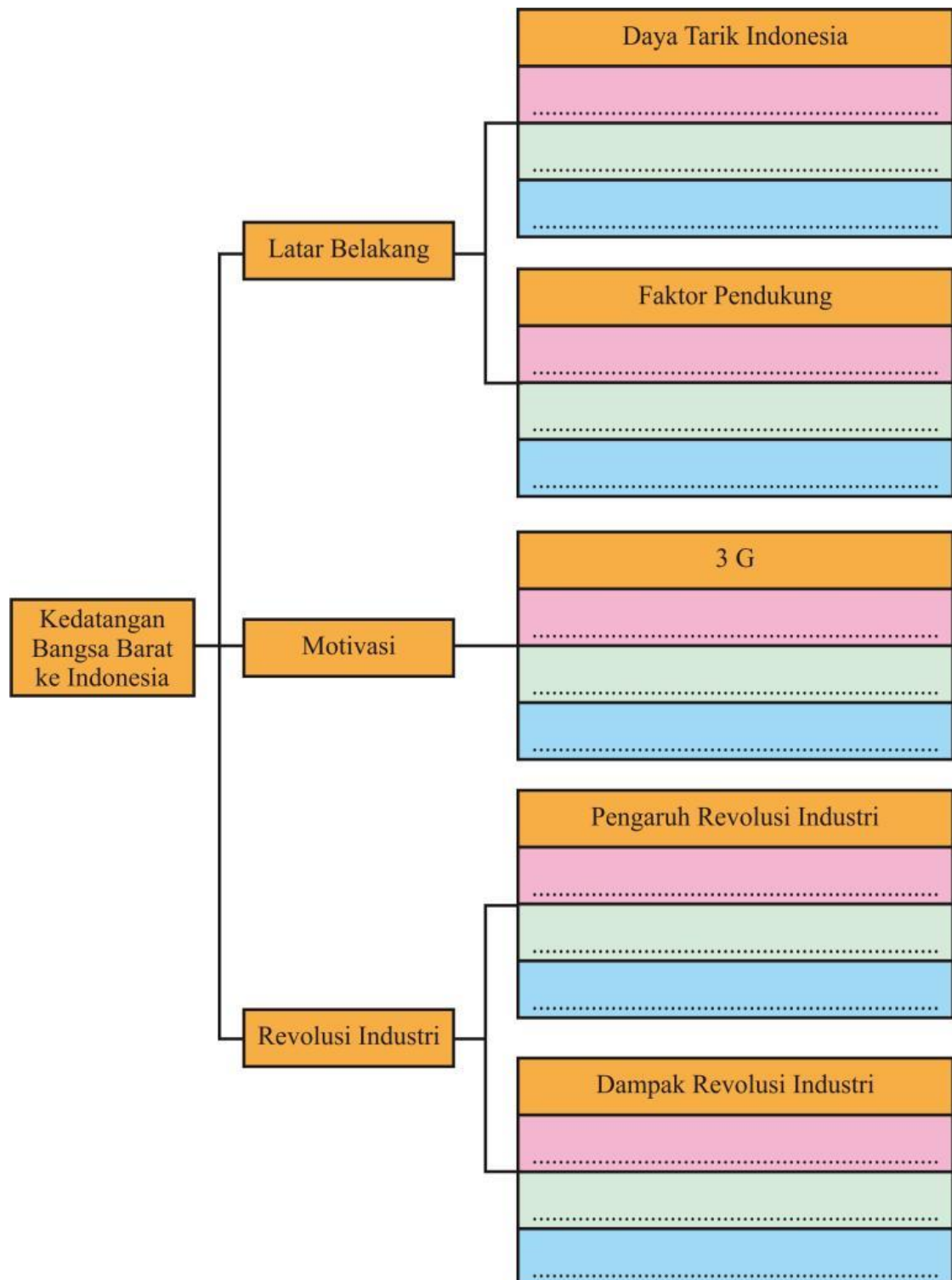
Kerjakan latihan berikut ini!

1. Apa saja yang menjadi latar belakang bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia?
2. Daya Tarik apa saja yang mendorong kedatangan bangsa Barat ke Indonesia?
3. Apa saja yang menjadi pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia?
4. Jelaskan motivasi bangsa-bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra?
5. Jelaskan dampak dari Revolusi Industri sehingga bangsa-bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra dan sampai ke Indonesia!

E. Rangkuman

Ananda baru saja selesai mengikuti pembelajaran ke satu. Tentunya Ananda sudah mengerti dan paham latar belakang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia, apa saja yang menjadi motivasi bangsa Barat datang ke Indonesia, dan Ananda

juga sudah dapat menganalisis Revolusi Industri beserta dampaknya. Supaya lebih baik lagi pengetahuan yang Ananda miliki silahkan Andanda merangkum dengan melengkapi peta konsep berikut ini!



Setelah Ananda berhasil mengisi peta konsep diatas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang digunakan dalam pembelajaran daring.

F. Refleksi

Setelah mempelajari pengetahuan tentang latar belakang kedatangan, motivasi bangsa Barat ke Indonesia, dan Revolusi Industri serta dampaknya, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik dalam mewujudkan cinta dan bangga menjadi warga negara Indonesia yang kaya sekali dengan sumber daya alam berupa hasil bumi yang melimpah?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	Negara Indonesia mempunyai daya tarik yang sangat diincar oleh bangsa-bangsa Barat dan bangsa-bangsa Barat sendiri mempunyai beberapa faktor pendorong yang menyebabkan mereka datang ke Indonesia.	2
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanah Indonesia yang sangat subur sehingga berbagai tanaman dapat tumbuh dan berkembang. 2. Iklim dan musim Indonesia yang sangat mendukung untuk bercocok tanam. Sehingga berbagai jenis tanaman banyak tumbuh dengan baik. 3. Indonesia kaya sekali akan sumber daya alam hasil bumi yang berupa rempah-rempah seperti cengkih, pala, kemiri, dan lada. 	2
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangsa Barat mengincar komoditas perdagangan rempah-rempah. 2. Iklim di Eropa atau di negara bangsa-bangsa Barat yang tidak memungkinkan untuk bercocok tanam rempah-rempah. 3. Bangsa Barat membutuhkan rempah-rempah sementara persediaan di Eropa atau di negara-negara Barat sangat terbatas. 	2

No.	Jawaban	Skor
4.	<p>Motivasi 3G, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gold yang berarti emas, tujuan bangsa Barat ke Indonesia adalah mencari kekayaan. 2) Glory yang berarti kejayaan bangsa. 3) Gospel yaitu keinginan bangsa Barat untuk menyebarkan atau mengajarkan agama Nasrani khususnya agama Kristen ke bangsa di Asia, Afrika, dan Amerika. 	2
5.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dunia industri mengalami efisiensi, ongkos lebih murah atau dapat ditekan lagi, dan barang dapat diproduksi dengan cepat dan jumlah yang banyak. 2) Bangsa Barat memerlukan bahan baku yang lebih banyak dan memerlukan daerah pemasaran untuk menjual hasil-hasil industrinya. 3) Transportasi laut menjadi lebih mudah karena mesin penggeraknya diganti dengan mesin uap. 	2

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100



Pembelajaran 2 Proses Kedatangan Bangsa-bangsa Barat

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan ananda dapat:

1. Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia dengan benar
2. Menggambar peta rute kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dengan baik

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 4.2.1. Mengidentifikasi Proses Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia

Membaca Teks



Sumber: <https://www.kompas.com>
Gambar 4.4 Ilustrasi Pelayaran Bangsa Portugis

Pada pembelajaran sebelumnya Ananda sudah mengetahui bahwa Indonesia menjadi incaran bangsa-bangsa Eropa atau bangsa Barat karena daya Tarik yang berupa kekayaan hasil bumi berupa rempah-rempah yang tidak dimiliki oleh Eropa. Sehingga banyak bangsa Barat yang datang ke Indonesia. Nah, sekarang Ananda akan belajar bangsa Barat dari negara mana saja yang datang ke Indonesia, dan bagaimana proses kedatangannya.

1. Kedatangan Bangsa Portugis di Maluku

Perhatikan gambar di atas. Gambar tersebut merupakan ilustrasi pelayaran bangsa Portugis dalam mencari rempah-rempah. Portugis mencapai Malaka pada tahun 1511 dibawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque. Ia berhasil menguasai Malaka dan Myanmar. Kemudian Portugis menjalin hubungan dagang dengan Maluku. Pada tahun 1512, bangsa Portugis berhasil sampai di Maluku dibawah pimpinan Antonio de Abreu dan Fransisco Serao.

2. Ekspedisi Bangsa Inggris

Walaupun Inggris tiba di Kepulauan Nusantara, pengaruhnya tidak terlalu banyak seperti halnya Belanda. Hal ini disebabkan EIC (*East Indian Company*) yang merupakan persekutuan dagang milik Inggris terdesak oleh Belanda, sehingga Inggris menyingkir ke India/Asia Selatan dan Asia Timur.

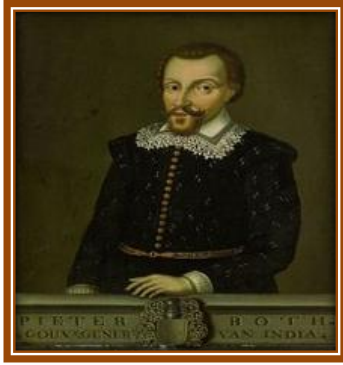
3. Kedatangan Bangsa Belanda di Jayakarta (Jakarta)



Sumber:
<https://id.wikipedia.org>
Gambar 4.5 Cornelis de Houtman

Seorang pelaut bangsa Belanda yang bernama Cornelis de Houtman memimpin armadanya mengarungi ujung selatan Afrika pada tahun 1595. Selanjutnya menuju ke arah timur melewati Samudra Hindia. Pada tahun 1596 Cornelis de Houtman tiba di pelabuhan Banten melalui selat Sunda.

Setelah kedatangan Cornelis de Houtman di Indonesia selanjutnya datang ekspedisi-ekspedisi dagang lainnya dari Belanda. Kondisi itu menyebabkan persaingan diantara mereka sendiri. Pada tahun 1602 didirikan *Vereenigde Oost Indische Compagnie* atau yang sering disingkat dengan VOC untuk mencegah persaingan yang tidak sehat diantara para pedagang dari Belanda.



Sumber:

<https://id.wikipedia.org>

Gambar 4.6 Pieter Both

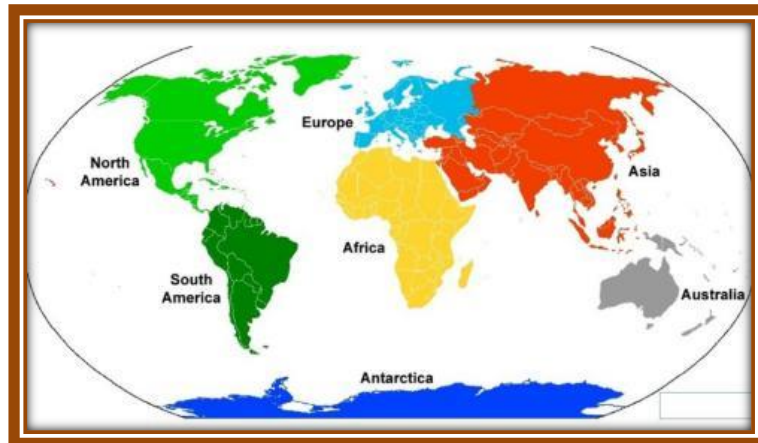
Gubernur Jenderal VOC yang pertama adalah Pieter Both. Gubernur ini mendirikan pusat perdagangan VOC di Ambon, Maluku. Namun kemudian pusat dagang dipindahkan ke Jayakarta (Jakarta) dengan alasan Jawa lebih strategis sebagai lalu-lintas perdagangan. Selain itu Belanda juga ingin menyingkirkan pesaingnya yaitu Portugis di Malaka. Salah satu penguasa bagian wilayah Banten saat itu bernama Pangeran Jayawikarta, ia mengizinkan VOC mendirikan kantor dagang di Jayakarta.

Selain itu ia juga mengizinkan kantor dagang EIC (Inggris), sehingga membuat Belanda tidak suka terhadap Pangeran Jayawikarta. Gubernur VOC saat itu adalah Jan Pieterszoo Coen. Pada tanggal 31 Mei 1619 kantor dagang EIC dicabut, dan ini menjadi peristiwa penting yang menjadikan Belanda mendapat kelonggaran perluasan kekuasaan pada masa selanjutnya.

Ananda yang dapat mengakses internet, silahkan buka laman Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=xHF4yOBrbnA> untuk menambah wawasan mengenai sejarah masuknya bangsa Barat ke Indoneia. Untuk Ananda yang belum bisa mengakses laman Youtube tersebut silahkan baca kembali buku paket IPS Kelas VIII halaman 202 sampai 203.

Aktivitas 4.2.2. Menggambar Peta Rute Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia.

Sungguh merupakan pelayaran yang berat bagi bangsa-bangsa Barat, berlayar dari Eropa menuju ke Indonesia. Tetapi mereka bangsa Barat memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai puncak kejayaan dan kekuasaan. Kalau mereka bangsa Barat bisa, Ananda pasti lebih bisa, dan bangsa Indonesia pasti akan lebih jaya. Karena itu Ananda harus giat belajar. Silahkan Ananda memiliki cita-cita setinggi langit untuk kejayaan Indonesia. Untuk itu Ananda akan belajar dengan berlatih membuat poster rute perjalanan bangsa Barat menuju ke Indonesia. Lakukanlah sesuai dengan perintah di bawah ini!








Sumber: <https://symbianplanet.net/peta-dunia/>

Gambar 4.2.1 Peta Dunia

1. Perhatikan Peta Dunia di atas!
2. Siapkan kertas gambar/kertas HVS/buku tulis.
3. Gambarlah peta dunia diatas menjadi sebuah poster peta dunia yang menunjukkan lokasi Indonesia dan negara-negara Eropa.
4. Tandailah pada peta tersebut rute kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
5. Di bawah peta tersebut, deskripsikanlah secara singkat kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
6. Serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto/video cerita tentang penjelasan masuknya bangsa Barat ke Indonesia oleh Ananda sendiri, kirimkan melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah kembali buku paket kelas VIII halaman 201-203.

D. Latihan

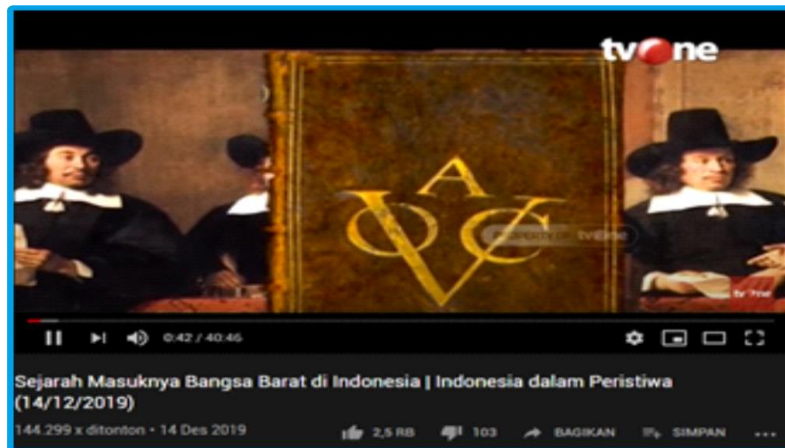
Silahkan Ananda mengisi dan melengkapi keterangan pada gambar tokoh, peristiwa, dan nama dalam kuis “Siapa Aku?” di bawah ini!

<p>1.</p> <p>Siapakah Aku? Aku berkebangsaan Portugis, memimpin pasukan dan sampai di Maluku pada tahun 1512.</p> 	<p>2.</p> <p>Siapakah Aku? Pemimpin Belanda yang pertama kali datang di pelabuhan Banten.</p> 
<p>3.</p> <p>Siapakah Aku? Gubernur Jenderal pertama VOC.</p> 	<p>4.</p> <p>Siapakah Aku, dan apa arti dari namaku? Organisasi dagang bangsa Belanda.</p> 
<p>5.</p> <p>Siapakah Aku? Gubernur VOC yang berhasil membuka perluasan kekuasaan Belanda di Indonesia.</p> 	

E. Rangkuman

Supaya Ananda lebih jelas lagi pengetahuan tentang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia lakukanlah hal seperti dibawah ini:

1. Amati dan catat terkait dengan kedatangan Bangsa Barat pada video yang ada pada laman youtube <https://www.youtube.com/watch?v=xHF4yOBrbnA> bagi Ananda yang dapat mengakses internet. Bagi Ananda yang belum dapat mengaskses internet bacalah buku paket IPS kelas VIII halaman 201 sampai 203.
2. Gambar tampilan video di Youtube



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=xHF4yOBrbnA>

Gambar: 4.8 Tampilan laman Youtube kedatangan bangsa Barat di Indonesia

3. Setelah Ananda mengamati video diatas, atau membaca buku paket BSE IPS SMP kelas VIII halaman 201 sampai 203 atau buku referensi tentang sejarah masuknya bangsa Barat Ke Indonesia.
4. Sediakan buku tulis dan alat untuk menulis. Buatlah catatan dalam bentuk rangkuman penjelasan proses datangnya bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
5. Setelah Ananda berhasil membuat catatan dalam bentuk rangkuman penjelasan proses masuknya bangsa Barat ke Indonesia, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto/video cerita tentang penjelasan masuknya bangsa Barat ke Indonesia oleh Ananda sendiri, kirimkan melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran ini?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan untuk melatih cinta kepada negara Indonesia?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Antonio de Abreu	2
2.	Cornelis de Houtman	2
3.	Pieter Both	2
4.	Perserikatan Maskapai Hindia Timur/Vereenigde Oost Indische Companignie	2
5.	Jan Pieterszoon Coen	2
	Jumlah skor	10

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100

EVALUASI

A. Soal Pilihan Ganda

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Bangsa Eropa sangat membutuhkan rempah-rempah
- 2) Bangsa Barat datang ke Indonesia untuk mencari kekayaan
- 3) Bangsa Barat tidak suka dengan imperialisme modern
- 4) Bangsa Barat datang ke Indonesia untuk mencari kejayaan
- 5) Bangsa Barat mengalami perkembangan Revolusi Industri

Pernyataan di atas yang menjadi faktor pendorong datangnya bangsa Barat ke Indonesia ditunjukkan pada nomor...

- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 5)
2. Imperialisme yang berkembang pada masa sebelum Revolusi Industri yang terkenal dengan semboyan *Gold*, *Gospel*, dan *Glory* berkembang pada masa...
- a. modern imperialism
 - b. old imperialism
 - c. acient imperialism
 - d. new imperialism

3.



Gambar di samping adalah tokoh penjelajah samudra yang berprofesi sebagai saudagar dari Venesia, Italia yang bernama...

- a. John Cabot
- b. James Cook
- c. Amerigo Vespucci
- d. Marco polo

4. Ambisi bangsa Eropa datang ke kawasan Timur termasuk datang ke Indonesia berkaitan dengan adanya semangat bangsa-bangsa Barat untuk melanjutkan Perang Salib dan sekaligus menyebarkan agama Kristen. Hal ini merupakan faktor pendorong kedatangan bangsa Barat dari faktor...
 - a. glory
 - b. gold
 - c. gospel
 - d. good
5. Imperialisme modern muncul setelah terjadinya Revolusi Industri, karena bertujuan...
 - a. melakukan pembalasan terhadap negara dan bangsa lain
 - b. memperkuat pertahanan militer bagi bangsa Barat
 - c. menimbun kekayaan berupa logam mulia bagi bangsa Barat
 - d. mengembangkan perekonomian bangsa bangsa Barat
6. Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia berkaitan dengan bangsa Barat yang gemar berpetualang dari tempat satu ke tempat lain sebagai wujud mencari kemuliaan, keharuman atau kejayaan. Hal ini merupakan faktor pendorong kedatangan bangsa Barat dari faktor...
 - a. glory
 - b. gold
 - c. gospel
 - d. good
7. Politik pintu terbuka yang diterapkan pemerintah Hindia Belanda mengandung arti...
 - a. warga negara asing bisa menanamkan modal dan mengembangkan industri di Indonesia
 - b. pemerintah Hindia Belanda bisa menerima setiap ide nasionalis dari penduduk asli Indonesia
 - c. warga pribumi berhak mendapatkan pendidikan dan informasi yang terbuka dari pemerintah Belanda
 - d. setiap warga negara asing bisa datang dan tinggal di Indonesia dalam jangka waktu yang lama

8. Pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin adalah bentuk dari...
 - a. Era Industri
 - b. Evolusi Industri
 - c. New Industri
 - d. Revolusi Industri
9. Ekspedisi pertama Belanda ke Indonesia dipimpin oleh...
 - a. Jan Pieterszoon Coen
 - b. Jacob van Neck
 - c. Cornelis de Houtman
 - d. Pieter Both
10. Perhatikan data berikut!
 - 1) Perjalanan diawali dari kota Libason
 - 2) Melakukan pelayaran pertama menyusuri pantai barat Afrika
 - 3) Dipimpin oleh Bartholomeus DiazData-data di atas, menunjukan pelayaran yang dilakukan bangsa...
 - a. Inggris
 - b. Portugis
 - c. Belanda
 - d. Spanyol
11. Persekutuan dagang milik Inggris bernama...
 - a. EIC (*East Indian Company*)
 - b. EIC (*Eastern Indian Company*)
 - c. EIC (*European Indian Company*)
 - d. EIC (*Earned Indian Company*)
12. Pernyataan yang benar dari kedatangan bangsa Belanda ke Indoneia yaitu...
 - a. pada tahun 1596, armada Cornelis de Houtman tiba di Pelabuhan Maluku
 - b. pada tahun 1596, armada Cornelis de Houtman tiba di Pelabuhan Banten
 - c. pada tahun 1596, armada Cornelis de Houtman tiba di Pelabuhan Makassar
 - d. pada tahun 1596, armada Cornelis de Houtman tiba di Pelabuhan Malaka

13. Gubernur Jenderal VOC yang pertama adalah...
 - a. Cornelis de Houtman
 - b. Pieterszoon Coen
 - c. Antonio de Abreu
 - d. Pieter Both

14. Gubernur Jenderal yang memindahkan kantor dagang VOC dari Maluku ke Jayakarta adalah...
 - a. Jan Pieterszoon Coen
 - b. Antonio va Diemon
 - c. Pieter Both
 - d. Fransisco Serao

15. Alasan pemindahan kantor VOC ke Jayakarta karena Jayakarta...
 - a. pusat rempah-rempah di Indonesia
 - b. pusat perdagangan di Indonesia
 - c. lebih strategis sebagai lalu lintas perdagangan
 - d. memperluas pengaruh ekonomi

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Beberapa faktor yang menyebabkan bangsa Barat datang ke Indonesia antara lain:

1) Jatuhnya Konstantinopel yang mengakibatkan harga rempah-rempah di Eropa mahal, 2) Revolusi Industri yang mendorong terciptanya beberapa penemuan yang memicu bangsa Barat melakukan berbagai petualangan. Penemuan tersebut antara lain kompas, mesin pemintal, dan mesin uap, 3) Motivasi 3G (*gold, glory, dan gospel*).

2. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Acient imperialism disebut juga dengan imperialisme kuno yang berkembang pada masa sebelum Revolusi Industri dengan semboyan *Gold, Gospel, and Glory* (Kekayaan, Penyebaran Agama, dan Kejayaan). Modern imperialism disebut juga dengan imperialisme modern yang bertujuan untuk memperoleh kemajuan ekonomi. Muncul sesudah Revolusi Industri dalam rangka mencari bahan mentah yang banyak dan pasar yang luas.

3. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Marco Polo adalah seorang pedagang dan penjelajah [Italia](#) yang pernah menyusuri jalan sutera. Ia pergi ke [Tiongkok](#) semasa berkuasanya [Dinasti Mongol](#). Ia belajar tentang perdagangan selagi ayah dan pamannya, Niccolo dan Maffeo, melakukan perjalanan melalui Asia dan tampaknya bertemu [Kubilai Khan](#). Pada 1269, mereka kembali ke Venesia dan bertemu Marco untuk pertama kalinya. Mereka bertiga memulai sebuah perjalanan epik ke Asia, dan kembali setelah 24 tahun, menemukan Venice berperang dengan Geno. Marco dipenjarakan, dan mengisahkan cerita kepada teman satu selnya. Ia dibebaskan tahun 1299, menjadi pedagang kaya, menikah dan punya tiga anak.

4. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Gospel adalah keinginan bangsa Barat untuk menyebarluaskan atau mengajarkan agama Nasrani khususnya agama Kristen ke bangsa Asia,

Afrika, dan Amerika Selatan. *Glory* keinginan bangsa Barat untuk mencari kejayaan, dan *Gold* merupakan tujuan bangsa Barat ke Indonesia untuk mencari kekayaan.

5. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Modern imperialism disebut juga dengan imperialisme modern yang bertujuan untuk memperoleh kemajuan ekonomi. Muncul sesudah Revolusi Industri dalam rangka mencari bahan mentah yang banyak dan pasar yang luas.

6. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Glory merupakan keinginan bangsa Barat untuk mencari kejayaan, dan *Gold* merupakan tujuan bangsa Barat ke Indonesia untuk mencari kekayaan. Sedangkan *Gospel* adalah keinginan bangsa Barat untuk menyebarkan atau mengajarkan agama Nasrani khususnya agama Kristen ke bangsa Asia, Afrika, dan Amerika Selatan.

7. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Politik Pintu Terbuka memberikan hak kepada kaum pribumi untuk memiliki dan menyewakan tanah kepada pengusaha swasta. Saat itu Indonesia juga dibuka untuk kepentingan modal asing. Modal asing terutama ditambahkan dan dikembangkan dalam sektor pertanian, karet, teh, tembakau, kopi, dan pertambangan minyak bumi.

8. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Revolusi Industri merupakan pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin. Hal ini mengakibatkan produksi lebih efisien, ongkos produksi dapat ditekan, serta barang dapat diproduksi dalam jumlah besar dan cepat.

9. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Cornelis de Houtman adalah bangsa Belanda yang memimpin armadanya tiba di Pelabuhan Banten pada tahun 1596. Jan Pieterszoon Coen merupakan Gubernur Jenderal VOC yang memindahkan kantor dagang VOC dari

Maluku ke Jayakarta (Jakarta). Pieter Both adalah Gubernur Jenderal VOC yang pertama. Jacob van Neck adalah seorang perwira angkatan laut berkebangsaan Belanda yang memimpin [ekspedisi kedua Belanda ke Indonesia](#) dari 1598 sampai 1599.

10. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Perjalanan bangsa Portugis dalam mencari sumber rempah-rempah diawali dari kota Libason pada tahun 1486 yang dipimpin oleh Bartolomeus Diaz. Mereka melakukan pelayaran pertama menyusuri pantai barat Afrika bermaksud ke India namun gagal.

11. Kunci Jawaban A

Pembahasan

EIC singkatan dari (*East Indian Company*) merupakan persekutuan dagang milik Inggris, didalamnya bergabung para pengusaha Inggris. Walaupun mereka datang ke Indonesia namun tidak terlalu banyak pengaruhnya seperti halnya Belanda.

12. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Pada tahun 1595 seorang pelaut Belanda yang bernama Cornelis de Houtman memimpin ekspedisi ke Indonesia. Mereka mengarungi ujung selatan Afrika, selanjutnya ke timur melewati Samudra Hindia. Akhirnya pada tahun 1596 armadanya tiba di Pelabuhan Banten melalui Selat Sunda.

13. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Pieter Both adalah Gubernur Jenderal VOC yang pertama. Antonio de Abreu adalah perwira kelautan berkebangsaan Portugal. Ia bersama Albuquerque dalam pendudukan Malaka tahun 1511 dan memimpin ekspedisi Eropa pertama menuju Timor dan Kepulauan Banda pada tahun 1512. Cornelis de Houtman adalah bangsa Belanda yang memimpin armadanya tiba di Pelabuhan Banten pada tahun 1596. Jan Pieterszoon Coen merupakan Gubernur Jenderal VOC yang memindahkan kantor dagang VOC dari Maluku ke Jayakarta (Jakarta).

14. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Jan Pieterszoon Coen merupakan Gubernur Jenderal VOC yang memindahkan kantor dagang VOC dari Maluku ke Jayakarta (Jakarta). Antonio van Diemen adalah [Gubernur-Jenderal Hindia Belanda](#) yang ke-9. Ia memerintah antara tahun [1636 – 1645](#). Pieter Both adalah Gubernur Jenderal VOC yang pertama. Fransisco Serao adalah [penjelajah Portugis](#) dan [sepupu Fernão de Magalhães](#). Perjalanannya pada tahun [1512](#) merupakan penjelajahan pertama bangsa Eropa melintasi [Malaka](#) melewati [Nusantara](#). Ia diangkat sebagai penasihat pribadi [Sultan Bayanullah dari Ternate](#). Ia tetap di [Kesultanan Ternate](#) hingga saat kematiannya yang bertepatan tahunnya dengan kematian [Fernaõ de Magalhaes](#)

15. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Pemindahan pusat dagang dipindahkan dari Maluku ke Jayakarta (Jakarta) karena VOC memandang bahwa Jakarta lebih strategis sebagai lalu lintas perdagangan. Selain itu Belanda ingin menyingkirkan saingan mereka, yaitu Portugis di Malaka pada zaman Gubernur Jenderal VOC Jan Pieterszoon Coen.

PENILAIAN DAN PRASARAT LANJUT MODUL

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut: Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka Ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

- Imperialisme** : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.
- Kolonialisme** : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas suatu negara.
- Monopoli** : Penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan; suatu situasi dalam pasar dimana hanya ada satu atau segelintir perusahaan yang menjual produk atau komoditas tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Mukminan, dkk 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Siswa SMP/MTs Kelas VIII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 Edisi Revisi. Klaten: PT Intan Pariwara.

Suparno, Tamtomo Haryo, 2017. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri, IPS Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama Erlangga.

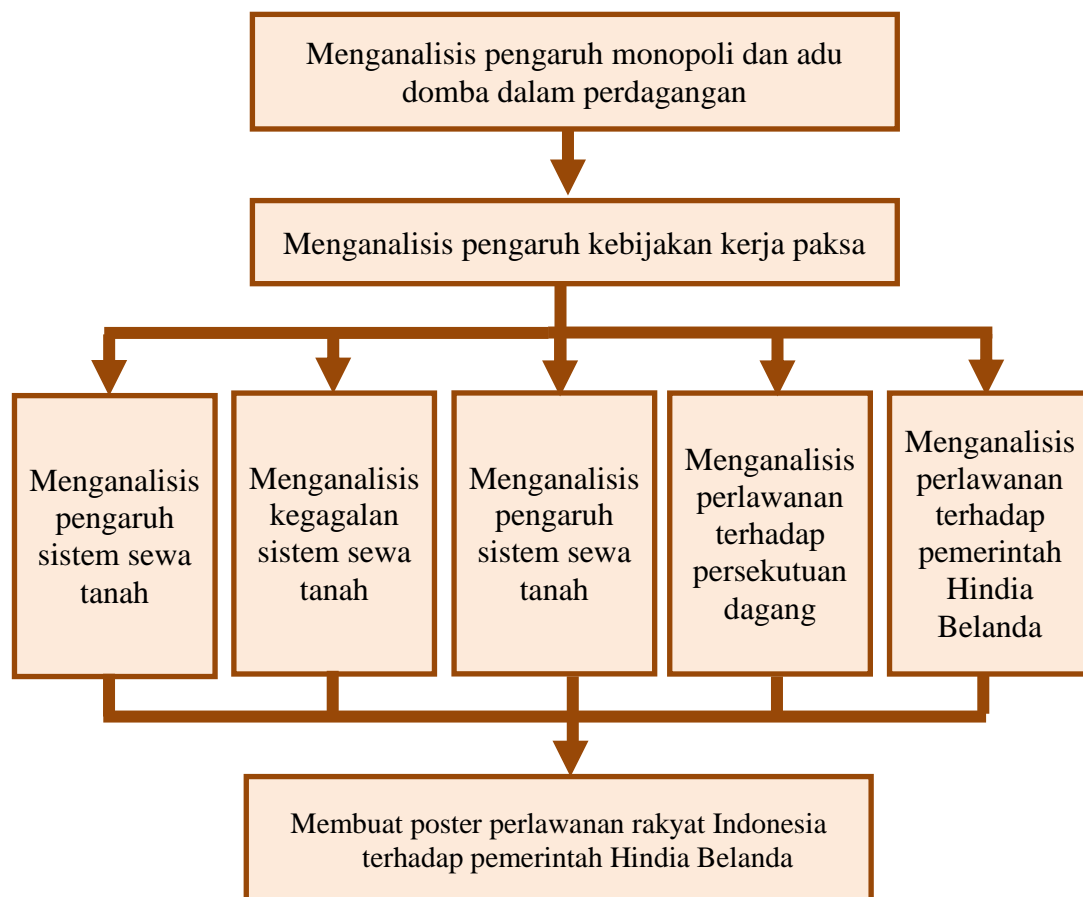
MODUL 5

Ayo Semangat Mempelajari Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis pengaruh monopoli dan adu domba dalam perdagangan.2. Menganalisis pengaruh kebijakan kerja paksa.3. Menganalisis pengaruh sistem sewa tanah.4. Menganalisis kegagalan sistem sewa tanah.5. Menganalisis pengaruh sistem tanam paksa.6. Menganalisis perlawanan terhadap persekutuan dagang.7. Menganalisis perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda
4.3 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat poster perlawanan rakyat Indonesia terhadap pemerintah Hindia Belanda

PETA KOMPETENSI



Sumber: <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id>

Gambar 5.1.1 Salah satu gambaran kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan

Apakah Ananda tahu apa saja yang dialami oleh masyarakat Indonesia pada masa penjajahan? Pemerintah kolonial dengan berbagai kebijakannya telah mengubah

masyarakat Indonesia di berbagai bidang. Penderitaan dan kesengsaraan masyarakat Indonesia dialami pada saat masa penjajahan, sehingga bangsa Indonesai bangkit melakukan perlawanan untuk mengusir para penjajah dari bumi Indonesia. Materi ini penting Ananda pelajari, selain untuk menambah pengetahuan juga dapat meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air.



Pembelajaran 1 Monopoli VOC

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pembelajaran 1 pada modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis pengaruh monopoli dalam perdagangan dengan benar
2. Menganalisis hak oktroi/istimewa VOC dengan baik
3. Menganalisis praktik adu domba dalam perdagangan dengan benar

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatnkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatnkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 5.1.1. Menganalisis Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan

Membaca Teks



Sumber: <https://www.kompasiana.com>, <https://sulawesi.bisnis.com>

Gambar 5..1.2 Perkebunan lada dan cengkih yang banyak tumbuh di Indonesia

Perhatikan gambar perkebunan lada dan cengkih di atas! Apakah Ananda pernah melihat tanaman lada dan cengkih di lingkungan tempat tinggal? Lada dan cengkih termasuk produk tanaman yang dimonopoli oleh bangsa Barat/VOC ketika mereka menjajah Indonesia. Masih banyak lagi hasil bumi berupa rempah-rempah lainnya yang dimonopoli oleh VOC. Cengkih dan lada merupakan salah satu hasil utama masyarakat Maluku. Kedua jenis tanaman itu sangat dibutuhkan masyarakat Eropa. Perusahaan dagang Belanda yang bernama VOC berusaha menguasai pasarannya. Hanya VOC yang boleh mengatur harga rempah-rempah. Para petani tidak boleh menjual lada dan cengkihnya kepada pedagang lainnya, mereka harus menjual kepada VOC. Sedangkan VOC membelinya dengan harga yang sangat murah, padahal jika petani menjual kepada pedagang lain akan mendapatkan harga yang lebih tinggi. Pedagang lainnya pun tidak diperbolehkan membeli dari para petani di Maluku. VOC telah melakukan praktik monopoli yang membuat masyarakat Indonesia saat itu sangat menderita.

Mengerjakan Tugas

Setelah Ananda membaca bacaan diatas, silahkan Ananda menjawab pertanyaan yang ada pada tabel dibawah ini supaya Ananda mendapatkan pengetahuan yang lain dari pengaruh monopoli VOC dalam perdagangan pada masyarakat Indonesia. Isilah bagian tabel yang masih kosong dengan pendapat Ananda.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa yang paling berkuasa menentukan harga beli rempah-rempah milik petani?	VOC yang paling berkuasa menentukan harga beli rempah-rempah, bahkan VOC mengharuskan petani menjual rempah-rempahnya kepada VOC, dan VOC membelinya dengan harga murah
2.	Bagaimana nasib para pedagang lain yang sama-sama ingin berdagang rempah-rempah?
3.	Bagaimana penilaianmu terhadap praktik monopoli?

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 204-2015.

Akibat dari praktik monopoli ini masyarakat Indonesia mengalami kerugian dan sangat menderita. Mereka tidak memiliki kebebasan menjual hasil buminya. Mereka terpaksa menjual hanya kepada VOC dengan harga yang sangat murah. Padahal jika mereka menjual kepada pedagang lain, harganya bisa lebih tinggi. Untuk lebih memahami lagi tentang praktik VOC yang merugikan masyarakat Indonesia saat dulu, Ananda dapat mengamati dan menonton tayangan video pada laman Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=xHF4yOBrbnA&t=1874s>.

Bagi Ananda yang belum bisa mengakses internet, Ananda dapat membaca di buku sejarah yang relevan, bisa juga dibaca kembali pada buku paket kelas VIII halaman 206-207. Setelah Ananda selesai mengamati video yang ada pada laman Youtube tersebut atau Ananda sudah selesai membaca buku paketnya, silahkan Ananda membuat deskripsi bagaimana pelaksanaan VOC pada masa lalu. Tuliskan deskripsinya pada kolom di bawah ini!

Deskripsi Pelaksanaan VOC di Indonesia

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah Ananda berhasil membuat deskripsi jalannya/praktik VOC di Indonesia, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

Aktivitas 5.1.2. Menganalisis Hak Oktroi/Istimewa VOC.



Sumber: <https://nasional.republika.co.id>

Gambar 5.1.3. Ilustrasi VOC dengan kekuasaannya membuat masyarakat Indonesia menderita

Pada awalnya masyarakat Indonesia menyambut baik kedatangan bangsa Eropa. Hubungan dagang terjalin diantara mereka. Tetapi ternyata bangsa Eropa dan VOC berusaha memperoleh kekuasaan yang lebih dari sekedar hubungan dagang, mereka menguasai masyarakat Indonesia dan menjajah. VOC meminta hak istimewa yang sering disebut dengan hak Oktroi. Dalam perkembangannya VOC menjadi penguasa pasar (monopoli). Bukan hanya menguasai daerah perdagangan, tetapi VOC dan bangsa Eropa menguasai politik atau pemerintahan.

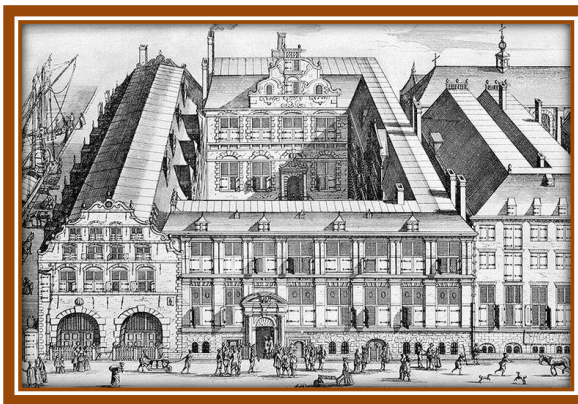
Supaya Ananda lebih paham lagi tentang hak Oktroi atau hak istimewa VOC, silahkan Ananda isi tabel berikut!

Isi Hak Oktroi/Istimewa VOC	
1	Hak mencetak uang
2
3
4
5

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 204-207.

Aktivitas 5.1.3. Menganalisis Praktik Adu Domba dalam Perdagangan

Membaca Teks



Sumber: <https://www.kompas.com>

Gambar 5.1.4. Kantor pusat VOC di Amsterdam. Dibangun pada 1606 dan dihancurkan pada 1891. Sekarang menjadi lokasi Bushuis. (Amsterdam Monumenten - Oost-Indisch Huis (1606))

Tentunya Ananda sudah terbiasa mendengar istilah monopoli kan? Apa yang disebut dengan monopoli? Iya benar, monopoli adalah penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan. Ananda sudah tahu pada aktivitas pembelajaran kesatu, bahwa praktik monopoli yang dilakukan oleh VOC sangat merugikan masyarakat Indonesia. Tetapi kenapa hal itu bisa terjadi? Mengapa penguasa atau raja-raja pada saat itu membiarkan praktik monopoli terjadi? Iya benar, hal itu bisa terjadi karena keterpaksaan. Belanda memaksa para raja yang ada di Indonesia untuk menandatangani kontrak monopoli dengan cara tidak baik. Belanda melakukan politik adu domba, memecah belah, supaya kerajaan-kerajaan tersebut berperang.

Pada saat terjadi perang antar kerajaan, Belanda membantu salah satu kerajaan tersebut. Setelah kerajaan yang didukung menang, Belanda kemudian meminta balas jasa atau imbalan berupa monopoli perdagangan dan penguasaan atas beberapa lahan atau daerah yang ada di kerajaan tersebut. Rakyat kerajaan tersebut terpaksa menjual hasil bumi mereka kepada VOC dengan harga yang

sangat murah. Padahal jika rakyat menjual kepada pedagang yang lain harganya bisa jauh lebih tinggi. Akhirnya VOC dibubarkan pada tanggal 13 Desember 1799, tetapi rakyat Indonesia tetap menderita karena tanggal 1 Januari 1800 Indonesia menjadi jajahan Belanda dan Belanda resmi menjalankan pemerintahan kolonial dalam arti yang sebenarnya.

Mengerjakan Tugas

Ananda sudah membaca bacaan dalam aktivitas ke-tiga ini, Ananda dapat menyimpulkan bahwa dampak praktik monopoli dalam perdagangan dengan politik adu domba yang terjadi saat itu sangat menguntungkan bagi VOC, tetapi sangat merugikan bagi masyarakat Indonesia. Untuk lebih jelasnya silahkan Ananda lengkapi tabel berikut!

Dampak monopoli dalam perdagangan	
Terhadap VOC	Terhadap masyarakat Indonesia
Dapat menentukan harga beli	Rakyat Indonesia sangat menderita
Jika Ananda menjadi pedagang, sikap apa saja yang akan diterapkan supaya tidak terjadi praktik monopoli yang merugikan masyarakat?	
.....	

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel diatas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto/video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, silahkan Ananda membaca buku paket kelas VIII halaman 205-207.

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut ini!

1. Siapakah gubernur pertama VOC?
2. Sebutkan 3 tujuan dibentuknya VOC!
3. Siapakah raja dari Banten yang gigih menentang VOC?
4. Sebutkan isi hak oktroi VOC!
5. Kapan VOC dibubarkan!

E. Rangkuman

Hai, Ananda baru saja selesai mengikuti pembelajaran ke-satu. Coba sampai sejauh mana Ananda dapat menguasai materi pengaruh monopoli dalam perdagangan? Nah, penguasaan materi dalam pembelajaran ke-satu dapat Ananda ukur dalam rangkuman ini. Rangkuman kali ini berupa permainan *Kapas* (Kartu Berpasangan). Bagaimana cara memainkannya? Silahkan Ananda ikuti langkah berikut!

1. Kartu di sebelah kanan merupakan pernyataan dan Kartu di sebelah kiri merupakan pasangan dari pernyataan yang berada dalam kartu sebelah kanan.
2. Pasangkan kartu yang ada di sebelah kiri dengan kartu yang berada di sebelah kanan.
3. Pasangkan semua kartu yang ada sampai semua kartu di sebelah kiri berpasangan dengan kartu yang berada di sebelah kanan.
4. Setelah Ananda berhasil memasangkan semua kartu, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.
5. Selamat memainkan *Kapas* (Kartu Berpasangan) berikut!

KARTU BERPASANGAN

1 Awal Kedatangan VOC	A Menguasai Perdagangan
2 Hubungan Perdagangan	B Masyarakat Indonesia menyambut baik
3 Monopoli	C Tanggal VOC dibubarkan
4 Devide Et Impera	D Hubungan awal antara VOC dengan Masyarakat Indonesia
5 Hak Oktroi	E Politik Adu Domba
6 Antonio Van Diemen Johan Maatsuyker	F Indonesia menjadi Jajahan Belanda
7 13 Desember 1799	G Hak Istimewa VOC
8 01 Januari 1800	H Tokoh peletak dasar Panji VOC

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai kondisi masyarakat pada masa penjajahan, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang tidak suka mempraktikkan monopoli yang merugikan masyarakat?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	Pieter Both.	1
2.	Tujuan didirikan VOC 1) Menghindari persaingan antar pedagang Belanda 2) Memperkuat posisi Belanda dalam menghadapi persaingan dengan bangsa-bangsa Eropa ataupun bangsa-bangsa Asia 3) Membantu pemerintah Belanda dalam berjuang menghadapi Spanyol yang masih berkuasa	3
3.	Sultan Ageng Tirtayasa	1
4.	Isi hak Oktroi VOC 4) Hak mencetak uang 5) Hak memiliki angkatan perang 6) Hak memerintah daerah yang diduduki 7) Hak melakukan perjanjian dengan raja-raja 8) Hak memonopoli perdagangan rempah-rempah	4
5.	13 Desember 1799	1

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100



Pembelajaran 2. Kerja Paksa

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pembelajaran 2 dalam modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis pengaruh kebijakan kerja paksa dengan baik
2. Menemukan bentuk kerja paksa pada masa penjajahan Belanda dengan benar

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 5.2.1. Menganalisis Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa

Membaca Teks



Sumber: <https://www.kompasiana.com>

Gambar 5.3.5 salah satu bentuk Kerja Paksa zaman penjajahan Belanda

Silahkan Ananda perhatikan gambar di atas! Pada gambar tersebut terlihat masyarakat Indonesia sedang dipaksa untuk bekerja oleh penjajah Belanda. Kerja paksa disebut juga dengan kerja rodi. Namanya juga kerja paksa, masyarakat Indonesia saat itu pasti sangat menderita. Mereka bekerja melakukan perintah penjajah dengan melakukan pekerjaan di luar batas kemanusiaan. Masyarakat Indonesia saat itu bekerja dengan fasilitas yang tidak memadai, mereka tidak diberi upah, bahkan asupan makanannya pun tidak diperhatikan oleh Belanda.

Tetapi mengapa penjajah Belanda memerintahkan masyarakat Indonesia untuk melakukan kerja rodi atau kerja paksa? Iya benar, karena pemerintah Belanda saat itu menginginkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari bumi Indonesia, sehingga menerapkan kebijakan tanam paksa atau kerja rodi. Gambar dibawah ini merupakan salah satu bentuk kerja paksa atau kerja rodi yang dialami oleh masyarakat Indonesia pada jaman penjajahan Belanda, mereka dipaksa bekerja membuat jalan raya sepanjang 1000 kilometer dari Anyer di Banten sampai Panarukan di Jawa Timur



Sumber: <https://properti.kompas.com>

Gambar 5.3.6. Jalur Anyer-Panarukan, salah satu bentuk kerja paksa pada zaman penjajahan Belanda.

Perhatikan gambar diatas! Gambar tersebut merupakan peta jalur Jalan raya Anyer-Panarukan yang dibangun 200 tahun yang lalu. Jalur jalan raya tersebut memanjang lebih dari 1.000 kilometer. Pembangunan jalur Anyer-Panarukan sebagian besar dilakukan oleh tenaga manusia, yaitu rakyat Indonesia. Jalan ini dibangun atas prakarsa Gubernur Jenderal Hindia Belanda Herman Willem Daendels. Ia menjabat pada 1808-1811, Daendels memerintahkan pembangunan jalan besar yang harus bisa dilalui kendaraan dari Anyer ke berbagai daerah di Pulau Jawa pada 1809. Inilah jalan yang disebut memakan korban jiwa sampai 12.000 jiwa dalam proses

pembangunannya. Ribuan orang kehilangan nyawa dalam periode kerja paksa, Mereka dipaksa untuk bekerja, tidak diberi gaji, tidak menerima makanan yang layak, sehingga ribuan rakyat Indonesia meninggal karena kelaparan ataupun karena terkena penyakit tertentu. Setelah dua tahap pembangunan yang sebelumnya dilakukan pekerja konstruksi biasa, lalu dilanjutkan pasukan zeni Belanda, dan selanjutnya oleh rakyat biasa.

Kerja paksa itu dilaksanakan setelah Belanda kehabisan biaya untuk membayar tentara dan pekerja profesional. Adapun pelibatan militer sebelumnya dipilih pemerintah kolonial Hindia Belanda karena jalan yang dibangun melewati perbukitan dan pegunungan batu yang butuh peralatan seperti meriam untuk meratakannya. Jalan yang pembangunannya dimulai dari perintah Daendels yang kemudian dikenal sebagai “Jalan Pos”. Keberadaan jalan itu kemudian menjadi cikal bakal kehadiran jalan-jalan utama di Pulau Jawa yang masih bisa dilewati sampai saat ini.

Mengerjakan Tugas

Untuk lebih memahami lagi tentang jalur Anyer-Panarukan yang dibangun pada saat penjajahan Belanda, dan Ananda dapat mengetahui bagaimana menderitanya rakyat Indonesia yang ikut kerja paksa, silahkan Ananda mengisi tabel aktivitas berikut!

No.	Pertanyaan	Penjelasan/Jawaban
1.	Temukan nama kota-kota yang dilewati oleh jalur Anyer Panarukan yang memanjang dari Banten sampai Jawa Timur?	Banten, Jakarta,
2.	Apa tujuan utama jalan raya Anyer Panarukan dibangun?
3.	Bagaimana pengaruhnya bagi bangsa Indonesia?

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel diatas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto atau rekaman video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 208-210.

Aktivitas 5.2.2. Menemukan Bentuk Kerja Paksa pada Masa Penjajahan Belanda.



Sumber: <https://www.google.com>
Gambar 5.7. Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels

Ananda yang hebat, gambar disamping adalah Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels, orang Belanda yang mengeluarkan kebijakan kerja paksa atau kerja rodi. Kerja paksa banyak ditemukan di berbagai tempat di Indonesia. Pengerahan penduduk untuk mengerjakan berbagai proyek Belanda mengakibatkan banyak rakyat Indonesia menjadi budak. Mereka dipekerjakan untuk membuat jalan raya, dipekerjakan di perusahaan tambang, juga di perkebunan. Kekejaman Belanda saat itu banyak ditulis di dalam buku- buku sejarah, novel, bahkan sampai difilmkan.

Mengerjakan Tugas

Supaya Ananda lebih paham lagi tentang berbagai bentuk kerja paksa pada masa penjajahan Belanda, silahkan Ananda kerjakan aktivitas berikut!

1. Carilah buku, majalah, atau internet/video/youtube, yang menceritakan kegiatan kerja paksa pada masa penjajahan Belanda.
2. Tuliskan hasil bacaan atau pengamatan Ananda pada tabel berikut!

No.	Nama Proyek	Tempat/Lokasi	Bentuk Kerja Paksa
1.	Pembangunan jalan raya Anyer-Panarukan	Kerja Paksa / Kerja Rodi
2.	Semarang dan Surabaya
3.	Pembuatan pangkalan armada
4.	Jatinegara
5.	Pembangunan jalan kereta api

Serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto/video cerita tentang bentuk kerja paksa pada masa penjajahan Belanda oleh Ananda sendiri, kirimkan melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah kembali buku paket kelas VIII halaman 208-210.

C. Latihan

Kerjakan latihan berikut!

1. Siapakah nama gubernur Belanda yang mengeluarkan kebijakan kerja paksa?
2. Jelaskan latar belakang pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan kebijakan kerja paksa?
3. Apa tujuan dibuatnya jalur Anyer-Panarukan?
4. Bagaimana pengaruh pelaksanaan kerja paksa bagi bangsa Indonesia saat itu?
5. Sebutkan bentuk-bentuk kerja paksa yang dilaksanakan pada jaman penjajahan Belanda!

D. Rangkuman

Fasilitas yang dinikmati oleh sebagian Indonesia termasuk Ananda saat ini merupakan salah satu hasil jerih payah rakyat Indonesia pada penjajahan di masa lalu. Sebagian jalan raya, saluran irigasi, dan jalur kereta api merupakan salah satu peninggalan masa lalu. Fasilitas tersebut dibuat melalui kerja paksa pada zaman penjajahan Belanda. Sebagai warga negara yang baik tentunya ada beberapa sikap yang harus Ananda kembangkan dan terapkan sebagai rasa syukur dan terima kasih kepada para pahlawan yang telah berkorban kehilangan nyawa dalam pembuatan fasilitas-fasilitas tersebut. Silahkan menuliskan sikap-sikap positif yang harus dikembangkan dan diterapkan dalam tabel berikut!

No.	Sikap positif yang dapat dikembangkan atau diterapkan
1.	Mendo'akan arwah para pekerja paksa agar tenang di alamnya
2.
3.
4.

E. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan Ananda!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan terhadap orang lain yang telah berjasa terhadap kehidupan kita?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

F. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels	1
2.	Pemerintah Belanda menginginkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari bumi Indonesia	1
3.	a) Untuk kepentingan militer pemerintah kolonial b) Penghubung kota-kota penting di Pulau Jawa yang merupakan penghasil tanaman ekspor c) Mempercepat proses distribusi barang dan jasa untuk kepentingan kolonial Belanda	2
4.	Bangsa Indonesia saat itu mengalami masa sulit, banyak yang menderita dan bahkan banyak yang meninggal dunia akibat kebijakan kerja paksa. Karena pada pelaksanaan kerja paksa tersebut bangsa Indonesia tidak diberi upah atau tidak diberi gaji, juga tidak diberi makanan sehingga ribuan yang meninggal dunia karena kelaparan atau terkena penyakit tertentu.	3
5.	a) Pembuatan pabrik senjata di Semarang dan Surabaya b) Pembuatan pangkalan armada di Ujung Kulon c) Pembangunan jalan raya Anyer-Panarukan d) Pembuatan benteng pertahanan di Jatinegara e) Pembangunan jalan kereta api Semarang-Jogjakarta, Batavia-Bogor, Surabaya-Malang	3
	Jumlah skor	10

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100



Pembelajaran 3. Sistem Sewa Tanah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pembelajaran ke-tiga dalam modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis pengaruh sistem sewa tanah dengan benar
2. Menganalisis kegagalan sistem sewa tanah dengan benar

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 5.3.1. Menganalisis Pengaruh Sistem Sewa Tanah

Membaca Teks

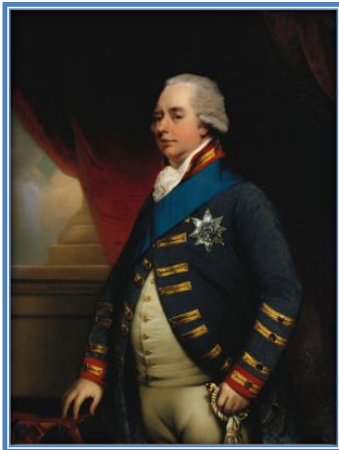


Sumber: <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/lipi>

Gambar 5.3.8 Kebun Raya Bogor

Perhatikan gambar Kebun Raya Bogor yang sangat indah dan megah diatas. Apakah Ananda tahu peristiwa sejarah apakah yang ada dibalik indahnya dan megahnya Kebun Raya Bogor tersebut?

Kebun Raya Bogor merupakan salah satu bukti sejarah, dimana saat itu Indonesia dijajah oleh Inggris. Kenapa Inggris dapat menguasai Indonesia? Bukannya yang menjajah Indonesia Belanda?

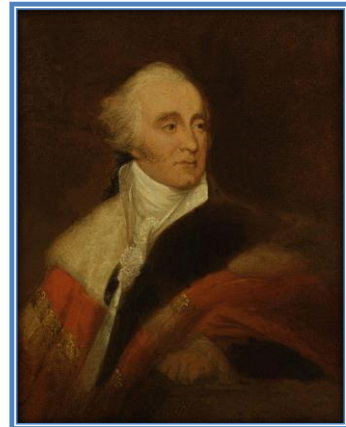


Sumber: <https://www.kompas.com>
Gambar 5.9 Pangeran Willem V



Sumber: <https://id.wikipedia.org/>
Gambar: 5.11. Gubernur Thomas Stamford Raffles

Pada masa itu terjadi perang di Eropa antara Prancis dengan Belanda. Pangeran Willem V dari negeri Belanda selamat dari serangan Prancis dan melarikan diri ke Inggris. Kemudian menyerahkan wilayahnya ke



Sumber: <https://id.wikipedia.org/>
Gambar 5.10. Gubernur Jenderal Lord Minto

Inggris, maksudnya supaya wilayah jajahan Belanda tidak dikuasai oleh Prancis. Nah, kemudian Inggris menguasai Indonesia. Saat Inggris menguasai Indonesia, gubernur Jenderal Lord Minto membagi daerah jajahan Hindia Belanda menjadi empat gubernement dan menyerahkan seluruh wilayahnya kepada Letnan Gubernur Thomas Stamford Raffles. Pada saat Raffles memerintah Indonesia, dia mengeluarkan kebijakan yang terkenal dengan nama sistem sewa tanah atau *landrent-system* atau *landelijk stelsel*.

Mengerjakan Tugas

Untuk menambah pengetahuan tentang sistem sewa tanah yang dikeluarkan oleh Raffles, Ananda dapat membuka dan menonton alamat laman Youtube berikut <https://www.youtube.com/watch?v=GjfrALCcM6E>. Bagi Ananda yang belum bisa mengakses internet, Ananda dapat membuka dan membaca kembali buku paket IPS kelas VIII halaman 212 sampai 214.

Nah, setelah Ananda membuka laman Youtube atau membaca buku paket, silahkan Ananda mengisi tabel aktivitas tentang ketentuan sistem sewa tanah di bawah ini!

No.	Ketentuan sistem sewa tanah
1.	Petani harus menyewa tanah, walaupun tanah itu milik petani tersebut.
2.
3.
4.

Aktivitas 5.3.2. Menganalisis Penyebab Kegagalan Sewa Tanah

Ternyata dalam pelaksanaannya, sewa tanah atau *Landrente-System* gagal diterapkan di Indonesia karena memiliki banyak kelemahan. Ada beberapa penyebab kegagalan pelaksanaan sewa tanah. Apa saja yang menjadi penyebab kegagalan sewa tanah? Ananda dapat lebih paham lagi penyebab kegagalan pelaksanaan sistem sewa tanah, lakukanlah aktivitas berikut!

1. Buka dan amati tayangan video youtube tentang pelaksanaan sewa tanah pada laman <https://www.youtube.com/watch?v=GjfrALCcM6E>, atau baca buku paket kelas VIII halaman 212 sampai 214 bagi Ananda yang belum dapat mengakses internet.

2. Gambar tampilan Youtubenya:



3. Setelah Ananda mengamati tayangan video yang ada atau membaca buku paket kelas VIII halaman 212-214, silahkan Ananda mengisi tabel beberapa penyebab kegagalan pelaksanaan sistem sewa tanah berikut!

No.	Penyebab Kegagalan Sewa Tanah
1.	Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat memiliki tanah yang sama.
2.
3.
4.

4. Setelah Ananda berhasil mengisi dua tabel diatas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto atau bisa juga rekaman video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 212-214.

D. Latihan

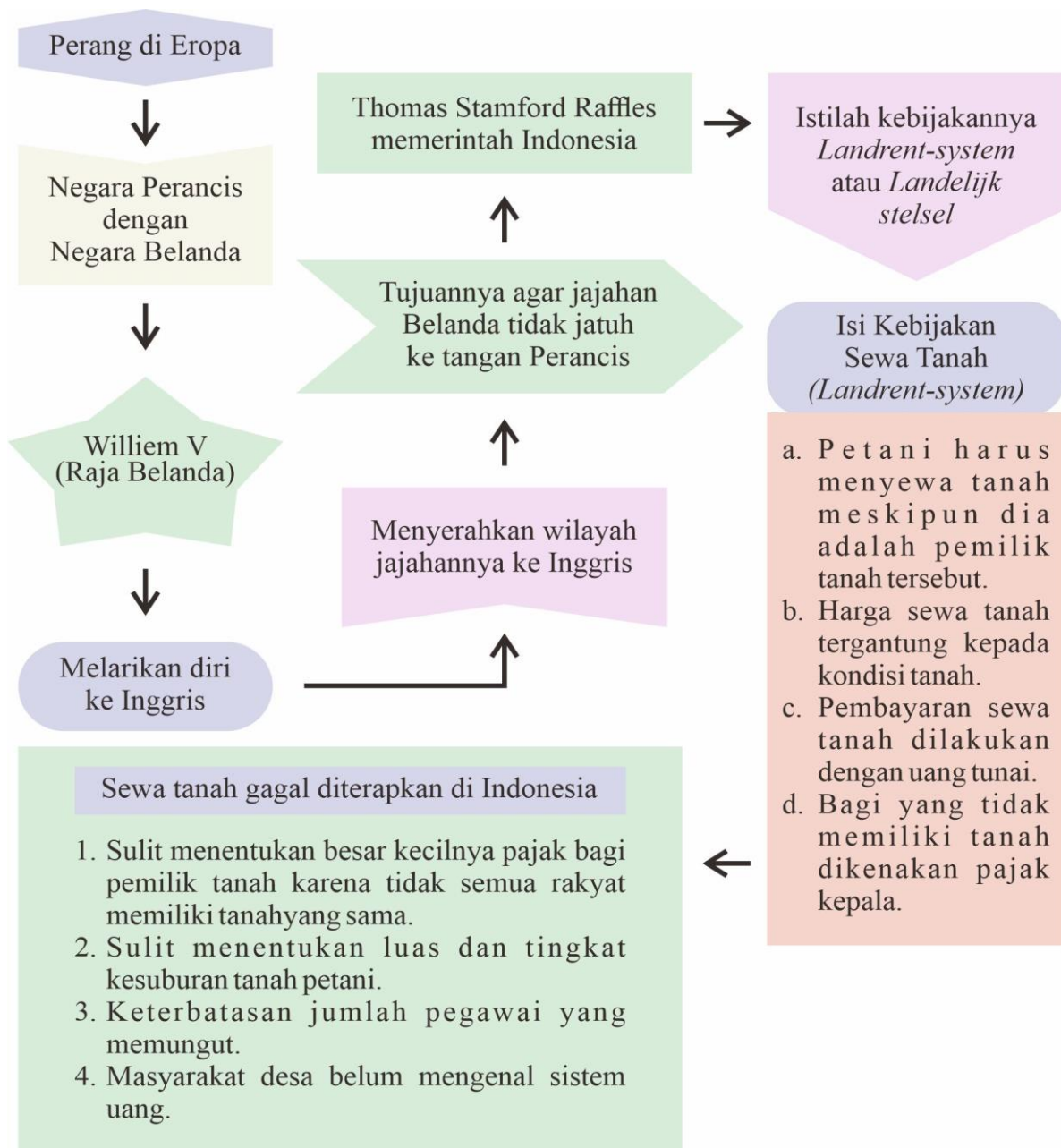
Kerjakan latihan berikut!

1. Mengapa Inggris dapat menguasai Indonesia?
2. Siapakah yang mengeluarkan kebijakan sewa tanah?
3. Apa yang melatarbelakangi sistem sewa tanah?
4. Tuliskan isi ketentuan sewa tanah!
5. Mengapa sewa tanah gagal diterapkan pada masyarakat Indonesia?

E. Rangkuman

Supaya lebih paham lagi tentang sistem sewa tanah, Ananda diminta untuk membuat rangkuman di buku tulis Ananda berdasarkan peta konsep sewa tanah di bawah ini!. Deskripsikan tentang pelaksanaan sewa tanah yang diterapkan di Indonesia dengan menggunakan kalimat Ananda sendiri.

PETA KONSEP SEWA TANAH



Setelah Ananda berhasil membuat rangkuman, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, Ananda dapat mengirimkan foto atau bisa juga rekaman video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi pengaruh sistem sewa tanah tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Karena Belanda melarikan diri ke Inggris dan menyerahkan wilayah jajahannya termasuk Indonesia kepada Inggris pada saat terjadi perang dengan Prancis, dengan maksud supaya jajahan Belanda tidak jatuh ke tangan Prancis.	2
2.	Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles	1
3.	Raffles berpendapat bahwa tanah yang dimiliki petani pada dasarnya adalah tanah para raja. Karena kekuasaan raja sudah berpindah kepada Inggris, maka dengan sendirinya kepemilikan tanah tersebut juga menjadi milik Inggris. Sehingga tanah yang digunakan rakyatpun menjadi milik raja Inggris. Dan rakyat harus memberi sesuatu kepada raja Inggris sebagaimana kepada raja-raja sebelumnya. Dalam hal ini rakyat harus membayar sewa tanah kepada raja Inggris.	3
4.	Ketentuan sewa tanah: 1) Petani harus menyewa tanah, walaupun tanah tersebut milik petani tersebut. 2) Harga sewa tanah tergantung pada kondisi tanah. 3) Pembayaran sewa tanah dilakukan dengan uang tunai. 4) Bagi yang tidak mempunyai tanah dikenakan pajak kepala.	2

No	Kunci Jawaban	Skor
5.	1) Sulit menentukan besar kecilnya pajak bagi pemilik tanah karena tidak semua rakyat memiliki tanah yang sama. 2) Sulit menentukan luas dan tingkat kesuburan tanah petani 3) Keterbatasan jumlah pegawai yang memungut. 4) Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.	2
	Jumlah skor	10

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100



Pembelajaran 4 Sistem Tanam Paksa

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam pembelajaran ke-empat dalam modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis pengaruh sistem tanam paksa dengan benar
2. Menganalisis ketentuan dan praktik penyelewengan tanam paksa dengan benar

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 5.4.1. Menganalisis Pengaruh, Ketentuan, dan Praktik Penyelewengan Sistem Tanam Paksa

Membaca Teks



Sumber: <https://travel.kompas.com>

Gambar 5.3.9. (1) Tanaman kopi, (2) tanaman kakao, (3) tanaman the, (4) tanaman tembakau, jenis tanaman perkebunan komoditas ekspor pada jaman penjajahan Belanda

Silahkan Ananda perhatikan gambar diatas! Gambar di atas merupakan jenis komoditas ekspor Indonesia saat Indonesia sedang di jajah oleh Belanda. Pada awal abad XX Belanda sedang menghadapi perang di Eropa atau perang melawan Belgia. Pada saat yang bersamaan, Belanda juga sedang berperang melawan Pangeran Diponegoro tahun 1825-1830. Belanda mengalami kerugian keuangan yang besar. Untuk menutupi kekurangan keuangan dan mempercepat penambahan pundi-pundi keuangan negara, Belanda berusaha meningkatkan ekspor perdagangannya. Nah, saat itu yang menjadi komoditas utama ekspor dari Indonesia adalah tanaman perkebunan, seperti yang terdapat pada gambar di atas.



Sumber:
<https://id.wikipedia.org/>
 Gambar : 5.13.Gubernur
 Johannes van den BOSH

Nah, karena Belanda mengalami kondisi yang seperti itu, maka pemerintah Belanda melalui Gubernur Johannes van Den Bosh menerapkan kebijakan sistem tanam paksa (*cultuurstelsel*) pada tahun 1830. Bagaimana rupa sosok Johannes van den Bosh? Anda dapat melihat pada gambar 5.13 di samping. Kebijakan tanam paksa ini sangat merugikan rakyat Indonesia. Ketentuannya antara lain, seperlima luas tanah petani Indonesia dipaksa untuk menanam tanaman wajib yang menguntungkan Belanda. Tanah yang digunakan untuk menanam tanaman tersebut

bebas pajak. Penduduk yang tidak memiliki tanah harus melakukan kerja wajib selama seperlima tahun atau 66 hari dan mendapatkan upah. Selain itu masih banyak lagi kebijakan dalam sistem tanam paksa yang sangat merugikan dan memberatkan rakyat Indonesia.

Mengerjakan Tugas

Untuk lebih memahami lagi tentang ketentuan-ketentuan sistem tanam paksa yang dikeluarkan pada masa pemerintahan Johannes van den Bosh, silahkan Anda mengisi dan melengkapi tabel dibawah ini!

No.	Ketentuan-Ketentuan Sistem Tanam Paksa
1	Penduduk wajib menyerahkan seperlima tanahnya untuk ditanami tanaman wajib.
2
3
4
5
6
7	Apabila harga tanaman wajib setelah dijual melebihi besarnya pajak tanah, kelebihanannya dikembalikan ke penduduk.
8

Serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, Ananda dapat mengirimkan melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah kembali buku paket kelas VIII halaman 214-216.

Dalam pelaksanaannya sistem tanam paksa ini sangat memberatkan masyarakat Indonesia. Bukan hanya itu saja, banyak sekali penyelewengan sehingga menambah penderitaan masyarakat Indonesia. Praktik penyelewengan yang membuat masyarakat Indonesia semakin menderita



Sumber: <https://www.kompas.com/>
Gambar 5.14. Rakyat di Jawa menyortir daun tembakau pada masa kolonial Hindia Belanda.

antara lain yaitu; dalam ketentuan tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya $\frac{1}{5}$ dari tanah yang dimiliki rakyat, namun kenyataannya lebih bahkan sampai $\frac{1}{2}$ bagian dari tanah yang dimiliki rakyat, Belanda mewajibkan untuk ditanami kopi, teh, tebu, kakao, dan tarum atau nila. Hasil tanaman ini nantinya akan dijual dengan harga yang sudah ditentukan oleh Belanda, juga hasil panen harus diserahkan semua kepada pemerintah kolonial. Selain itu waktu untuk wajib kerja juga melebihi dari 66 hari, dan mereka bekerja tanpa imbalan atau tidak diberi upah. Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib juga tetap dikenakan pajak, dan masih lagi praktik pemaksaan lain yang membuat masyarakat Indonesia saat itu menderita.

Supaya Ananda lebih paham lagi tentang praktik-praktik penyelewengan sistem tanam paksa pada masa kolonial Belanda, silahkan Ananda mengisi tabel aktivitas berikut ini!

No	Praktik-Praktik Penyelewengan Tanam Paksa
1.	Dalam ketentuan tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya $\frac{1}{5}$ dari tanah yang dimiliki rakyat, namun kenyataannya lebih bahkan sampai $\frac{1}{2}$ bagian dari tanah yang dimiliki rakyat.
2.
3.
4.

Serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, Ananda dapat mengirimkan melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah kembali buku paket kelas VIII halaman 214-216

Dibandingkan dengan sistem monopoli VOC, sistem tanam paksa ini jauh lebih keras dan kejam, karena pada praktiknya tanam paksa ini sangat



Sumber:

https://id.wikipedia.org/wiki/Eduard_Douwes_Dekker

Gambar 5.15. Douwes Dekker (Multatuli).

memberatkan masyarakat Indonesia di waktu itu. Akibat tanam paksa ini, angka kematian rakyat Indonesiapun tinggi karena kelaparan dan penyakit kekurangan gizi. Banyak pihak yang bersimpati kepada rakyat Indonesia, dan mengecam sistem tanam paksa ini. Mereka menuntut agar tanam paksa dihapuskan, bahkan kecaman pun datang dari kalangan orang Belanda sendiri. Mereka adalah Douwes Dekker dan Baron van Hoevel. Douwes Dekker terkenal dengan nama pena Multatuli, dia seorang penulis terkenal Belanda dengan bukunya yang berjudul *Max Havelaar*, buku ini berisi kritik atas perlakuan

buruk para penjajah terhadap orang pribumi Indonesia. Akhirnya tanam paksa atau *culturstelsel* dihentikan di tahun 1870, setelah muncul berbagai kritik juga dengan dikeluarkannya UU Agraria 1870 dan UU Gula (*suiker wet*).

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut!

1. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi Belanda menerapkan sistem tanam paksa di Indonesia?
2. Jelaskan apa saja ketentuan-ketentuan tanam paksa!
3. Berikan contoh praktik-praktik penyelewengan ketentuan tanam paksa yang memberatkan rakyat Indonesia!
4. Siapakah orang Belanda yang bersimpati kepada rakyat Indonesia dengan menulis buku *Max Havelaar*?
5. Sejarah penerapan tanam paksa di Indonesia memang kejam, pada saat itu rakyat Indonesia sangat menderita. Tetapi jika kita cermati tanam paksa

mempunyai dampak positif untuk rakyat Indonesia saat ini. Apa saja dampak positif tanam paksa bagi rakyat Indonesia saat ini ?

E. Rangkuman

Ananda yang keren dan hebat, setelah mempelajari materi sistem tanam paksa melalui kegiatan membaca teks, melakukan aktivitas dengan mengerjakan tugas-tugas tentunya Ananda sudah menguasai pengetahuan tentang sistem tanam paksa pada masa penjajahan Belanda. Sekarang saatnya Ananda membuat rangkuman sendiri tentang sistem tanam paksa dengan melakukan aktivitas berikut!

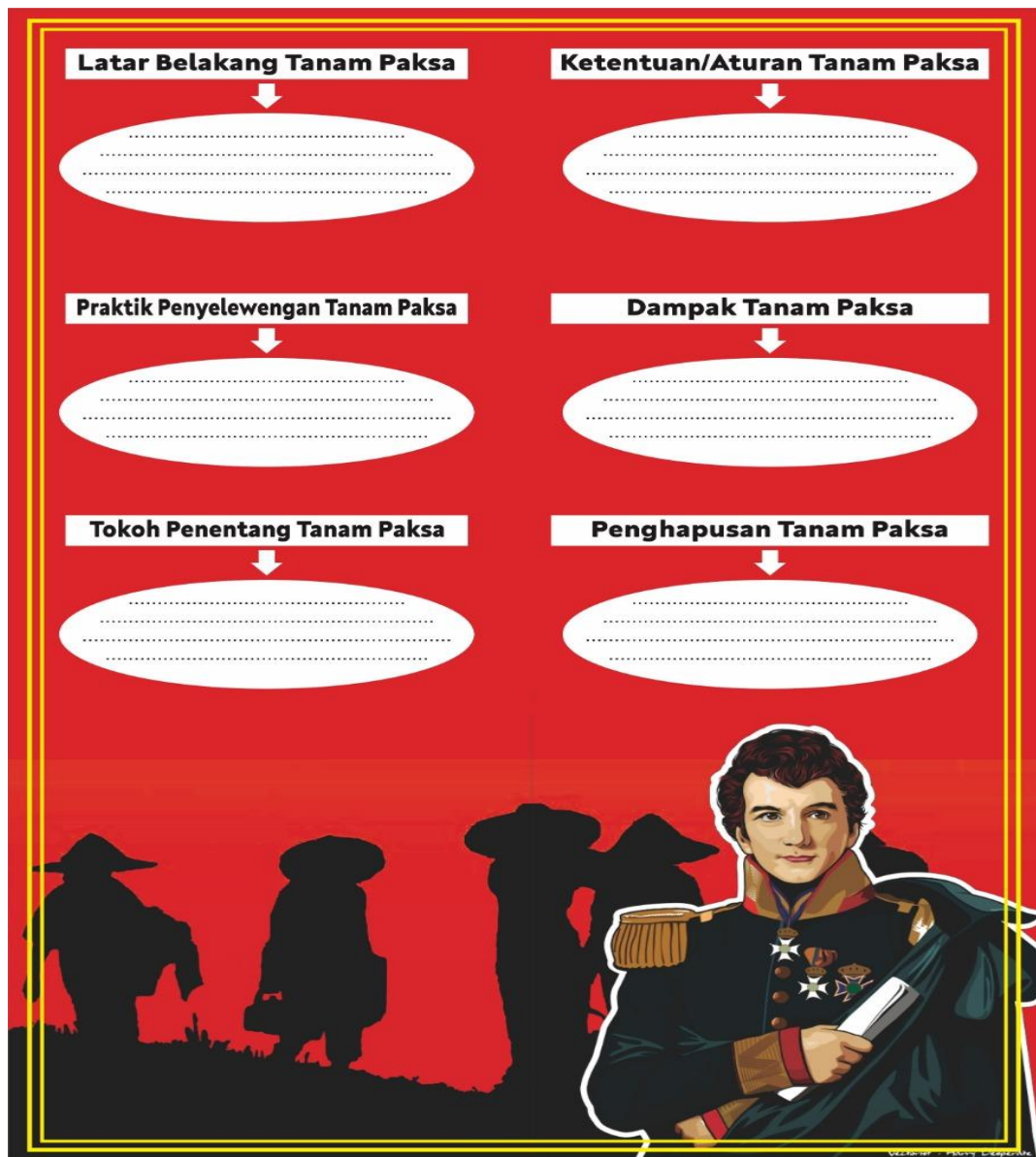
1. Amati dan catat hal-hal yang terkait dengan sistem tanam paksa pada video yang ada pada laman youtube <https://www.youtube.com/watch?v=7BHb3YEn9tU&t=25s>. bagi Ananda yang dapat mengakses internet. Bagi Ananda yang belum dapat mengakses internet, bacalah buku paket IPS kelas VIII halaman 214 sampai 216.
2. Gambar tampilan video di Youtube:



Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=7BHb3YEn9tU&t=25s>

Gambar : 5.15. Tampilan Youtube Tanam Paksa pada Masa Penjajahan Belanda

3. Setelah Ananda mengamati video diatas, atau membaca buku paket IPS kelas VIII halaman 214 sampai 216 atau buku referensi tentang sistem tanam paksa di Indonesia, selanjutnya lengkapilah infografis sistem tanam paksa berikut dengan jawaban yang benar.



4. Setelah Ananda berhasil melengkapi infografis sistem tanam paksa dengan benar, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, Ananda dapat mengirimkan foto/video cerita tentang jawaban kelengkapan info grafis tentang sistem tanam paksa oleh Ananda sendiri dan dikirim melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi pengaruh sistem tanam paksa tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan Ananda!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran sistem tanam paksa tersebut?
2. Sikap positif apa saja yang perlu dikembangkan oleh generasi muda di zaman *milenial* sekarang ini, untuk mengganti sejarah kelamnya tanam paksa menjadi sejarah gemilangnya negara Indonesia tercinta?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Belanda sedang mengalami kesulitan keuangan yang besar karena menghadapi perang Eropa atau perang melawan negara Belgia dan juga perang Jawa atau perang melawan Pangeran Diponegoro. Sehingga untuk mengisi kembali pundi-pundi keuangan yang terkuras itu Belanda berusaha meningkatkannya melalui komoditas ekspor dari tanaman pertanian yang di paksa ditanam oleh para petani pribumi.	2
2.	<ol style="list-style-type: none">1) Tuntutan kepada setiap rakyat <u>pribumi</u> agar menyediakan tanah pertanian untuk <i>cultuurstelsel</i> tidak melebihi 20% atau seperlima bagian dari tanahnya untuk ditanami jenis tanaman perdagangan.2) Pembebasan tanah yang disediakan untuk <i>cultuurstelsel</i> dari pajak, karena hasil tanamannya dianggap sebagai pembayaran pajak.3) Rakyat yang tidak memiliki tanah pertanian dapat menggantinya dengan bekerja di perkebunan milik pemerintah Belanda atau di pabrik milik pemerintah Belanda selama 66 hari atau seperlima tahun.4) Waktu untuk mengerjakan tanaman pada tanah pertanian untuk <i>Culturstelsel</i> tidak boleh melebihi waktu tanam <u>padi</u> atau kurang lebih 3 (tiga) bulan.5) Kelebihan hasil produksi pertanian dari ketentuan akan dikembalikan kepada rakyat.6) Kerusakan atau kerugian sebagai akibat gagal panen yang bukan karena kesalahan petani seperti bencana alam dan terserang hama, akan di tanggung pemerintah Belanda.	2

No	Kunci Jawaban	Skor
3.	1) Menurut ketentuan tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5 dari tanah yang dimiliki rakyat, namun kenyataanya lebih, bahkan sampai ½ bagian dari tanah yang dimiliki rakyat. 2) Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan. 3) Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari, dan tanpa imbalan yang memadai. 4) Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap dikenakan pajak.	2
4.	Douwes Dekker (Multatuli)	1
5.	1) Rakyat Indonesia mengenal teknik menanam berbagai jenis tumbuhan atau tanaman baru. 2) Rakyat Indonesia dapat mengenal berbagai jenis tanaman pertanian yang mempunyai nilai ekspor yang tinggi. 3) Meningkatkan jumlah uang yang beredar di pedesaan, sehingga memberikan rangsangan bagi tumbuhnya perdagangan. 4) Munculnya tenaga kerja yang ahli dalam kegiatan pertanian yang terkait dengan perkebunan di pedesaan. 5) Penyempurnaan fasilitas yang digunakan dalam proses tanam paksa, seperti jalan, jembatan, penyempurnaan fasilitas pelabuhan dan pabrik dan gudang untuk hasil budidayanya.	3
	Jumlah skor	10

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100



Pembelajaran 5. Perlawanan Terhadap Persekutuan Dagang

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pembelajaran ke-lima pada modul ini, diharapkan Ananda dapat:

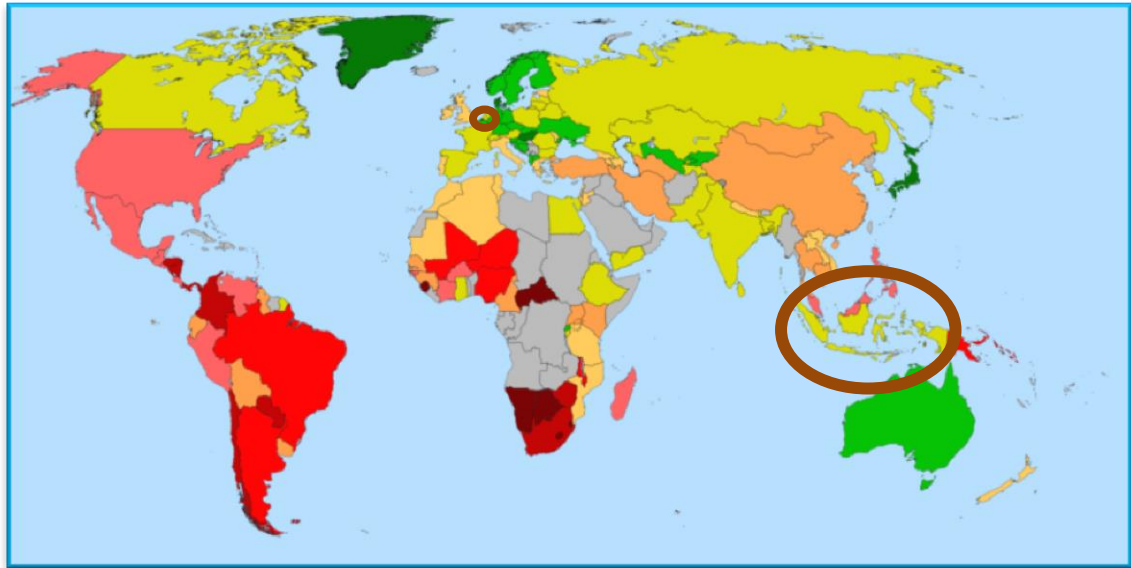
1. Menganalisis perlawanan terhadap persekutuan dagang dengan benar
2. Menganalisis perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda dengan benar
3. Membuat poster perlawanan rakyat Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dengan baik

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme



Sumber: Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:World_Map_Gini_coefficient.png.

Gambar: 5.16. Peta Dunia

Ananda yang hebat, yuk kita perhatikan gambar peta dunia di atas. Fokus pada negara yang ditandai dengan lingkaran merah dan lingkaran biru. Lingkaran merah merupakan negara Belanda dan lingkaran biru merupakan negara Indonesia. Sekarang bandingkan luas dua negara tersebut. Indonesia jauh lebih luaskan? Pada masa lalu Indonesia hanya dianggap sebuah propinsi saja oleh Belanda, dan kekayaan Indonesia hanya dikuras untuk memakmurkan negara Belanda. Tentu saja hal itu membuat rakyat Indonesia melakukan berbagai perlawanan. Nah, sekarang Ananda akan belajar berbagai perlawanan rakyat Indonesia terhadap persekutuan dagang.

Aktivitas 5.5.1. Menganalisis Perlawanan Terhadap Persekutuan Dagang

Membaca Teks

1) Sultan Baabullah Mengusir Portugis



Sumber: <https://koranmakassarnews.com/25-mei-1575-sultan-baabullah-berhasil-mengusir-portugis-dari-ternate/>
Gambar 5.17. Sultan Baabullah ...

Sultan Baabullah merupakan sultan ke-7 dan penguasa ke-24 Kesultanan Ternate di Kepulauan Maluku yang memerintah antara tahun 1570 dan 1583. Ia dianggap sebagai Sultan teragung dalam sejarah Ternate dan Maluku karena keberhasilannya mengusir penjajah Portugis dari Ternate dan membawa kesultanan tersebut kepada puncak kejayaannya di akhir abad ke-16. Sultan Baabullah juga dikenali dengan gelar "Penguasa 72 Pulau". Sultan Baabullah dengan gagah

berani melanjutkan perjuangan ayahnya (Sultan Hairun) yang meninggal dibunuh secara licik dan jahat oleh Portugis dalam sebuah perundingan perdamaian. Pada tahun 1575 Portugis berhasil diusir dari Ternate, kemudian Portugis melarikan diri dan menetap di Ambon. Pada tahun 1605 Portugis berhasil diusir oleh VOC dari Ambon yang kemudian menyingkir ke Timor Timur/Timor Leste dan melakukan kolonialisasi di sana.

2) Perlawanan Aceh



Sumber: https://jv.wikipedia.org/wiki/Iskandar_Muda_saka_Aceh
Gambar 5.18. Lukisan Sultan Iskandar Muda

Perlawanan Aceh dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda yang memerintah pada tahun 1607-1639. Pada tahun 1629 Aceh telah memiliki armada laut yang sudah disiapkan untuk menyerang Portugis di Malaka. Tetapi perlawanan Aceh saat itu belum berhasil mendapatkan kemenangan. Meskipun demikian Aceh masih tetap berdiri sebagai kerajaan yang merdeka.

3) Ketangguhan “Ayam Jantan dari Timur”



Sumber: <https://www.tribunnewswiki.com/2019/08/01/pahlawan-nasional-sultan-hasanuddin>
Gambar: 5.19.

Sultan Hasanudin

Ananda yang hebat, “Ayam Jantan dari Timur” adalah julukan dari Sultan Hasanuddin yang sangat tangguh dan sangat di takuti Belanda. Beliau Raja Gowa di Sulawesi Selatan. Suatu ketika, dua kerajaan yang ada di Sulawesi yang berselisih yaitu Kerajaan Gowa (Sultan Hasanuddin) dengan Kerajaan Bone (Arung Palaka). Nah, kondisi ini dimanfaatkan oleh VOC dengan mengadu domba dua kerajaan itu. VOC membantu

Kerajaan Bone sehingga Bone menang dalam perang pada tahun 1666.

Sultan Hasanuddin dipaksa menandatangani perjanjian Bongaya pada tanggal 18 November 1667. Perjanjian Bongaya ini merupakan perjanjian antara Sultan Hasanuddin dengan VOC yang memangkas kekuasaan

Kerajaan Gowa sebagai kerajaan terkuat di Sulawesi. Setelah itu tinggal kerajaan-kerajaan kecil yang sulit melakukan perlawanan terhadap VOC.

4) Serangan Mataram terhadap VOC



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Sultan_Agung_dari_Mataram

Gambar 5.20. Sultan Agung

Mataram adalah kerajaan besar di Jawa Tengah rajanya bernama Sultan Agung. Pada awalnya Mataram dengan Belanda menjalin hubungan baik. Belanda diizinkan mendirikan benteng gudang atau loji untuk kantor dagang di Jepara pada tahun 1615. Belandapun memberi senjata Meriam kepada Mataram. Tetapi karena nafsu monopoli Belanda dan Jenderal VOC Jan Pieterzoon Coen menyerang Jepara, akhirnya terjadi perselisihan antara Mataram dengan Belanda. Mataram melakukan penyerangan terhadap VOC di Batavia sebanyak dua kali. Serangan pertama pada tahun 1628 dibawah pimpinan Tumenggung Baurekso. Tetapi serangan yang pertama gagal. Kegagalan ini dikarenakan selain senjata Belanda lebih modern dibandingkan dengan tentara Mataram, juga karena kurangnya

perbekalan dan kurang matang dalam dalam memperhitungkan medan perang. Serangan kedua dipimpin oleh Kyai Adipati Juminah, K.A.Puger, dan

K.A.Purbaya. Serangan yang kedua inipun gagal. Sebenarnya pada serangan kedua ini persiapan sudah dilakukan secara matang, gudang-gudang makanan sudah disediakan, namun ternyata lumbung padi persediaan makanan banyak dihancurkan oleh Belanda karena laporan mata-mata yang mengkhianati Sultan Agung, sehingga melemahkan kekuatan Mataram.

Mengerjakan Tugas

Ananda yang hebat, dari kegiatan membaca teks diatas Ananda sudah mengerti pengetahuan tentang perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme. Ananda juga dapat mengambil nilai-nilai positif dari jiwa kepahlawanan para pemimpin rakyat Indonesia di zaman dulu dalam melawan persekutuan dagang VOC dan Belanda. Untuk lebih memahami pengetahuan dan menambah kecintaan, rasa bangga, dan meneladani jiwa kepahlawanan para raja dan pemimpin rakyat Indonesia dalam melawan persekutuan dagang VOC, yuk Ananda bermain “**ACI PALAKU**” atau Aku Cinta Pahlawanku. Cara bermainnya yaitu:

- 1) Lengkapilah kalimat yang terdapat pada balon percakapan para pahlawan/tokoh dengan informasi yang benar sesuai dengan materi sejarah yang benar.
- 2) Semakin lengkap informasi yang Ananda berikan, berarti Ananda semakin cinta dan dapat meneladani kepahlawanannya.
- 3) Untuk memperoleh informasi yang lengkap Ananda bisa mencari di internet, membaca kembali bacaan teks diatas, dan juga dapat membaca buku paket IPS kelas VIII halaman 117-121.
- 4) Kelengkapan informasi dapat Ananda tulis di buku tulis Ananda.
- 5) Setelah Ananda berhasil melengkapi informasi dengan benar, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang digunakan dalam pembelajaran daring.

6) Selamat bermain “**ACI PALAKU**” atau Aku Cinta Pahlawanku!

No.	Pahlawanku
1.	 <p>saya raja Gowa, sangat tangguh dan berani melawan VOC di Sulawesi, namaku....julukanku... VOC mengadu domba saya dengan raja....sehingga saya kalah pada tahun... saya dipaksa menandatangani perjanjian.... isi perjanjian itu antara lain....</p>
2.	 <p>Kerajaan saya sangat besar, berada di Jawa Tengah, nama saya.... kerajaan saya bernama... Dua kali saya menyerang VOC di Batavia, mengapa serangan yang pertama gagal?.... saya tidak pantang menyerah, saya menyerang lagi VOC di Batavia tapi gagal, karena.....</p>

No.	Pahlawanku
3.	<div data-bbox="405 309 1251 801" data-label="Text"> <p>Ayah saya bernama Sultan Hairun dibunuh oleh Portugis saat perundingan di...nama saya adalah... saya memimpin kerajaan di...saya dengan gagah mengusir Portugis dari..... pada tahun....</p> </div> <div data-bbox="644 613 884 927" data-label="Image"> </div>
4.	<div data-bbox="331 972 1235 1464" data-label="Text"> <p>Saya memimpin perlawanan terhadap Portugis di Aceh, nama saya... saat itu saya mempunyai armada laut yang mampu mengangkut prajurit sebanyak....saya sudah siap membantu menyerang Portugis di....pada tahun... mencoba menyerang Portugis tapi,tidak apa-apa, yang penting kerajaan saya tetap berdiri menjadi kerajaan yang merdeka</p> </div> <div data-bbox="954 1285 1139 1599" data-label="Image"> </div>
5.	<p>Dari tindakan kepahlawanan empat pemimpin rakyat Indonesia yang melakukan perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme di atas, sikap positif apakah yang dapat Ananda kembangkan dan diteladani untuk kehidupan Ananda sekarang dan masa yang akan datang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Aktivitas 5.5.2. Menganalisis Perlawanan Terhadap Pemerintah Hindia Belanda

Membaca Teks

Ananda yang hebat, perlawanan rakyat Indonesia tidak berhenti pada perlawanan terhadap Portugis dan persekutuan dagang saja, tetapi perang melawan pemerintahan Hindia Belanda. Perlawanan ini terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Bagaimana gagah dan gigihnya rakyat Indonesia melawan penjajah Belanda? Yuk, Ananda baca ulasan dibawah ini!

1) Perang Saparua di Ambon

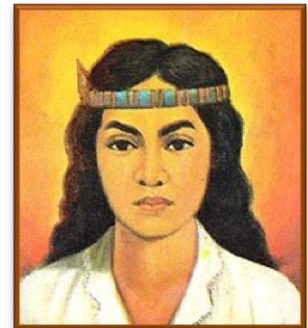


Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Pattimura_1961_Indonesia_stamp.jpg

Gambar: 5.21. Pattimura (Thomas Matulesi)

Rakyat Ambon melakukan perlawanan terhadap Belanda dipimpin oleh Pattimura (Thomas Matulesi) dan berhasil membunuh

Residen van den Berg.



Sumber: https://jv.wikipedia.org/wiki/Martha_Christina_Tiahahu

Gambar: 5.22. Chistina Martha Tiahahu

Bersama Pattimura ikut seorang pejuang wanita yang gagah berani bernama Chistina Martha Tiahahu yang merupakan putri tunggal dari Paulus Tiahahu sahabat Pattimura. Belanda licik menangkap Pattimura bersama tiga temannya dan Pattimura meninggal dihukum gantung oleh Belanda.



Sumber: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Imam_Bondjol.jpg

Gambar: 5.23. Tuanku Imam

2) Perang Padri di Sumatra Barat (1821- 1838)

Perlawanan kaum Padri dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol, Tuanku nan Cerdik, Tuanku Tambusi, dan Tuanku nan Alahan. Perlawanan kaum Padri berhasil membuat Belanda terpojok. Padahal saat itu Belanda sedang berperang juga melawan Pangeran Diponegoro di Jawa Tengah. Akhirnya Belanda meminta berdamai kepada kaum Padri agar bisa konsentrasi melawan Pangeran Diponegoro. Dasar Belanda

mempunyai jiwa licik, setelah berhasil memenangkan perang melawan Pangeran Diponegoro Belanda menyerang kembali kaum Padri. Tuanku Imam Bonjol ditangkap, kemudian diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan berakhir di Manado hingga wafat tahun 1864.

3). Pangeran Diponegoro



Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Diponegoro>

Gambar: 5.24.

Pangeran Diponegoro



Sumber :

https://id.wikipedia.org/wiki/Sentot_Prawirodirdjo

Gambar : 5.25. Sentot

Prawiryodirjo

Perang Diponegoro merupakan salah satu perang besar yang dihadapi oleh Belanda. Ada banyak hal yang melatarbelakangi perang ini selain dari kegelisahan dan penderitaan rakyat akibat penindasan yang dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda. Hal lainnya yaitu campur tangan pemerintah Hindia Belanda dalam urusan Keraton

Jogyakarta, pajak-pajak yang diterapkan pemerintah Hindia Belanda dan kebijakan ekonomi lainnya yang menjadi sumber penderitaan rakyat juga merupakan latarbelakang terjadinya perang Diponegoro. Puncaknya ketika terjadi perselisihan antara pengikut Pangeran Diponegoro marah dan mencabut patok-patok yang dipasang di tanah leluhur Diponegoro oleh Belanda. Perang tidak dapat dihindari. Perang Diponegoro disebut juga Perang Jawa (1825-1830). Diponegoro dan panglima perangnya yang bernama Sentot Prawiryodirjo, beserta rakyatnya sangat gigih dalam menegakan keadilan dan mempertahankan harga diri rakyat Indonesia. Belanda sangat kewalahan menghadapi perang ini. Belanda yang memang licik memasang strategi, pada bulan Maret

1830 di Magelang, Jawa Tengah dengan kedok mengadakan perundingan ternyata hanya siasat untuk menangkap Diponegoro. Setelah ditangkap Pangeran Diponegoro dibuang ke Manado, terus dibuang lagi ke Makassar hingga wafat tahun 1855.

4). Perang Aceh



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Teuku_Umar

Gambar 5.26. Teuku Umar

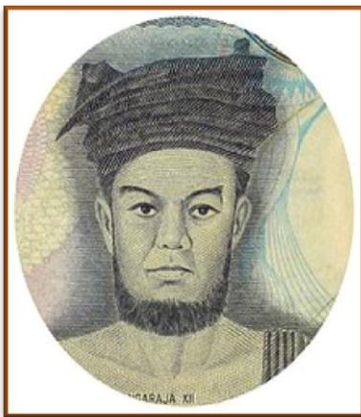
Belanda mendapatkan hak atas Aceh berdasarkan traktat London, sehingga Belanda menyerang Aceh yang saat itu merupakan negara yang masih merdeka. Rakyat Aceh dengan Teuku Umar yang dibantu istrinya Cut Nyak Dien melawan Belanda. Serangan rakyat Aceh yang tiada gentar dan sangat berani membuat Belanda semakin kalah dan menguras keuangan. Akhirnya Belanda mengutus Dr. Snouck Hurgronje yang memakai samaran Abdul Gafar untuk mencari kelemahan rakyat Aceh. Setelah belajar di Arab akhirnya dia tahu kelemahan rakyat Aceh. Dengan siasat adu domba rakyat Aceh dapat

dikalahkan. Sejak tahun 1898 Aceh semakin terdesak. Banyak tokoh Aceh yang gugur, termasuk Teuku Umar dalam pertempuran di Meulaboh tahun 1899. Cut Nyak Dien, tokoh pemimpin perempuan ditangkap tahun 1906 dan diasingkan di Sumedang. Pahlawan perempuan Cut Meutia gugur. Walaupun Belanda sudah mengumumkan Perang Aceh berakhir tahun 1904 tetapi perlawanan seporadis rakyat Aceh masih berlangsung hingga tahun 1930an.



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Cut_Nyak_Dien

Gambar 5.27. Cut Nyak Dhien

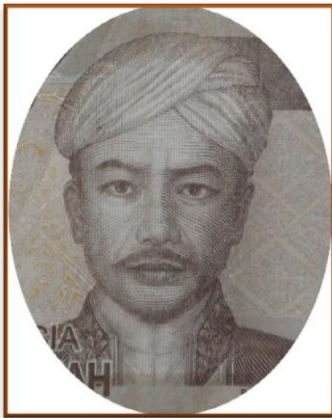


Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Sisingamangaraja_XII

Gambar 5.28. Sisingamangaraja XII

5). Perlawanan Sisingamangaraja, Sumatra Utara

Di Sumatra Utara tepatnya di daerah Tapanuli berlangsung perlawanan terhadap Belanda selama 29 tahun. Perlawanan ini disebut juga dengan Perang Batak, dipimpin oleh Sisingamangaraja XII. Untuk menghadapi perlawanan ini Belanda menarik pasukannya dari Aceh. Rakyat Tapanuli sangat berani melawan Belanda, tetapi pasukan Sisingamangaraja dapat dikalahkan oleh Belanda. Kedua putra Sisingamangarajapun ikut gugur, sehingga Belanda berhasil menguasai seluruh Tapanuli.



https://en.wikipedia.org/wiki/Pince_Antasari

Gambar: 5.29. Pangeran Antasari

6). Perang Banjar

Perlawanan terhadap Belanda ini terjadi di daerah Banjarmasin Kalimantan. Berawal dari kebiasaan Belanda yang suka mencampuri urusan Kerajaan Banjarmasin, dimana Belanda mendukung Pangeran Tamjidillah yang tidak disukai rakyat, akhirnya terjadi perang. Perlawanan ini pertama dipimpin oleh Prabu Anom dan Pangern Hidayat pada tahun 1859. Setelah kedua tokoh tersebut ditangkap oleh Belanda, perlawanan selanjutnya dipimpin oleh Pangeran Antasari. Belanda berhasil membuat Pangeran Antasari menyerah sehingga perlawanan di Banjar Kalimantan ini padam pada tahun 1905.



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Djilantik_vorst_van_Boleleng_Bali_gekleed_voor_de_jacht._T_Mnr_60002165.jpg

Gambar 5.30. Gusti Ngurah Ketut Jelantik, raja Buleleng ke-14, dalam pakaian berburunya.

7). Perang Jagaraga di Bali

Perang di Bali ini berawal dari persengketaan antara Belanda dan Kerajaan Buleleng di Bali tentang *hak tawan karang*, dimana dalam hak ini dinyatakan bahwa setiap kapal yang kandas di perairan Bali menjadi hak penguasa setempat. Nah, saat itu ada dua kapal milik Belanda yang disita oleh Raja Buleleng. Belanda menuntut dan meminta kembali kedua kapalnya tetapi Raja Buleleng tidak menerima tuntutan Belanda. Akhirnya pada tahun 1846 Belanda menyerang Kerajaan Buleleng dan berhasil menguasainya. Raja Buleleng menyingkir ke Jagaraga dengan dibantu Raja Karangasem. Belanda menguasai benteng Jagaraga dan melanjutkan menaklukkan kerajaan Gianjar dan Klungkung tahun 1906. Seluruh rakyat Bali bersatu melawan Belanda, mereka dengan gagah berani

berperang habis-habisan sampai mati sehingga dikenal dengan perang *Puputan Jagaraga*. Rakyat Bali tidak segan-segan melakukan perang *puputan* dalam melawan Belanda. Perang ini terjadi lagi pada 20 November 1946 dipimpin oleh I Gusti Ngurah Rai. Dengan tekad pantang menyerah rakyat Bali melakukan perang "*Puputan*" atau perang habis-habisan di Desa Margarana.

Mengerjakan Tugas

Ananda yang hebat, setelah membaca ulasan di atas, tentunya Ananda sudah mendapatkan pengetahuan tentang berbagai perlawanan rakyat Indonesia terhadap pemerintahan Hindia Belanda. Ananda juga dapat mencontoh jiwa kepahlawanan dan pengorbanan setiap tokoh dan rakyat Indonesia saat melakukan perlawanan terhadap imperialisme dan kolonialisme serta mempertahankan wilayah Indonesia tercinta dari genggaman Belanda. Supaya lebih paham lagi silahkan Ananda mengerjakan tugas dengan mengisi tabel di bawah ini.

No.	Nama Tokoh	Nama Perlawanan	Nilai Keteladanan
1	Sultan Baabullah	Melawan Portugis di Ternate	Membela dan mempertahankan wilayah kerajaan dan gagah berani melawan dan mengusir Portugis dari Ternate
2	Melawan Portugis di Aceh
3	Sultan Agung
4	Gagah berani, tangguh dan pantang menyerah melawan VOC di Gowa Sulawesi
5	Perang Saparua di Ambon
6	Tuanku Imam Bonjol
7	Semangat, gagah berani, pantang menyerah membela dan melawan Belanda di Aceh
8.	Berani membela kerajaan dan tanah leluhur, menjaga harga diri rakyat dan raja, melawan Belanda di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

No.	Nama Tokoh	Nama Perlawanan	Nilai Keteladanan
9	Sisingamangaraja
10	Perang Banjar Di Kalimantan

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel diatas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto/video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* ataupun aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 222-230.

Aktivitas 5.5.3. Membuat Poster Perlawanan Rakyat Indonesia Terhadap Imperialisme dan Kolonialisme (Pemerintah Hindia Belanda)



Sumber: (Fajriyatun 2020)

Gambar 5.31. Ilustrasi poster perlawanan rakyat Indonesia terhadap imperierialisme dan kolonialisme

Gambar di atas merupakan salah satu contoh poster perlawanan rakyat Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme. Betapa berat perjuangan bangsa Indonesia dimasa imperierialisme dan kolonialisme dahulu. Tetapi dengan gagah

berani dan tidak takut mati, hanya bersenjatakan bambu runcing dan persenjataan yang sederhana, rakyat Indonesia berperang melawan Portugis, VOC, dan Belanda yang persenjataanya sudah moderen dan sangat lengkap.

Dimasa kini, dimana sudah tidak ada imperialisme dan kolonialisme Ananda masih dapat berjuang dengan semangat dan gagah berani. Ananda dapat berjuang bukan berperang mengangkat senjata mengusir imperialis dan kolonialis, tetapi dengan membuat kegiatan yang mencerminkan bangga menjadi anak Indonesia yang cinta negara Indonesia. Salah satunya dengan membuat poster tentang perlawanan rakyat Indonesia melawan imperialisme dan kolonialisme. Nah, caranya yaitu:

- 1) Siapkan kertas gambar / HVS / Buku tulis yang masih kosong.
- 2) Siapkan pensil / pewarna / krayon / spidol.
- 3) Tuangkan ide-ide cemerlang Ananda dalam sebuah poster.
- 4) Gambarlah poster dengan tema perlawanan rakyat Indonesia terhadap kolonialisme dan imperialisme di kertas yang Ananda miliki.
- 5) Berilah warna yang bagus, jika Ananda hanya menggunakan pensil, arsirlah dengan bagus.
- 6) Serahkan pekerjaan Ananda kepada guru Ananda untuk mendapatkan timbal balik atau penilaian dari guru.
- 7) Jika pembelajaranya daring, Ananda dapat mempresentasikan dengan menggunakan video, atau fotolah poster tersebut dan bisa dikirim pada guru mu melalui *whatsapp* atau fasilitas online lain yang digunakan oleh guru Ananda. Apabila pembelajarannya tidak daring, serahkan kepada guru Ananda secara langsung atau sesuai dengan arahan guru.

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut ini!

1. Perjanjian Bongaya merupakan perjanjian antara Sultan Hasanudin dengan VOC. Apa isi perjanjian Bongaya tersebut?
2. Mengapa serangan pertama Sultan Agung Mataram ke Batavia mengalami kegagalan?
3. Hal-hal apakah yang menjadi latar belakang terjadinya perang Diponegoro?
4. Mengapa Belanda menggunakan politik adu domba dalam menundukan rakyat Aceh?
5. Apa yang dimaksud dengan *hak tawan karang*?




E. Rangkuman


Ananda yang hebat, asyikkan mempelajari perlawanan rakyat Indonesia terhadap kolonialisme dan imperialisme? Tentunya banyak pengetahuan dan sikap positif yang dapat Ananda pelajari. Nah, dalam rangkuman kali ini Ananda akan membuat deskripsi hasil dan tokoh perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme dari infografis di bawah ini.

Setelah Ananda berhasil membuat deskripsi hasil, dan tokoh perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme dalam infografis, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan secara daring, dapat mengirimkan foto/video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang digunakan dalam pembelajaran daring

DESKRIPSI DAN HASIL PERLAWANAN TOKOH INDONESIA PADA MASA IMPERIALISME DAN KOLONIALISME

Gambar Tokoh	Nama Tokoh	Deskripsi Perlawanan	Hasil
	Sultan Baabullah (Ternate)	Dengan gagah berani memimpin perlawanan Portugis dan berhasil mengusir Portugis dari Ternate	Portugis melarikan diri menetap di Ambon dan akhirnya menyingkir ke Timor Timur
 ()	Menyiapkan 800 prajurit, menyerang, dan menaklukkan Portugis di Aceh
	Sultan Hasanuddin ()

Gambar Tokoh	Nama Tokoh	Deskripsi Perlawanan	Hasil
 ()	VOC di Batavia tidak bisa ditaklukkan, tentara Mataram dipukul mundur dan 2 kali gagal dalam penyerangan
 ()	Dengan gagah berani melakukan perang melawan Belanda di Jawa Tengah & Jogjakarta karena Belanda telah menghina harga diri leluhurnya
	Pattimura ()
 ()	Melakukan perlawanan terhadap Belanda di Aceh tahun 1873 – 1899 dengan dibantu istrinya yang bernama Cut Nya Dhien
 ()	Pasukan dapat dikalahkan oleh Belanda dan gugur bersama kedua putranya yang bernama Patuan Nagari & Patuan Anggi sehingga Tapanuli dapat dikuasai oleh Belanda

Gambar Tokoh	Nama Tokoh	Deskripsi Perlawanan	Hasil
 ()	Memimpin perlawanan terhadap Belanda di Banjarmasin Kalimantan pada tahun 1859

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi perlawanan rakyat Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran ini?
2. Sika apa saja yang dapat dikembangkan sebagai perwujudan bela negara di zaman kini?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	<p>Isi perjanjian Bongaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belanda memperoleh monopoli dagang rempah-rempah di Makassar 2) Belanda mendirikan benteng pertahanan di Makassar 3) Makassar harus melepaskan daerah kekuasaannya berupa daerah di luar Makassar 4) Aru Palaka diakui sebagai Raja Bone 	2
2.	<p>Serangan pertama Sultan Agung ke Batavia mengalami kegagalan dikarenakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kurangnya perbekalan dan cadangan makanan 2) Mataram kurang matang dalam memperhitungkan medan pertempuran 3) Persenjataan Belanda lebih modern dibandingkan senjata tentara Mataram 	2

No.	Jawaban	Skor
3.	<p>Latar belakang perang Diponegoro</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegelisahan dan penderitaan rakyat akibat penindasan yang dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda 2) Campur tangan pemerintah Hindia Belanda dalam urusan Keraton Jogjakarta 3) Pajak-pajak yang diterapkan pemerintah Hindia Belanda dan kebijakan ekonomi lainnya yang menjadi sumber penderitaan rakyat 4) Perselisihan antara pengikut Pangeran Diponegoro marah dan mencabut patok-patok yang dipasang di tanah leluhur Diponegoro oleh Belanda. 	2
4.	<p>Belanda menggunakan taktik adu domba dalam menundukan rakyat Aceh dikarenakan Belanda mengalami kesulitan dan kekalahan secara fisik dalam menghadapi serangan rakyat Aceh yang sangat gigih dan berani. Selain itu semangat jihad (perang membela agama Islam) menjadi kekuatan tersendiri bagi rakyat Aceh dalam menghadapi Belanda yang oleh Belanda tidak bisa mengalahkannya.</p>	3
5.	<p>Hak Tawan Karang yaitu hak yang menyatakan bahwa setiap kapal yang kandas di perairan Bali menjadi hak milik penguasa di daerah setempat.</p>	1

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100

EVALUASI

a. Soal Pilihan Ganda

1. Faktor-faktor yang mendorong didirikannya VOC adalah....
 - i. menyeragamkan komoditi dagang di Hindia Timur
 - ii. menghindari persaingan antarpedagang Belanda dan pedagang lain
 - iii. berusaha mengisi kekosongan kas Kerajaan Belanda
 - iv. memperlancar hubungan antar pedagang Belanda
2. Perhatikan kebijakan-kebijakan asing di Indonesia!
 - 1) Melakukan pembangunan di berbagai bidang
 - 2) Pembuatan pangkalan armada di Ujung Kulon
 - 3) Pembuatan pabrik senjata di Semarang dan Surabaya
 - 4) Pembangunan jalan raya Pos atau jalan dari Anyer-Panarukan
 - 5) Melakukan pembangunan di berbagai bidang

Dari data diatas, manakah yang merupakan kebijakan dari Daendels di Indonesia....

 - a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 5)
3. Latarbelakang dilaksanakan *landrent system* oleh Rafless selama kekuasaanya di Indonesia adalah
 - a. tanah yang digunakan oleh rakyat bukan milik rakyat, sehingga rakyat wajib membantu pengembangan wilayah perdagangan Inggris
 - b. tanah yang digunakan rakyat bukan milik rakyat, sehingga rakyat wajib memberikan keuntungan yang besar untuk Inggris
 - c. tanah yang digunakan oleh rakyat bukan milik rakyat tetapi milik Raja Inggris, sehingga rakyat wajib memberikan sesuatu kepada Raja Inggris
 - d. tanah yang digunakan rakyat bukan milik rakyat, sehingga rakyat wajib menyiapkan dana cadangan untuk pemerintah Inggris

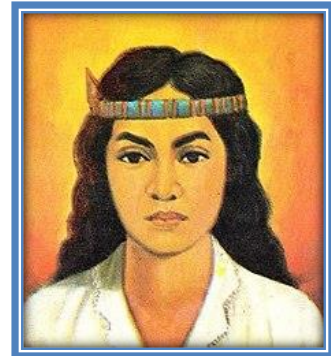
4. Dibawah ini yang bukan merupakan tujuan pemerintah kolonial Belanda melaksanakan sistem tanam paksa adalah....
- a. meningkatkan produksi barang ekspor
 - b. mengatasi kesulitan keuangan Kerajaan Belanda
 - c. membiayai perang yang dilakukan oleh Belanda
 - d. mengenalkan tanaman ekspor di Indonesia
5. Kebijakan pemerintah Portugis yang memicu perlawanan rakyat di berbagai daerah dipicu oleh...
- a. ekspansi wilayah demi kelancaran pemerintahan
 - b. praktik diskriminasi terhadap penduduk pribumi
 - c. praktik monopoli perdagangan rempah-rempah
 - d. campur tangan terhadap masalah internal kerajaan
6. Terjadinya perlawanan rakyat Ternate yang dipimpin oleh Sultan Baabullah melawan Portugis menyebabkan Portugis harus meninggalkan Ternate. Latar belakang dari perlawanan tersebut adalah ...
- a. terbunuhnya Sultan Hairun secara licik oleh Portugis saat membicarakan masalah perdagangan di Ternate
 - b. rakyat Ternate mendapatkan dukungan dari Spanyol untuk mengusir Portugis
 - c. Portugis berusaha mengambil alih aktifitas perdagangan di seluruh wilayah Maluku
 - d. rakyat Ternate merasa sangat terhina oleh Portugis ketika dilarang berdagang di Maluku dan sekitarnya
7. Pahlawan yang terkenal dengan sebutan “Ayam Jantan dari Timur” adalah....
- a. Sultan Baabullah
 - b. Sultan Hairun
 - c. Sultan Agung
 - d. Sultan Hasanuddin
8. Berikut yang bukan merupakan faktor gagalnya perlawanan Mataram yang kedua terhadap VOC di Batavia yaitu....
- a. adanya pengkhianat di dalam pasukan Mataram
 - b. pasukan Belanda membakar cadangan makanan pasukan Mataram
 - c. kendornya semangat pasukan Mataram
 - d. persenjataan yang lengkap dalam pasukan Belanda

9. Rakyat Ambon tidak mau terus menerus menderita dibawah keserakahan dan kekejaman Belanda, sehingga melakukan perlawanan untuk menentang kebijakan Belanda dibawah pimpinan,...

- e. Marta Kristina Tiahahu
- f. Thomas Matulesi
- g. Paulus Tiahahu
- h. Philip Latumahina

10. Gambar disamping merupakan pahlawan wanita yang sangat gigih melawan Belanda di Ambon, yang bernama....

- a. Chistina Martha Tiahahu
- b. Cut Nyak Dien
- c. Cut Nyak Meutia
- d. Dewi Sartika



11. Data dibawah ini bukan penyebab pecahnya Perang Diponegoro yaitu....

- a. Pangeran Diponegoro tidak menyukai tingkah laku Belanda yang menghina harga diri kerajaan
- b. Pangeran Diponegoro bertikai dengan Sentot Prawirodirjo karena tidak sepaham dalam melawan Belanda
- c. campur tangan Belanda dalam pemerintahan takhta Keraton Yogyakarta mengenai pergantian raja
- d. Belanda mengusik makam leluhur Pangeran Diponegoro di Tegalrejo dengan memasang patok-patok jalan

12. Perang Padri di Sumatra barat pada awalnya hanya merupakan pertentangan antara kaum Paderi (ulama) melawan kaum adat, tetapi kemudian berubah menjadi perlawanan rakyat Sumatra barat melawan Belanda. Hal ini disebabkan oleh

- a. kaum adat merasa terdesak dan minta bantuan kepada pemerintah Belanda
- b. Belanda berusaha untuk menguasai daerah Sumatra Barat dengan berbagai cara
- c. kaum Paderi berusaha untuk memenangkan persaingan dengan bantuan Belanda
- d. kaum adat dan kaum Paderi sejak awal tidak mengendaki keberadaan Belanda

13. Yang dimaksud dengan Hukum Tawan Karang yang ada di Bali adalah hukum adat yang mengatur....

- a. apabila ada kapal yang terdampar di Bali, akan menjadi milik raja setempat
- b. pajak yang diberikan kepada para pedagang atau kapal yang singgah di Bali
- c. pemberian hadiah kepada kapal yang telah singgah atau terdampar di Bali
- d. jumlah muatan barang yang dibawa oleh para pedagang yang singgah di Bali

14. Nilai-nilai kepahlawanan yang dapat kita contoh dan kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang peserta didik adalah

- a. memaksa adik-adik kelas untuk mengikuti aturan yang berlaku
- b. rela berkorban untuk menjadikan sekolah sebagai sekolah berprestasi
- c. mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh OSIS
- d. menilai berbagai kebijakan dan program OSIS yang akan dilaksanakan

15. Perhatikan data di bawah ini!

- 1) Bergantung kepada pemimpin kharismatik
- 2) Dipimpin oleh bangsawan atau tokoh keagamaan
- 3) Perlawanan dengan persatuan dan kesatuan
- 4) Perlawanan bersifat nasional/tidak kedaerahan
- 5) Perlawanan bersifat fisik/mengandalkan kekuatan senjata

Dari data di atas yang bukan merupakan ciri-ciri dari sifat perjuangan rakyat Indonesia dalam melawan imperialisme dan kolonialisme sebelum abad XX ditunjukkan pada data....

- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 3)
- c. 3) dan 4)
- d. 3) dan 5)

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Tujuan dibentuknya VOC antara lain untuk menghindari persaingan antarpedagang Belanda, memperkuat posisi Belanda dalam menghadapi persaingan dengan bangsa-bangsa Eropa ataupun bangsa-bangsa Asia, dan membantu pemerintah Belanda dalam berjuang menghadapi Spanyol yang masih berkuasa.

2. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Kebijakan Daendels selain di bidang ekonomi, hukum, dan pemerintahan adalah pembuatan pabrik senjata di Semarang dan Surabaya, pembuatan pangkalan armada di Ujung Kulon, pembangunan jalan raya Anyer-Panarukan, pembuatan benteng pertahanan di Jatinegara, pembangunan jalan kereta api Semarang-Jogjakarta, Batavia-Bogor, Surabaya-Malang, dan mendirikan pabrik senjata di Gresik dan Surabaya.

3. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Teori Domein yang melatarbelakangi Raffles mengeluarkan kebijakan sistem sewa tanah, dimana dia berpendapat bahwa tanah yang dimiliki petani pada dasarnya adalah tanah para raja. Karena kekuasaan para raja telah berpindah ke pemerintah Inggris, maka otomatis tanah tersebut menjadi milik raja Inggris. Sehingga tanah yang digunakan oleh rakyat bukan milik rakyat tetapi milik Raja Inggris, sehingga rakyat wajib memberikan sesuatu kepada Raja Inggris.

4. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Belanda sedang mengalami kesulitan keuangan yang besar karena menghadapi perang Eropa atau perang melawan negara Belgia dan juga perang melawan Pangeran Diponegoro. Sehingga untuk mengisi kembali pundi-pundi keuangan yang terkuras itu Belanda berusaha meningkatkannya melalui komoditas ekspor dari tanaman pertanian yang di paksa ditanam oleh para petani pribumi.

5. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Kebijakan memonopoli perdagangan rempah-rempah yang dilakukan Portugis ini sangat merugikan petani terutama adanya sistem monopoli perdagangan. Kondisi ini mengakibatkan rakyat menjadi miskin dan menderita dan memunculkan rasa persatuan untuk melawan Portugis di berbagai daerah. Sedangkan campur tangan terhadap masalah internal kerajaan itu merupakan tindakan Belanda yang suka mengadu domba rakyat Indonesia.

6. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Terbunuhnya Sultan Hairun secara licik oleh Portugis saat membicarakan masalah perdagangan di Ternate yang selanjutnya perjuangan melawan Portugis dilanjutkan oleh Sultan Baabullah putra dari Sultan Hairun dan berakhir dengan kemenangan dapat mengusir Portugis dari Maluku.

7. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Sultan Baabullah adalah raja Ternate yang sangat gagah mengusir Portugis dari Kerajaan Ternate, dia merupakan putra dari Sultan Hairun. Sultan Agung merupakan raja di Kerajaan Mataram yang melakukan dua kali penyerangan terhadap VOC Belanda di Batavia.

8. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Tahun 1629 pasukan Mataram diberangkatkan menuju Batavia. VOC mengirim kapal-kapal perang untuk menghancurkan lumbung-lumbung yang dipersiapkan pasukan Mataram berkat adanya penghianat yang menunjukan letak lumbung-lumbung padi tentara Mataram.. Dengan mengandalkan persenjataan yang lebih baik dan lengkap, akhirnya dapat menghentikan serangan-serangan pasukan Mataram.

9. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Thomas Matulesi atau dikenal dengan nama Pattimura memimpin perlawanan rakyat Ambon dengan dibantu pahlawan wanita yang gagah perkasa Chistina Martha Tiahau putri dari sahabatnya yang bernama Paulus Tiahahu.

10. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Chistina Martha Tiahau merupakan pahlawan wanita yang gagah perkasa berjuang melawan Belanda di Saparua Ambon membantu Pattimura.

11. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Ada banyak hal yang melatarbelakangi perang Diponegoro. Selain dari kegelisahan dan penderitaan rakyat akibat penindasan yang dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda, juga campur tangan pemerintah Hindia Belanda dalam urusan Keraton Yogyakarta, pajak-pajak yang diterapkan pemerintah Hindia Belanda dan kebijakan ekonomi lainnya yang menjadi sumber penderitaan rakyat Puncaknya ketika terjadi perselisihan antara pengikut Pangeran Diponegoro marah dan mencabut patok-patok yang dipasang di tanah leluhur Diponegoro oleh Belanda sehingga perang tidak dapat dihindari.

12. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Perang Padri dimulai dengan munculnya pertentangan sekelompok ulama yang dijuluki sebagai Kaum Padri terhadap kebiasaan-kebiasaan yang marak dilakukan oleh kalangan masyarakat yang disebut Kaum Adat di kawasan Kerajaan Pagaruyung dan sekitarnya. Kaum Adat meminta bantuan Belanda, namun keberadaan Belanda memperkeruh keadaan sehingga Kaum Adat bersatu dengan Kaum Padri perang melawan Belanda pada tahun 1803 yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol yang memang dari awal sudah tidak menyukai Belanda.

13. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Tawan karang (taban karang) adalah hak istimewa yang dimiliki raja-raja Bali pada masa lalu, dimana raja akan menyita kapal-kapal yang terdampar di wilayah mereka lengkap beserta seluruh muatannya.

14. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Seorang siswa atau pelajar merupakan generasi muda atau tunas bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia sangat ditentukan oleh perjuangan para pelajar untuk belajar dengan sungguh-sungguh demi mewujudkan cita-cita kita dan cita-cita bangsa Indonesia. Ada banyak keteladanan yang dapat ditiru dari para pahlawan antara lain sikap patriot, artinya rela berkorban demi bangsa dan negara. Nasionalisme, artinya cinta pada bangsa dan negara. Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. Memenuhi kewajiban sebelum menuntut hak. Semangat berjuang dalam persatuan dan kesatuan meski beragam.

15. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Tokoh seperti Sultan Hasanuddin di Makassar, Pangeran Diponegoro di Yogyakarta, Tuanku Imam Bonjol di Sumatera Barat, Cut Nyak Dien di Aceh, dan sebagainya merupakan tokoh perlawanan imperialisme dan kolonialisme. Dari tokoh-tokoh tersebut bisa terlihat sifat perjuangan di Nusantara saat itu yaitu tidak bersatu dan teroganisir dengan baik, bergantung kepada pemimpin kharismatik, dipimpin oleh bangsawan atau tokoh keagamaan, perlawanan bersifat fisik/mengandalkan kekuatan senjata, ditambah persenjataan menyebabkan perjuangan bersifat sementara dan gerilya. Dengan demikian, VOC dan Belanda dapat dengan mudah mematahkan perjuangan-perjuangan tersebut.

PENILAIAN DAN PRASARAT LANJUT MODUL

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut: Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka Ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

Batavia	: Nama yang diberikan oleh orang Belanda pada koloni dagang yang sekarang tumbuh menjadi Jakarta, ibu kota Indonesia.
<i>Cultuur Stelsel</i>	: Tanam paksa yang diterapkan oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda Van den Bosh tahun 1830, dimana rakyat diwajibkan menanam tanaman ekspor yang laku di Eropa guna menutupi hutang Belanda.
Imperialisme	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Kerja Paksa	: Semua pekerjaan yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara suka rela.
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas suatu negara.
Monopoli	: Penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan; suatu situasi dalam pasar dimana hanya ada satu atau segelintir perusahaan yang menjual produk atau komoditas tertentu.
Perjanjian Bongaya	: Perjanjian antara VOC dengan Sultan Hasanuddin setelah VOC berhasil mengalahkan perlawanan Sultan Hasanuddin. Salah satu isi perjanjian adalah VOC diperbolehkan melakukan monopoli perdagangan di Sulawesi.
Politik adu domba	: Kombinasi strategi politik, militer, dan ekonomi yang bertujuan mendapatkan dan menjaga kekuasaan dengan cara memecah kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil sehingga lebih mudah ditaklukan.
Rodi	: Kerja paksa pada masa pemerintah Hindia Belanda.
Tanam Paksa	: Kebijakan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jenderal Johannes van Den Bosh pada tahun 1830 yang mewajibkan setiap petani menyisihkan sebagian tanahnya (20%) untuk ditanami komoditas ekspor, khususnya kopi, tebu, dan tarum (nila)

DAFTAR PUSTAKA

Mukminan, dkk 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Siswa SMP/MTs Kelas VIII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 Edisi Revisi. Klaten: PT Intan Pariwara.

Suparno, Tamtomo Haryo, 2017. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri, IPS Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama Erlangga.

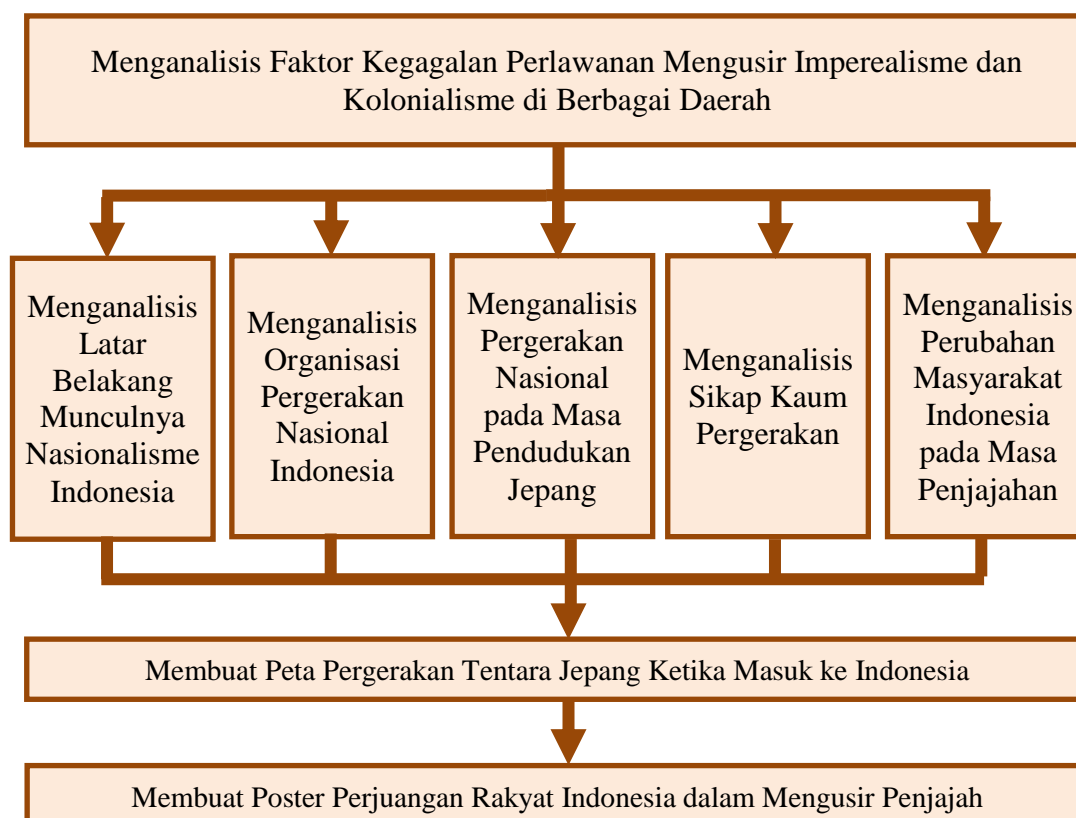
MODUL 6

SERUNYA MEMPELAJARI TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA SEMANGAT KEBANGSAAN

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis faktor kegagalan perlawanan mengusir imperialisme dan kolonialisme di berbagai daerah.2. Menganalisis latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia.3. Menganalisis organisasi pergerakan nasional Indonesia.4. Menganalisis pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang.5. Menganalisis sikap kaum pergerakan.6. Menganalisis perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat peta pergerakan tentara Jepang ketika masuk ke Indonesia.2. Membuat poster perjuangan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah.

PETA KOMPETENSI





Sumber: <https://www.kompas.com/sumpah-pemuda-menandai-periode-penegas-kemerdekaan-bangsa>

Gambar 6.1.1. Diorama Kongres Pemuda di Museum Sumpah Pemuda, Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat

Perhatikan gambar di atas! Siapakah mereka? Apa yang sedang dilakukan? Gambar di atas merupakan diorama atau miniatur untuk menggambarkan suatu adegan kongres pemuda Indonesia di tahun 1928. Para pemuda bertekad memulai jalan baru dalam mengusir penjajah. Jalan yang berbeda dengan jalan yang dipakai para pemimpin dan tokoh masyarakat, dan tokoh kerajaan sebelum abad XX. Para pemuda bersatu mengikrarkan sumpah pemuda sebagai tonggak perjuangan mengusir penjajah dengan gelora pergerakan nasional, baik penjajah Belanda maupun Jepang. Materi ini sangat penting untuk di pelajari Ananda. Disamping Ananda mendapat pengetahuan, juga akan menambah persatuan, cinta, dan bangga menjadi Anak Indonesia.



Pembelajaran 1 Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pembelajaran 1 pada modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis faktor kegagalan perlawanan mengusir imperialisme dan kolonialisme di berbagai daerah dengan benar
2. Menganalisis latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia dengan benar

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatnkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatnkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 6.1.1. Menganalisis Faktor Kegagalan Perlawanan Mengusir Imperialisme dan Kolonialisme di Berbagai Daerah

Membaca Teks



Sumber: <https://www.liputan6.com/regional/read/2495121/daftar-hobi-pangeran-diponegoro>,
https://id.wikipedia.org/wiki/Penyerbuan_di_Batavia

Gambar 6.1.2 Ilustrasi Perang Diponegoro dan Penyerbuan Sultan Agung ke Batavia

Ananda yang hebat, gambar 6.2 di atas merupakan gambaran perang Diponegoro dan penyerbuan Sultan Agung ke Batavia. Perang Diponegoro walaupun merupakan perang yang paling besar dan menghabiskan kas keuangan Belanda, tetapi pada akhirnya dapat dikalahkan oleh Belanda. Demikian juga serangan Sutan

Agung ke Batavia walaupun dengan jumlah pasukan yang sangat banyak dan dengan persiapan yang matang tetapi akhirnya dapat dilumpuhkan juga oleh Belanda. Demikian juga dengan perlawanan dan serangan raja-raja dan tokoh-tokoh Indonesia sebelum tahun 1908. Semua belum berhasil dan belum bisa mengusir kolonialisme dan imperialisme dari Indonesia. Dalam perlawanan yang dilakukan masih dilakukan secara sendiri-sendiri, hanya di wilayah atau daerahnya dengan pemimpin atau tokoh yang ada di wilayah tersebut. Coba Ananda bayangkan, seandainya saat itu Pangeran Diponegoro, Sultan Agung, Sultan Iskandar Muda, Pattimura, Sultan Hasanuddin dan sebagainya bersatu dalam mengusir penjajah, tentunya para penjajah akan sangat mudah dikalahkan walaupun rakyat Indonesia saat itu berperang hanya menggunakan senjata runcing. Penjajah akan dapat diusir jika saat itu rakyat Indonesia bersatu tidak terpengaruh oleh politik adu domba dan tidak bergerak secara *sporadis* atau musiman.

Mengerjakan Tugas

Setelah Ananda membaca bacaan di atas, kali ini Ananda berlatih menganalisis faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan di berbagai daerah yang terjadi sebelum tahun 1908. Nah, silahkan Ananda melengkapi tabel dibawah ini supaya Ananda mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dari materi faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan di berbagai daerah yang terjadi sebelum tahun 1908.

No	Penyebab Kegagalan Perjuangan Sebelum Tahun 1908
1.	Perjuangan masih bersifat kedaerahan
2.
3.
4.
5.

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel di atas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan

dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 232-233.

Bangsa Indonesia sadar dengan berbagai penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu. Bangsa Indonesia dan para pemuda Indonesia bersatu bertekad mengusir penjajah dengan cara bersatu dan bersifat nasional. Pada tanggal 28 Oktober 1928 mengikrarkan Sumpah Pemuda. Apakah Ananda ingat isi sumpah pemuda tersebut? Supaya Ananda paham lagi tentang isi sumpah pemuda, silahkan Ananda lengkapi tabel di bawah ini dengan menuliskan isi dari sumpah pemuda yang diikrarkan oleh pemuda dan bangsa Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1928.

Isi Sumpah Pemuda

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel dengan benar, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

Aktivitas 6.1.2. Menganalisis Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia



Sumber: <https://www.kompasiana.com/danielht/sejarah-sumpah-pemuda>

Gambar 6.1.3. Keputusan Kongres Sumpah Pemuda

Ananda yang hebat, perhatikan gambar di atas! Gambar itu adalah gambar keputusan kongres pemuda-pemuda Indonesia di tahun 1928, dimana di dalamnya terdapat isi Sumpah Pemuda. Setelah bangsa Indonesia menyadari bahwa jalan perjuangan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh sebelum tahun 1928 mengalami kegagalan dalam pergerakannya mengusir penjajah dari Indonesia, maka bangsa Indonesia mengubah jalan baru, yaitu melalui pergerakan nasional. Nah, ternyata ada beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia. Faktor tersebut adalah beberapa kejadian di dalam negeri dan berbagai kejadian dari luar negeri.

Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905 menjadi salah satu inspirasi negara-negara di Asia. Bahwa ternyata bangsa Asiapun mampu melawan penjajah. Berkembangnya nasionalisme di berbagai negara dan munculnya paham-paham baru di dunia juga menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi pergerakan kebangsaan Indonesia yang berasal dari luar negeri. Beberapa kejadian tersebut menjadi faktor yang berasal dari luar Indonesia atau yang disebut dengan faktor eksternal.

Yuk, Ananda belajar mencari tahu pergerakan dunia apa saja dan siapa pemimpinnya yang menjadi faktor pendorong lahirnya pergerakan nasional di Indonesia. Untuk itu silahkan Ananda mengisi tabel kegiatan di bawah ini dengan informasi yang benar.

No.	Nama Pergerakan	Pemimpin
1.	Pergerakan di India
2.	Jose Rizal
3.	Pergerakan di Filipina
4.	Dr. Sun Yat Sen

Sekarang Ananda akan mempelajari berbagai kejadian di dalam negeri atau faktor internal yang melatarbelakangi munculnya pergerakan nasional atau nasionalisme Indonesia. Kejadian itu antara lain:

1. Perluasan Pendidikan

Perluasan pendidikan ini adalah akibat dari kebijakan baru pemerintah Hindia Belanda melalui Politik Etis (Politik Balas Budi). Balas budi yang diusulkan adalah dengan melakukan edukasi/pendidikan, emigrasi/perpindahan penduduk, dan irigasi/pengairan. Kebijakan ini memungkinkan berdirinya sekolahan-sekolahan di berbagai daerah di Indonesia. Pendidikan sangat besar. Pendidikan sangat besar peranannya dalam menumbuhkembangkan nasionalisme, menyebabkan terjadinya transformasi ide dan pemikiran yang mendorong semangat pembaharuan rakyat.

Nah, untuk lebih paham lagi mengenai Politik Etis, sekarang Ananda menjawab pertanyaan yang ada di tabel berikut!

Pertanyaan	Jawaban
Siapa Pencetus Politik Etis?
Apa isi dari Politik Etis?

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel di atas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 234-235.

2. Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah

Bercermin dari penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu, memasuki abad XX perjuangan bangsa Indonesia berubah dari sifat kedaerahan menuju perjuangan yang bersifat nasional. Corak perjuangan nasional bangsa Indonesia ditandai dengan diikrarkannya Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

3. Rasa Senasib Sepenanggungan

Tekanan dan siksaan pemerintah kolonial Hindia Belanda pada bangsa Indonesia telah memunculkan perasaan kebersamaan rakyat Indonesia sebagai bangsa terjajah. Hal inilah yang mendorong untuk bersatu, bersama dalam pergerakan kebangsaan Indonesia.

4. Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan serta Berkembangnya Berbagai Paham Baru

Sebelum muncul pergerakan nasional di Indonesia, muncul terlebih dahulu organisasi-organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan. Contoh dari organisasi etnis ini yaitu Serikat Pasundan, Perkumpulan Kaum Betawi. Organisasi kedaerahan yang ada antara lain Trigoro Darmo (1915), Jong Java (1915), dan Jong Sumatranen Bond (1917). Organisasi bernafaskan keagamaan juga banyak muncul di awal abad XX, antara lain Jong Islamiten Bond, Muda Kristen Jawi, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, PERSIS (Persatuan Umat Islam), dan Al-Jami'atul Washiyah. Beberapa paham barupun menjadi salah satu faktor pendorong pergerakan nasional Indonesia. Paham baru itu antara lain pan-Islamisme, nasionalisme, liberalisme, sosialisme, dan demokrasi. Beberapa tokoh pejuang wanitapun aktif berperan dalam berbagai organisasi, baik organisasi sosial maupun politik. Mereka antara lain RA. Kartini, Dewi Sartika, dan Maria Walanda Maramis.

Mengerjakan Tugas

Ananda yang hebat, untuk memperluas wawasan Ananda tentang perkembangan berbagai organisasi pada masa pergerakan nasional, silahkan Ananda membaca sebuah artikel yang sangat bagus terkait dengan pelaksanaan kongres pemuda serta berbagai organisasi yang bersifat etnis, dan kedaerahan pada laman

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/28/075634465/hari-ini-dalam-sejarah-kongres-pemuda-dan-lahirnya-sumpah-pemuda?page=all> atau juga pada laman <https://nasional.kompas.com/read/2018/10/29/08421511/menjunjung-bahasa-persatuan-bahasa-indonesia?page=all>., Jika Ananda belum dapat mengakses internet dengan baik silahkan Ananda membaca buku-buku sejarah yang relevan yang terkait dengan berbagai organisasi yang ada pada awal abad XX atau juga Ananda dapat membaca paket IPS kelas VIII halaman 232-238. Setelah Ananda selesai membaca, silahkan isi aktivitas pada tabel berikut!

Nama Organisasi	Sejarah Kelahiran	Tujuan
Trikoro Darmo	Didirikan di Jakarta pada 7 Maret 1915 oleh Satiman Wirjosanjoyo, Kadarman, dan Sunardi. Tri Koro Darmo berarti tiga tujuan mulia, yaitu sakti, budi, dan bakti. Organisasi ini diubah menjadi Jong Java pada 1918.	Mempersatukan pemuda Indonesia melalui kegiatan pada bidang pendidikan, kesenian, dan kepanduan.
Jong Sumatranen Bond
.....	Didirikan pada tanggal 1 Januari 1925 di Jakarta dengan ketua Raden Sam.
.....	Mempersatukan kegiatan keagamaan para pemuda Kristen Jawa

Nama Organisasi	Sejarah Kelahiran	Tujuan
.....	Merupakan kelanjutan organisasi dari Rukun Minahasa, Jong Minahasa didirikan oleh Sam Ratulangi dan Dr. Tumbelaka pada 24 April 1919.
Muhammadiyah
.....	Didirikan oleh para kiai pada tanggal 31 Januari 1926 di Jawa Timur dengan pemimpin pertama KH M. Hasyim Asy'ari.

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel di atas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 236-237.

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut ini!

1. Sebutkan isi sumpah pemuda!
2. Faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia ?
3. Apa yang dimaksud dengan politik etis?
4. Mengapa kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905 menjadi inspirasi bangsa Asia?
5. Siapa pendiri Muhammadiyah?

E. Rangkuman

Ananda yang hebat, Ananda baru saja selesai mengikuti pembelajaran ke-satu. Saatnya Ananda membuat rangkuman materinya. Rangkuman kali ini Ananda membuat rangkuman sendiri berdasarkan infografis “Munculnya Nasionalisme Indonesia”. Setelah Ananda selesai membuat rangkuman dengan baik, serahkan

pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, Ananda dapat mengirimkan foto/video rangkumannya oleh Ananda sendiri dan dikirim melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

MUNCULNYA NASIONALISME INDONESIA

FAKTOR INTERNAL

-  Perluasan pendidikan
-  Kegagalan perjuangan di berbagai daerah
-  Rasa senasib sepenanggungan
-  Perkembangan organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan

FAKTOR EKSTERNAL

- Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905 
- Berkembangnya Nasionalisme di berbagai negara 



SOEMPAN PEMOEDA

28 OKTOBER 1928

1. KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA MENGAKOE BERTOEMPAH DARAH JANG SATOE, TANAH AIR INDONESIA
2. KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA, MENGAKOE BERBANGSA JANG SATOE, BANGSA INDONESIA
3. KAMI POETRA DAN POETRI INDONESIA, MENJOENJOENG BAHASA PERSATOEAN, BAHASA INDONESIA



MENGUSIR PENJAJAH



F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan Ananda untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik dalam memaknai perjuangan para pemuda dalam nasionalisme dahulu?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.	1
2.	Faktor yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia: 1) Berbagai kejadian dari luar negeri (eksternal) yaitu: kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905, berkembangnya nasionalisme di berbagai negara, dan munculnya paham-paham baru di dunia. 2) Berbagai kejadian dari dalam negeri (internal) yaitu: perluasan pendidikan, kegagalan perjuangan di berbagai daerah, rasa senasib sepenanggungan, perkembangan organisasi etnis, kedaerahan, serta berkembangnya berbagai paham baru di Indonesia.	3
3.	Politik Etis (Politik Balas Budi) adalah politik pemerintah Belanda yang diusulkan oleh van Deventer dengan melakukan edukasi/pendidikan, emigrasi/perpindahan penduduk, dan irigasi/pengairan bagi rakyat Indonesia	1

No.	Jawaban	Skor
	yang selama ini telah diperas oleh Belanda.	
4.	Menjadi Inspirasi karena Jepang yang merupakan bangsa Asia bisa mengalahkan Rusia yang merupakan bangsa Eropa. Saat itu ada anggapan bangsa Eropa lebih kuat dari pada bangsa Asia. Sehingga kemenangan Jepang atas Rusia menjadi inspirasi bahwa bangsa Asiapun yakin mampu melawan penjajah, termasuk bangsa Indonesiapun mempunyai anggapan yang sama, pasti dapat mengusir penjajah Belanda.	4
5.	KH. Ahmad Dahlan	1
	Jumlah Skor	10

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100



Pembelajaran 2 Pergerakan Kebangsaan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pembelajaran 2 dalam modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis organisasi pergerakan nasional Indonesia dengan benar
2. Membuat peta pergerakan tentara Jepang ketika masuk ke Indonesia dengan baik
3. Menganalisis pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang dengan benar

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 6.2.1. Menganalisis Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia

Membaca Teks

Tanggal 20 Mei 1908 merupakan hari lahir Boedi Oetomo (Budi Utomo), organisasi modern pertama di Indonesia yang menjadi tonggak pergerakan nasional Indonesia. Nah, sekarang Ananda akan mempelajari berbagai

organisasi dalam pergerakan nasional Indonesia. Organisasi tersebut diantaranya:

1. Budi Utomo



Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Soetomo>

Gambar 6.4. dr Sutomo

Pada awal abad XX, mahasiswa yang kuliah di sekolah kedokteran STOVIA sepakat untuk memperjuangkan nasib rakyat Indonesia dengan memajukan pendidikan rakyat. Pada tanggal 20 Mei 1908 mereka sepakat mendirikan sebuah organisasi bernama Budi Utomo dan memilih dr Sutomo sebagai ketuanya.

2. Sarekat Islam (SI)



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Oemar_Said_Tjokroaminoto

Gambar 6.5. Haji Umar Said Cokroaminoto

Pada tahun 1911 didirikan Sarikat Dagang Islam (SDI) oleh KH Samanhudi dan RM Tirtoadisuryo di Solo. Tujuan awalnya adalah melindungi kepentingan dagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok. Dalam kongres di Surabaya tanggal 30 September 1932.. Pada tahun 1913 SI dipimpin oleh Haji Umar Said Cokroaminoto. Kegiatannya sangat menarik dalam membela rakyat. Pada tahun 1923 namanya berubah lagi menjadi Partai Sarekat Islam (SI) yang bersifat nonkooperatif terhadap Belanda.

3. Indische Partij (IP)



Sumber: <https://www.kompasiana.com/organisasi-pergerakan-nasional>

Gambar 6.6. Para Pendiri Indische Partij

Indische Partij (IP) merupakan partai politik pertama di Indonesia. Pendirinya adalah E.F.E. Douwes Dekker. Tujuan Indische Partij sangat jelas yaitu mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia. Keanggotaannyapun terbuka bagi semua golongan tanpa memandang suku, agama, dan ras.

4. Perhimpunan Indonesia (PI)



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Indische_Vereeniging

Gambar. 6.7. Pengurus Perhimpunan Indonesia. Kiri ke kanan: Gunawan Mangunkusumo, [Mohammad Hatta](#), [Iwa Kusumasumantri](#), Sastro Mulyono, dan [R.M. Sartono](#)

PI didirikan oleh orang-orang Indonesia yang berada di Belanda pada tahun 1908. Semula bernama *Indische Vereeniging*. Kegiatan utamanya adalah politik. Mempunyai majalah yang bernama *Hindia Putra*. Pada tahun 1925, PI mengeluarkan Manifesto yang sangat menggugah kesadaran bangsa Indonesia, serta sangat mempengaruhi pola pergerakan nasional bangsa Indonesia. Gagasan manifesto 1925 terealisasi saat Sumpah Pemuda. Kongres Pemuda II dilaksanakan 27-28 Oktober 1928 yang dihadiri oleh perwakilan organisasi-organisasi pemuda dari seluruh Indonesia. Dalam kongres ini keinginan membentuk negara sendiri semakin kuat. Dalam kongres ini dibacakan keputusan hasil kongres yaitu berupa ikrar pemuda yang terkenal dengan Sumpah Pemuda, menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia, dan menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia.

5. Partai Nasional Indonesia (PNI)



Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Soekarno>
Gambar 6.8. Ir. Sukarno

PNI didirikan di Bandung pada tanggal 4 Juli 1927 dengan ketuanya Ir. Soekarno. Tujuan dari partai ini adalah Indonesia merdeka dengan ideologi Nasionalisme. Keikutsertaan Hatta dalam kegiatan politik Soekarno semakin membuat PNI sangat kuat. Hal ini dianggap mengancam pemerintah Belanda. Sehingga

para tokoh ditangkap dan diadili tahun 1929. Sukarno dan kawan-kawan diadili di Belanda. Sukarno dihadapan persidangan melakukan pembelaan dengan judul “Indonesia Menggugat” tahun 1931 PNI

dibubarkan. Selain kelima organisasi ini masih banyak lagi organisasi pada masa pergerakan nasional.

Mengerjakan Tugas

Ananda yang hebat, untuk memperluas wawasan Ananda tentang perkembangan berbagai organisasi pada masa pergerakan nasional, silahkan Ananda menonton dan mengamati video yang sangat bagus terkait dengan pelaksanaan kongres pemuda serta berbagai organisasi yang bersifat etnis, dan kedaerahan pada laman <https://www.youtube.com/watch?v=8u2cOXPOsVI>. Jika Ananda belum dapat mengakses internet dengan baik silahkan Ananda membaca buku-buku sejarah yang relevan yang terkait dengan berbagai organisasi pada masa pergerakan nasional atau juga Ananda dapat membaca paket IPS kelas VIII halaman 240-247. Setelah Ananda selesai menonton, mengamati, atau membaca, silahkan isi aktivitas pada tabel berikut!

Nama Organisasi Nasional Indonesia	Sejarah Kelahiran dan Pemimpin	Tujuan
Budi Utomo	Mahasiswa kedokteran STOVIA di awal abad XX sepakat untuk memperjuangkan nasib rakyat Indonesia dengan memajukan pendidikan rakyat. Sehingga tanggal 20 Mei 1908 sepakat mendirikan organisasi BU dengan ketuanya dr Sutomo.	Memperjuangkan nasib rakyat Indonesia dengan memajukan pendidikan rakyat.
.....	Tahun 1911 didirikan dengan tujuan awal melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok yang menguasai pasar. Pada tanggal 30 September berubah nama dan dipimpin oleh HOS Cokroaminoto.

Nama Organisasi Nasional Indonesia	Sejarah Kelahiran dan Pemimpin	Tujuan
.....	Mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia.
Perhimpunan Indonesia (PI)
.....	Didirikan di Bandung pada tanggal 4 Juli 1927. Kegiatan partai ini terbuka dan revolusioner, sehingga cepat mempunyai anggota yang banyak apalagi Mohammad Hatta ikut dalam kegiatan partai yang membuat semakin kuat. Pemimpinnya Ir. Sukarno.
Partai Indonesia Raya (Parindra)

Nama Organisasi Nasional Indonesia	Sejarah Kelahiran dan Pemimpin	Tujuan
.....	Didirikan di Jakarta pada bulan April 1937, merupakan kelanjutan dari Partindo yang bersifat revolusioner, tetapi tetap sesuai dengan situasi politik dan berdasarkan pada asas koperasi. Organisasi dipimpin oleh mantan pimpinan Partindo yang dibubarkan, seperti Amir Syarifuddin, M. Yamin.

Setelah Ananda berhasil mengisi dan melengkapi tabel di atas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 240-247.

Aktivitas 6.2.2. Membuat Peta Pergerakan Tentara Jepang Ketika Masuk ke Indonesia

Membaca Teks



Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/15/183013669/dampak-pendudukan-jepang-di-indonesia?page=all>

Gambar: 6.9. Rakyat yang dipaksa bekerja oleh Jepang sakit dan kurang gizi. Mereka ditemukan oleh pasukan sekutu (Australia) di Kalimantan pada tahun 1945 setelah ditinggal tentara Jepang

Ananda yang hebat, gambar di atas merupakan bukti kejamnya penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia. Romusha merupakan kerja paksa pada masa penjajahan Jepang. Jepang memang sebentar menjajah Indonesia dibanding Belanda, tetapi dampak dari penjajahannya lebih besar dari pada Belanda. Nah, dalam aktivitas dua ini Ananda akan mempelajari hal-hal terkait peristiwa-peristiwa selama Jepang menjajah Indonesia.

Proses Penguasaan Indonesia



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Hitoshi_Imamura

Gambar 6.10 Letnan Jenderal Hitoshi Imamura



Ketersediaan bahan baku industri yang melimpah serta sebagai daerah pemasaran industri yang strategis merupakan tujuan awal penguasaan Jepang di Indonesia. Jepang masuk ke Indonesia melalui tiga tempat penting, yaitu Tarakan (Kalimantan), Palembang (Sumatra), dan Jakarta (Jawa). Ketiga tempat tersebut dipilih Jepang sebagai tempat pendaratan karena merupakan tempat strategis untuk menguasai Indonesia, selain merupakan pusat perkembangan politik dan ekonomi pada masa pendudukan Belanda. Setelah melakukan berbagai pertempuran, Belanda yang saat itu sedang menjajah Indonesia menyerah tanpa syarat terhadap Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati Subang Jawa Barat. Surat perjanjian serah

terima ditandatangani oleh Letnan Jenderal Ter Poorten (panglima angkatan perang Belanda) dan diserahkan kepada Letnan Jenderal Imamura (pimpinan pasukan Jepang). Sehingga mulai saat itu Indonesia dibawah kekuasaan Jepang.

Mengerjakan Tugas

Supaya Ananda lebih paham lagi tentang gerakan tentara Jepang ketika masuk ke Indonesia dalam proses penguasaan Indonesia, silahkan Ananda melakukan aktivitas sebagai berikut!



1. Amati peta buta pergerakan tentara Jepang ketika masuk ke Indonesia di atas!
2. Gambar peta tersebut di kertas HVS/buku tulis/kertas gambar yang Ananda miliki!
3. Lengkapilah tanda  dengan menuliskan nama kota atau nama pulau!
4. Lengkapi juga tanda  dengan menuliskan tanggal, bulan, dan tahun penyerangan Jepang!
5. Di bawah peta, berikan deskripsi secara singkat proses masuknya tentara Jepang ke Indonesia yang mendarat di tiga kota penting di Indonesia, beserta alasan mengapa Jepang memilih tiga kota tersebut sebagai tempat mendarat tentara Jepang!

6. Setelah Ananda selesai mengerjakan dengan baik, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto atau bisa juga rekaman video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 248.

Aktivitas 6.2.3. Menganalisis Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang

Membaca Teks

Kebijakan Militer Jepang



Sumber: <https://republika.co.id/berita/jarak-pagar-untuk-bahan-bakar-nabati>
Gambar 6.10. Tanaman Jarak

Pada saat Jepang menguasai Indonesia Jepang membagi wilayah Indonesia menjadi tiga daerah pemerintahan militer di Indonesia. Selain itu Jepang juga melakukan propaganda dengan semboyan “Tiga A” (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia) untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Selain itu Jepang menjanjikan beberapa kemudahan bagi bangsa Indonesia, tetapi

itu hanya janji manis saja. Sebagai penjajah Jepang justru sangat kejam terhadap bangsa Indonesia. Program yang paling mendesak bagi Jepang adalah mengerahkan seluruh sumber daya yang ada di Indonesia untuk tujuan perang. Beberapa kebijakan tersebut antara lain:

- 1) Membentuk Organisasi-Organisasi Sosial, diantaranya Gerakan 3A, Pusat Tenaga Rakyat, Jawa Hokokai, dan Masyumi.
- 2) Pembentukan Organisasi Semi Militer, diantaranya *Seinendan*, *Fujinkai*, *Keibodan*, *Heiho*, dan Peta (Pembela Tanah Air).
- 3) Pengerahan Romusha atau kerja paksa untuk membangun jalan, kubu pertahanan, rel kereta api, jembatan untuk membantu dan melancarkan aktivitas perang Jepang.
- 4) Eksploitasi Kekayaan Alam untuk mendukung keperluan perang, seperti menanam tanaman Jarak untuk minyak pelumas, dan rakyat wajib menyerahkan bahan pangan secara besar-besaran kepada Jepang dan sebagainya.

Mengerjakan Tugas

Supaya Ananda lebih paham lagi tentang beberapa bentuk kebijakan militer Jepang ketika menguasai Indonesia, silahkan Ananda kerjakan aktivitas berikut. Lengkapilah tabel nama-nama organisasi kebijakan militer Jepang dengan mengartikan atau menjelaskan istilah-istilah dengan benar.

No.	Nama Organisasi	Arti/Penjelasan
1.	Gerakan 3A	Organisasi bentukan Jepang yang dipimpin oleh Mr. Syamsudin dengan tujuan meraih simpati penduduk dan tokoh masyarakat Indonesia.
2.	Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)
3.	Gerakan dibawah pengawasan Jepang dengan tujuan pokoknya menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang.
4.	<i>Seinendan</i>
5.	Himpunan kaum wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam latihan semi militer.
6.	<i>Keibodan</i>

No.	Nama Organisasi	Arti/Penjelasan
7.	Organisasi prajurit pembantu tentara Jepang yang didirikan 3 Oktober 1943.
8.	Pembela Tanah Air (PETA)

Serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto/video cerita tentang bentuk kerja paksa pada masa penjajahan Belanda oleh Ananda sendiri, kirimkan melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah kembali buku paket kelas VIII halaman 249-252.

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut!

1. Mengapa Jepang memilih kota Tarakan, Palembang, dan Jakarta menjadi tempat pendaratan ketika masuk Indonesia?
2. Apa arti dari semboyan “3A”?
3. Siapakah pemimpin PUTERA?
4. Mengapa Jepang membentuk organisasi semi militer?
5. Apa yang disebut dengan *Seinendan*?

E. Rangkuman

Supaya lebih paham lagi tentang pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang, Ananda diminta untuk membuat rangkuman di buku tulis Ananda berdasarkan infografis di bawah ini!. Deskripsikan tentang bagaimana Jepang datang ke Indonesia dan membuat kebijakan-kebijakan di Indonesia dengan menggunakan kalimat Ananda sendiri.

PERGERAKAN NASIONAL PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG

1941
8 Desember Jepang menyerang pangkalan militer AS di Pearl Harbour

- 1942**
- 11 Januari Jepang mendaratkan pasukannya di Tarakan Kalimantan Timur
 - 24 Januari Jepang menduduki Balikpapan Kalimantan
 - 16 Februari Jepang menguasai Palembang
 - 1 Maret Jepang menguasai Pulau Jawa



- 8 Maret Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati



- Romusha
- Eksploitasi Kekayaan Alam



Jepang membentuk

- Organisasi Sosial
- Pembentukan Organisasi Semi Militer



Setelah Ananda berhasil membuat rangkuman, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, Ananda dapat mengirimkan foto atau bisa juga rekaman video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai proses penguasaan Indonesia oleh Jepang dan kebijakan militer Jepang, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan Anda!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap positif apakah yang bisa didapatkan dari materi tersebut?
3. Hal apakah yang menurut Anda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Karena tempat-tempat tersebut merupakan tempat strategis untuk menguasai Indonesia. Selain itu merupakan pusat perkembangan politik dan ekonomi pada masa pendudukan Belanda.	3
2	Propaganda Jepang kepada rakyat Indonesia yang mempunyai arti Jepang pemimpin Asia, Jepang pelindung Asia, dan Jepang cahaya Asia.	2
3	Pemimpin PUTERA adalah empat serangkai yaitu Soekarno, Muhammad Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara	1
4	Karena Jepang sedang bersiap-siap akan berperang, dan sadar betapa pentingnya mengerahkan rakyat Indonesia untuk membantu perang menghadapi sekutu.	2
5	Organisasi barisan pemuda yang bertujuan untuk memberi bekal bela negara agar siap mempertahankan tanah airnya.	2
	Jumlah skor	10

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100



Pembelajaran 3 Perjuangan kaum Pergerakan Kebangsaan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pembelajaran ke-tiga dalam modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis sikap kaum pergerakan.dengan benar
2. Membuat poster perjuangan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah dengan baik

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingat dan membimbing anak untuk mempelajari modul
 - b. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - c. Mengontrol dan mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 6.3.1. Menganalisis Sikap Kaum Pergerakan

Membaca Teks

SIKAP KAUM PERGERAKAN

Propaganda Jepang tidak mempengaruhi para tokoh dan juga rakyat Indonesia. Semua sadar bahwa Jepang adalah penjajah. Bahkan para tokoh sengaja memanfaatkan organisasi yang dibuat Jepang untuk meraih kemerdekaan. Beberapa sikap yang ditunjukkan dalam bentuk perjuangan rakyat Indonesia pada zaman Jepang antara lain:

- 1) Memanfaatkan organisasi bentukan Jepang.
Cara ini merupakan bentuk perjuangan diplomasi. Sukarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H.Mas Mansyur memanfaatkan PUTERA

sebagai sarana komunikasi dengan rakyat. PUTERA justru dijadikan para pemuda Indonesia sebagai ajang kampanye nasionalisme.

2) Gerakan bawah tanah

Ini merupakan perjuangan melalui kegiatan-kegiatan tidak resmi atau pertemuan-pertemuan tanpa sepengetahuan Jepang (gerakan sembunyi-sembunyi).

3) Perlawanan bersenjata

Perlawanan ini terjadi di Aceh yang dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil, perlawanan Singaparna Jawa Barat dipimpin oleh K.H. Zainal Mustofa yang menentang *sikerei*, perlawanan Indramayu Jawa Barat dipimpin H. Mardian, dan perlawanan Peta di Blitar yang dipimpin Supriyadi seorang *Shodanco* (komandan pleton).

Mengerjakan Tugas

Untuk menambah pengetahuan tentang sikap kaum pergerakan yang diwujudkan dalam bentuk perjuangan pada zaman Jepang, Ananda dapat membuka dan menonton tayangan sejarah yang sangat bermanfaat pada alamat laman Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=odTUIVYfMTw> , atau bisa juga pada laman youtube <https://www.youtube.com/watch?v=db7FyrOkdkk>, ada juga pada laman <https://www.youtube.com/watch?v=FzXvmPQ4kRk>. Bagi Ananda yang belum bisa mengakses internet, Ananda dapat membuka dan membaca buku-buku sejarah yang terkait dengan sikap kaum pergerakan dan membaca kembali buku paket IPS kelas VIII halaman 254 sampai 256.

Nah, setelah Ananda membuka laman Youtube tersebut atau membaca buku paket, silahkan Ananda mengisi tabel aktivitas tentang perlawanan rakyat pada masa pendudukan Jepang di bawah ini!

Nama Perjuangan / Perlawanan	Tokoh Perjuangan / Perlawanan	Deskripsi Perlawanan
Putera	Sukarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, K.H Mas Masyur	Perjuangan ini sering disebut kolaborator karena mau bekerja sama dengan penjajah walaupun ini sebenarnya perjuangan diplomasi. Memanfaatkan organisasi bentukan Jepang sebagai sarana komunikasi dengan rakyat.

Nama Perjuangan / Perlawanan	Tokoh Perjuangan / Perlawanan	Deskripsi Perlawanan
Gerakan Bawah Tanah
.....	Tengku Abdul Djalil
.....	Menentang <i>Seikerei</i> yakni menghormati Kaisar Jepang. Meletus pada tanggal 24 Februari 1944 dan melakukan perlawanan kepada Jepang di Jawa Barat.
Perlawanan Indramayu
.....	<i>Shodanco</i> Supriyadi

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel di atas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto atau bisa juga rekaman video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 254-257.

Aktivitas 6.3.2. Membuat Poster Perjuangan Rakyat Indonesia dalam Mengusir Penjajah



Sumber: (Fajriyatun 2020)

Gambar 6. 11. Ilustrasi poster perjuangan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah

Gambar di atas merupakan salah satu contoh poster perjuangan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah. Betapa berat perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah. Mereka berkorban jiwa dan raga. Dengan gagah berani dan tidak takut mati, mereka berjuang mengusir penjajah dari negara Indonesia tercinta.

Dimasa kini, dimana sudah tidak penjajah Belanda dan Jepang, Ananda masih dapat berjuang dengan semangat dan gagah berani. Ananda dapat berjuang bukan berperang mengangkat senjata mengusir penjajah, tetapi dengan membuat kegiatan yang mencerminkan bangga menjadi anak Indonesia yang cinta negara Indonesia. Salah satunya dengan membuat poster tentang perjuangan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah. Nah, caranya yaitu:

- 1) Siapkan kertas gambar / HVS / Buku tulis yang masih kosong.
- 2) Siapkan pensil / pewarna / krayon / spidol.
- 3) Tuangkan ide-ide cemerlang Ananda dalam sebuah poster.

- 4) Gambarlah poster dengan tema perjuangan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah di kertas yang Ananda miliki.
- 5) Berilah warna yang bagus, jika Ananda hanya menggunakan pensil, arsirlah dengan bagus.
- 6) Serahkan pekerjaan Ananda kepada guru Ananda untuk mendapatkan timbal balik atau penilaian dari guru.
- 7) Jika pembelajarannya daring, Ananda dapat mempresentasikan dengan menggunakan video, atau fotolah poster tersebut dan bisa dikirim pada guru mu melalui *whatsapp* atau fasilitas online lain yang digunakan oleh guru Ananda. Apabila pembelajarannya tidak daring, serahkan kepada guru Ananda secara langsung atau sesuai dengan arahan guru.

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut!

1. Jelaskan sikap yang dilakukan oleh kaum pergerakan dalam menghadapi Jepang?
2. Siapakah tokoh-tokoh pemimpin PUTERA?
3. Perlawanan PETA di Blitar dipimpin oleh siapa?
4. H. Madrian adalah seorang petani yang memimpin perlawanan rakyat di daerah mana?
5. Mengapa para tokoh dan bangsa Indonesia tidak mempercayai propaganda Jepang?

E. Rangkuman

Ananda yang hebat, yuk Ananda membuat rangkuman tentang sikap kaum pergerakan. Caranya Ananda diminta untuk membuat rangkuman di buku tulis Ananda berdasarkan infografis sikap kaum pergerakan di bawah ini! Deskripsikan tentang sikap kaum pergerakan di Indonesia dengan menggunakan kalimat Ananda sendiri. Selamat membuat rangkuman!

INDONESIA HARUS MERDEKA

Propaganda
Jepang?

**TIDAK...!!
TIDAK...!!**

Semboyan
3 A ?

**NO...!!
NO...!!**



Ir. Soekarno - Moh. Hatta
"Manfaatkan organisasi bentukan jepang"



Sutan Syahrir
"Lakukan gerakan bawah tanah"



Tengku Abdul Jalil Cot Plieng - KH. Zainul Mustafa - Shodanco Soeprijadi
"Lawan dengan senjata"

Setelah Ananda berhasil membuat rangkuman, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, Ananda dapat mengirimkan foto atau bisa juga rekaman video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi sikap kaum pergerakan, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap kepahlawanan bagaimana yang akan Ananda kembangkan untuk membela negara Indonesia di masa kini?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sikap yang dilakukan oleh kaum pergerakan: 1). Memanfaatkan organisasi bentukan Jepang 2). Melakukan gerakan bawah tanah 3). Melakukan perlawanan bersenjata	2
2.	Sukarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur	1
3.	<i>Shodanco</i> Supriyadi	1
4.	Indramayu, Jawa Barat	2
5.	Karena para tokoh dan rakyat Indonesia sadar bahwa Jepang hanyalah penjajah yang akan memanfaatkan segala suatu yang ada di Indonesia untuk kepentingan negaranya saja.	4
	Jumlah skor	10

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100



Pembelajaran 4 Perubahan Kehidupan Masyarakat masa Kolonial

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam pembelajaran ke-empat dalam modul ini, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan kolonial Barat dengan benar
2. Menganalisis perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang.dengan benar

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas-tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatnkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatnkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 6.4.1. Menganalisis Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Kolonial Barat

Membaca Teks

Ananda yang hebat, terjadinya kolonialisme dan imperialisme di Indonesia menyebabkan berbagai perubahan masyarakat Indonesia, baik pada zaman kolonialisme Barat maupun penjajahan Jepang. Yuk, Ananda pelajari ulasan berikut!

1. Perubahan Pada Masa Kolonial Barat

Banyak sekali perubahan masyarakat Indonesia yang terjadi, antara lain:

- a. Perluasan penggunaan lahan
- b. Persebaran penduduk dan urbanisasi.
- c. Pengenalan tanaman Baru
- d. Penemuan barang tambang
- e. Transportasi dan komunikasi
- f. Perkembangan kegiatan ekonomi
- g. Mengenal uang
- h. Perubahan dalam pendidikan
- i. Perubahan dalam aspek politik
- j. Perubahan dalam aspek budaya

Mengerjakan Tugas

Ananda yang hebat, supaya Ananda lebih paham lagi tentang perubahan-perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan kolonial Barat, silahkan Ananda lakukan aktivitas berikut!

1. Buka dan baca buku paket IPS kelas VIII halaman 258 sampai 267.
2. Lengkapi tabel di bawah ini dengan deskripsi pendapat dan alasan Ananda berdasarkan membaca buku paket IPS kelas VIII halaman 258 sampai 267.

No.	Perubahan Pada Masa Kolonial Barat	Deskripsi
1.	Perluasan Penggunaan Lahan	Pada masa penjajahan Belanda, terjadi banyak penambahan perluasan lahan untuk tanaman ekspor di berbagai wilayah, terutama di Sumatra dan Jawa Barat. Bukan hanya oleh pemerintah Belanda tetapi juga oleh perusahaan-persahaan swasta. Sehingga di daerah tersebut banyak terdapat perkebunan sampai sekarang

No.	Perubahan Pada Masa Kolonial Barat	Deskripsi
2.	Persebaran Penduduk dan Urbanisasi
3.	Pengenalan Tanaman Baru
4.	Penemuan Barang Tambang
5.	Transportasi dan Komunikasi	Pada zaman penjajahan Belanda banyak dibangun jalan raya, rel kereta api, dan jaringan telepon. Sehingga mempermudah mobilitas dan komunikasi antar masyarakat Indonesia, bahkan sampai sekarang kita masih merasakan manfaatnya.
6.	Perkembangan Kegiatan Ekonomi

No.	Perubahan Pada Masa Kolonial Barat	Deskripsi
7.	Mengenal Uang
8.	Perubahan dalam Pendidikan
9.	Perubahan dalam Aspek Politik
10.	Perubahan dalam Aspek Budaya

3. Setelah Ananda berhasil mengisi tabel di atas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto atau bisa juga rekaman video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 258-267.

Aktivitas 6.4.2. Menganalisis Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Jepang

Membaca Teks



Sumber: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-anda-ketahui-tentang-romusha-pada-masa-penjajahan-jepang>

Gambar 6.12. Romusha dan Perang Jepang yang membuat banyak perubahan pada masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang.

Ananda yang hebat, gambar di atas merupakan contoh penderitaan dan kesengsaraan masyarakat Indonesia pada saat romusha atau kerja paksa zaman penjajahan Jepang. Jepang menjajah Indonesia waktunya lebih sedikit jika dibanding dengan Belanda dalam menjajah Indonesia. Walaupun seperti itu dampak dari penjajahan Jepang ini sangat luar biasa bagi rakyat Indonesia terutama dalam hal kesengsaraan dan penderitaan. Penjajahan Jepang pun mengakibatkan banyak terjadi perubahan pada masyarakat. Perubahan masyarakat pada penjajahan Jepang antara lain dalam hal:

1. Perubahan dalam aspek geografi
2. Perubahan dalam aspek ekonomi
3. Perubahan dalam aspek pendidikan
4. Perubahan dalam aspek politik
5. Perubahan dalam aspek budaya

Mengerjakan Tugas

Ananda yang hebat, supaya Ananda lebih paham lagi tentang perubahan-perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan kolonial Barat, silahkan Ananda lakukan aktivitas berikut!

1. Buka dan baca buku paket IPS kelas VIII halaman 267 sampai 270.
2. Lengkapi tabel di bawah ini dengan deskripsi pendapat dan alasan Ananda berdasarkan membaca buku paket IPS kelas VIII halaman 267 sampai 270.

Perubahan Pada Masa Penjajahan Jepang	Deskripsi
Perubahan dalam aspek geografi	Kesengsaraan rakyat Indonesia pada masa pendudukan Jepang menyebabkan besarnya angka kematian. Migrasi atau perpindahan penduduk terjadi terutama untuk mendukung perang Jepang. Banyak rakyat Indonesia yang mati dalam membantu perang Jepang terutama yang dikirim ke luar negeri. Juga pada saat romusha banyak sekali rakyat yang mati.
Perubahan dalam aspek ekonomi
Perubahan dalam aspek pendidikan
Perubahan dalam aspek politik

Perubahan Pada Masa Penjajahan Jepang	Deskripsi
Perubahan dalam aspek budaya

3. Setelah Ananda berhasil mengisi tabel di atas, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto atau bisa juga rekaman video pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 267-270.

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut!

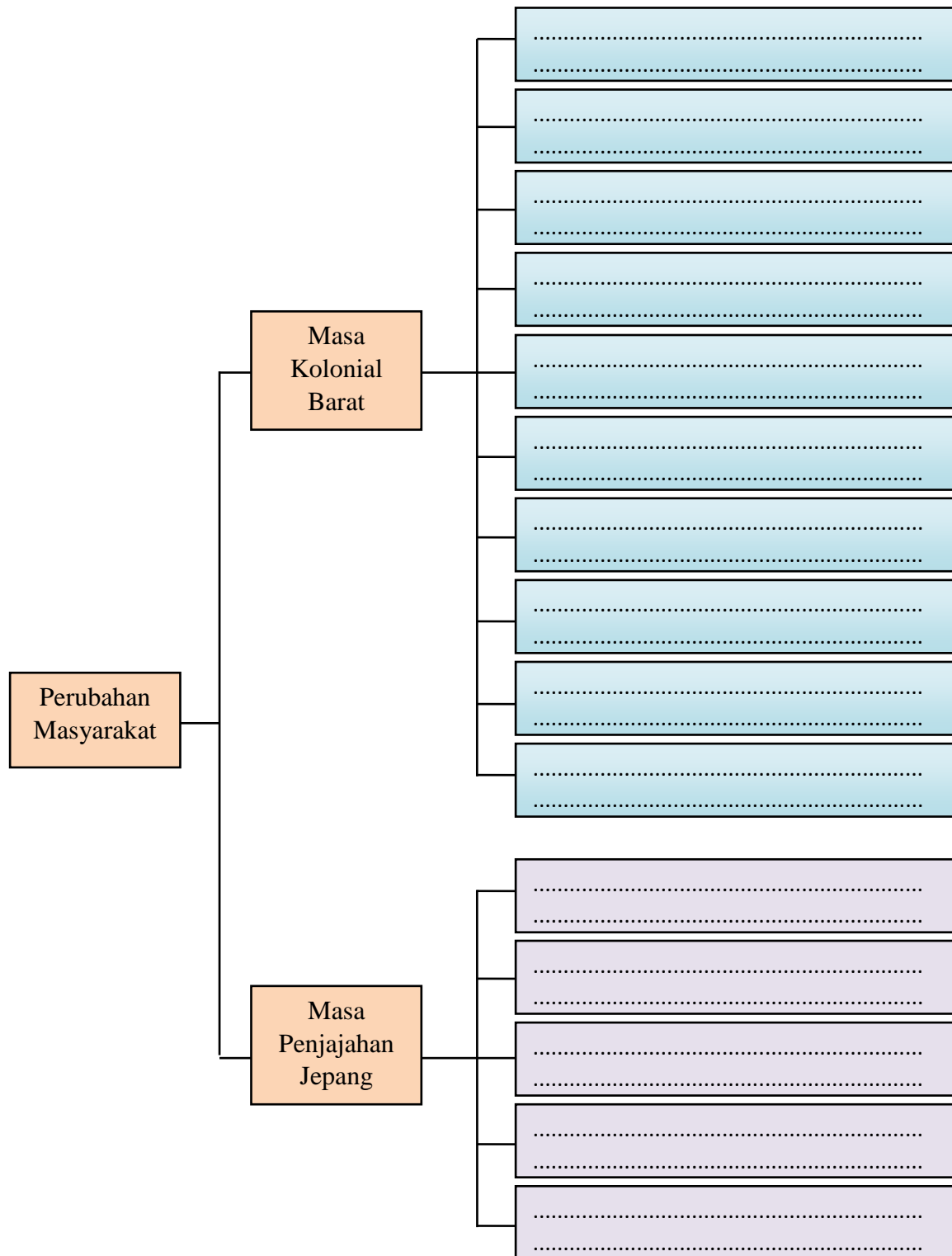
1. Perubahan apa saja yang terjadi di masyarakat Indonesia pada masa kolonial Barat?
2. Mengapa sampai sekarang di Suriname, sebuah negara di Amerika Selatan banyak terdapat orang Jawa?
3. Dalam hal apa saja terjadi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang?
4. Apa yang dimaksud dengan *seikerei*?
5. Bagaimana sikap Ananda sebagai pemuda memaknai kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pejuang ?

E. Rangkuman

Ananda baru saja selesai mengikuti pembelajaran ke-empat. Tentunya Ananda sudah mempunyai pengetahuan, mengerti, paham, dan dapat menganalisis perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan kolonial Barat dengan benar, dan juga sudah dapat menganalisis perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang dengan benar.

Nah, supaya lebih baik lagi pengetahuan yang Ananda miliki tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan kolonial Barat dan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang, silahkan Andanda melakukan aktivitas merangkum dengan melengkapi peta konsep berikut ini!

Peta Konsep Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan



Setelah Ananda berhasil membuat rangkuman dengan benar, serahkan pekerjaan Ananda kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, Ananda dapat mengirimkan foto/video cerita rangkuman Ananda sendiri dan dikirim melalui *whatsapp/Instagram/google classroom* atau aplikasi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi tentang perubahan-perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan kolonial Barat dan penjajahan Jepang, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan Ananda!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap positif apa saja yang perlu dikembangkan oleh generasi muda di zaman milenial sekarang ini, untuk memaknai kemerdekaan negara Indonesia tercinta?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Perluasan penggunaan lahan, persebaran penduduk dan urbanisasi, pengenalan tanaman baru, penemuan barang tambang, transportasi dan komunikasi, perkembangan kegiatan ekonomi mengenal uang, perubahan dalam pendidikan, perubahan dalam aspek politik, perubahan dalam aspek budaya.	2
2.	Orang Jawa banyak terdapat di negara Suriname, hal ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah Belanda untuk mengirimkan tenaga kerja ke Suriname yang juga merupakan wilayah jajahan Belanda. Sehingga orang Jawa yang ada di Suriname sekarang ini merupakan keturunan Jawa yang hidup turun temurun di Suriname sejak penjajahan Belanda.	2
3.	Perubahan dalam aspek geografi, aspek ekonomi, aspek pendidikan, aspek politik, aspek budaya.	2

No	Kunci Jawaban	Skor
4.	<i>Seikerei</i> adalah sikap menghormat dan membungkuk ke arah matahari terbit setiap pagi, setiap pertemuan umum, dan setiap nama kaisar Jepang disebut.	1
5.	<p>Dalam memaknai kemerdekaan yang sudah diperjuangkan oleh para pejuang, sebagai pemuda Ananda dapat melakukan hal-hal positif antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengikuti upacara kemerdekaan republik Indonesia. 2) Menjaga/merawat peninggalan bersejarah dalam masa penjajahan. 3) Mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap sila Pancasila. 4) Ikut berpartisipasi dalam peringatan 17 Agustus. 5) Ikut berpartisipasi dalam hari pahlawan, 10 November. 6) Menghargai dan menghormati jasa para pahlawan. 7) Belajar dengan rajin dan giat agar bisa berguna bagi bangsa, agama dan negara. 	3
	Jumlah skor	10

Pedoman Penskoran

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100

EVALUASI

a. Soal Pilihan Ganda

1. Perhatikan data di bawah ini!

- 1) Bergantung kepada pemimpin kharismatik
- 2) Dipimpin oleh bangsawan atau tokoh keagamaan
- 3) Perlawanan dengan persatuan dan kesatuan
- 4) Perlawanan bersifat nasional/tidak kedaerahan
- 5) Perlawanan bersifat fisik/mengandalkan kekuatan senjata

Dari data di atas yang bukan merupakan ciri-ciri dari sifat perjuangan rakyat Indonesia dalam melawan imperialisme dan kolonialisme sebelum abad XX ditunjukkan pada data....

- a. 1) dan 2)
 - b. 2) dan 3)
 - c. 3) dan 4)
 - d. 3) dan 5)
2. Kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang tahun 1904 – 1905 membuktikan bahwa Jepang sanggup menyamai bahkan melebihi salah satu negara Barat. Hal itu merupakan faktor eksternal yang memunculkan nasionalisme di Indonesia sehingga membuat bangsa Indonesia....
- a. sadar bahwa bangsa Asia tidak dapat mengalahkan bangsa Barat dan tidak menginspirasi untuk memunculkan nasionalisme
 - b. berkecil hati bahwa bangsa Asia termasuk bangsa Indonesia tidak dapat melawan penjajah bangsa Barat sehingga tidak ada nasionalisme
 - c. merasa bangga negaranya dapat dijajah oleh bangsa Barat yang kuat tapi dapat dikalahkan oleh bangsa Jepang sehingga tidak perlu nasionalisme
 - d. terinspirasi bahwa bangsa Asia termasuk bangsa Indonesia bisa mengalahkan bangsa Barat, sehingga muncul nasionalisme
3. Mahatma Gandhi merupakan tokoh nasionalisme dari negara....
- a. Filipina
 - b. Tiongkok
 - c. India
 - d. Iran

4. Perhatikan beberapa putusan di bawah ini!
- 1) Menetapkan Pancasila
 - 2) Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928
 - 3) Menetapkan presiden dan wakil presiden
 - 4) Menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR. Supratman sebagai lagu kebangsaan
 - 5) Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia
- Yang termasuk putusan konggres pemuda II adalah....
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 2), 3), dan 4)
 - c. 2), 3), dan 5)
 - d. 2), 4), dan 5)
5. Perjuangan kemerdekaan Indonesia ditandai dengan era kebangkitan nasional. Kebangkitan nasional yang dimaksud adalah....
- a. mulai dinyanyikannya lagu Indonesia Raya oleh para pemuda
 - b. munculnya organisasi etnis, kedaerahan, dan agama
 - c. kesadaran untuk membentuk pergerakan nasional
 - d. memulai perang melawan penjajah Belanda dan Jepang
6. Politik Etis merupakan politik balas budi Belanda kepada bangsa Indonesia. Salah satu isi kebijakan politik Etis adalah edukasi. Kebijakan politik Etis dalam hal edukasi memungkinkan....
- a. berdirinya sekolah-sekolah di berbagai daerah di Indonesia
 - b. meratanya jumlah penduduk di berbagai daerah di Indonesia
 - c. meluasnya pertanian sawah di berbagai daerah di Indonesia
 - d. bertambahnya lahan perkebunan di berbagai daerah di Indonesia
7. Organisasi pergerakan yang bersifat etnik adalah....
- a. Indische Partij
 - b. Perhimpunan Indonesia
 - c. Partai Indonesia Raya
 - d. Sarekat Pasundan

8. Sarikat Islam asal muasalnya adalah Serikat Dagang Islam, yang didirikan oleh pedagang batik di Solo yang bernama....
 - a. Haji Misbah
 - b. KH Ahmad Dahlan
 - c. Haji Samanhudi
 - d. KH Hasyim Asyari
9. Organisasi ini didirikan di Jakarta pada 7 Maret 1915 oleh Satiman Wirjosanjoyo, Kadarman, dan Sunardi. Organisasi mempunyai arti tiga tujuan mulia, yaitu sakti, budi, dan bakti. Organisasi kedaerahan ini bernama....
 - a. Jong Celebes
 - b. Trikoro Dharmo
 - c. Jong Sumatranen
 - d. Jong Islamiten Bond
10. Tujuan berdirinya Muhammadiyah antara lain....
 - a. mengembalikan ajaran Islam sesuai dengan sunnah Rasul
 - b. memajukan ilmu agama Islam di kalangan anggotanya
 - c. memberantas kebiasaan-kebiasaan yang tidak sesuai dengan ajaran agama
 - d. mengajari para pedagang yang belum tahu ajaran Islam
11. Partai politik pertama di Indonesia adalah....
 - a. Perhimpunan Indonesia
 - b. Indische Partij
 - c. Budi Utomo
 - d. Partai Nasional Indonesia
12. Awal mula tujuan Jepang menguasai Indonesia adalah untuk kepentingan ekonomi dan politik. Hal yang berkaitan dengan kepentingan ekonomi, karena Jepang merupakan negara industri yang sangat maju dan besar sehingga menginginkan bahan baku yang tersedia banyak di Indonesia. Selain itu Indonesia merupakan daerah pemasaran industri yang strategis untuk menghadapi persaingan dengan negara-negara Barat. Untuk mewujudkan ambisinya, setelah Jepang menyerang pangkalan militer AS di Pearl Harbour, Jepang masuk ke negara-negara Asia termasuk Indonesia. Jepang

- mendaratkan pasukannya di Tarakan, Palembang, dan Batavia. Alasan Jepang memilih tiga lokasi tersebut adalah....
- a. tiga lokasi tersebut merupakan tempat yang strategis untuk menempatkan pasukan Jepang untuk berperang
 - b. tiga lokasi tersebut merupakan daerah yang paling subur, sehingga Jepang tidak kekurangan bahan makanan untuk perang
 - c. tiga lokasi tersebut merupakan basis tentara Belanda, sehingga Jepang bisa melumpuhkan Belanda
 - d. tiga lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan politik dan ekonomi pada masa kependudukan Belanda
13. Himpunan kaum wanita di atas 15 tahun untuk terikat dalam latihan semi militer untuk kepentingan perang Jepang adalah....
- a. *Fujinkai*
 - b. *Keibodan*
 - c. *Heiho*
 - d. *Jugun Lanfu*
14. Sikap menghormat dan membungkuk kearah matahari terbit setiap pagi, setiap pertemuan umum, dan setiap nama kaisar Jepang disebut dinamakan....
- a. Romusha
 - b. *Seikerei*
 - c. Hinomaru
 - d. Kimigayo
15. Perlawanan Peta di Blitar dipimpin oleh....
- a. H. Madrian
 - b. Kiai Haji Zainal Mustafa
 - c. *Shodanco* Supriyadi
 - d. Tengku Abdul Jalil

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Tokoh seperti Sultan Hasanuddin di Makassar, Pangeran Diponegoro di Yogyakarta, Tuanku Imam Bonjol di Sumatera Barat, Cut Nyak Dien di Aceh, dan sebagainya merupakan tokoh perlawanan imperialisme dan kolonialisme. Dari tokoh-tokoh tersebut bisa terlihat sifat perjuangan di Nusantara saat itu yaitu tidak bersatu dan terorganisir dengan baik, bergantung kepada pemimpin kharismatik, dipimpin oleh bangsawan atau tokoh keagamaan, perlawanan bersifat fisik/mengandalkan kekuatan senjata, ditambah persenjataan menyebabkan perjuangan bersifat sementara dan gerilya. Dengan demikian, VOC dan Belanda dapat dengan mudah mematahkan perjuangan-perjuangan tersebut

2. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Berbagai peristiwa penting di luar negeri turut menjadi pendorong pergerakan kebangsaan Indonesia, antara lain kemenangan Jepang atas Rusia dan berkembangnya nasionalisme di berbagai negara.

3. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Tokoh-tokoh nasionalisme negara India adalah Mahatma Gandhi, Filipina tokohnya Jose Rizal, Tiongkok tokohnya dr. Sun Yat Sen

4. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Menetapkan Pancasila sebagai dasar negara serta memilih presiden dan wakil presiden merupakan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945.

5. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Pergerakan nasional ditandai dengan kesadaran dan bersatunya pemuda Indonesia yang diawali oleh mahasiswa sekolah kedokteran STOVIA untuk memperjuangkan nasib rakyat Indonesia dengan memajukan pendidikan rakyat yang dipimpin oleh dr Sutomo dengan organisasinya yang bernama Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908.

6. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Kebijakan Politik Etis atau politik balas budi kepada rakyat Indonesia yang diusulkan oleh Theodore van Deventer dengan melakukan edukasi/pendidikan, emigrasi/perpindahan penduduk, dan irigasi/pengairan.

7. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Indische Partij, Perhimpunan Indonesia, dan Partai Indonesia Raya merupakan organisasi pergerakan nasional Indonesia. Sarekat Pasundan dan perkumpulan kaum Betawi merupakan contoh organisasi etnis.

8. Kunci Jawaban C

Pembahasan

KH Ahmad Dahlan adalah pemimpin Muhammadiyah, dan KH Hasyim Asyari adalah pemimpin Nahdlatul Ulama di Jawa Timur

9. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Jong Celebes merupakan organisasi pemuda di daerah Sulawesi. Jong Sumatranen merupakan perkumpulan yang bertujuan mempererat hubungan diantara murid-murid yang berasal dari Sumatra, mendidik pemuda Sumatra untuk menjadi pemimpin bangsa dan mempelajari dan mengembangkan budaya Sumatra. Jong Islamiten Bond organisasi pemuda yang selain sebagai pusat dakwah Islam juga mengorganisir kegiatan seni, budaya, sosial, dan penerbitan.

10. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Tujuan di dirikannya Muhammadiyah oleh KH Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Jogjakarta adalah mengembangkan dakwah Islam, mengembalikan ajaran Islam sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Sunnah, membersihkan praktik keagamaan dari sirik, bid'ah, serta mengembalikan pendidikan agama dan umum secara modern.

11. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Perhimpunan Indonesia adalah partai politik yang didirikan oleh orang-orang Indonesia di Belanda pada tahun 1908 dengan tokohnya Mohammad Hatta, Ali SastroAmijoyo dan sebagainya. Budi Utomo adalah organisasi yang

didirikan oleh mahasiswa yang bersekolah di Sekolah kedokteran STOVIA pada tanggal 20 Mei 1908, merupakan tonggak lahirnya pergerakan nasional Indonesia dengan pemimpinnya dr. Sutomo. Partai Nasional Indonesia didirikan di Bandung tanggal 4 Juli 1927 dengan pemimpinnya Sukarno.

12. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Jepang memilih tiga lokasi yaitu Tarakan, Palembang, dan Batavia atau Jakarta untuk mendaratkan pasukannya karena ketiga wilayah tersebut merupakan tempat yang strategis untuk menguasai Indonesia. Selain itu tiga lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan politik dan ekonomi pada masa kependudukan Belanda. Dengan menguasai tiga lokasi tersebut Jepang akan mudah melaksanakan ambisinya menguasai dan menjajah Indonesia.

13. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Keibodan adalah barisan pembantu polisi untuk laki-laki berumur 20-25 tahun,

Heiho adalah organisasi prajurit pembantu tentara Jepang.

Jugun Lanfu adalah wanita yang dipaksa Jepang untuk menjadi wanita penghibur Jepang di berbagai pos medan pertempuran.

14. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Romusha adalah kerja paksa pada zaman penjajahan Jepang, rakyat Indonesia dipaksa untuk bekerja di perkebunan, pertambangan dan membuat infrastruktur lain seperti membuat jalan raya, rel kereta api dan sebagainya tanpa dibayar dan diberi makan yang layak. Hinomaru adalah bendera nasional Jepang. Kimigayo adalah lagu kebangsaan Jepang.

15. Kunci Jawaban C

Pembahasan

H. Madrian adalah pemimpin perlawanan Indramayu Jawa Barat, Kiai Haji Zainal Mustafa memimpin perlawanan Singaparna di Jawa Barat, dan Tengku Abdul Jalil memimpin perlawanan di Cot Plieng Aceh.

PENILAIAN DAN PRASARAT LANJUT MODUL

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut: Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka Ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

Batavia	: Nama yang diberikan oleh orang Belanda pada koloni dagang yang sekarang tumbuh menjadi Jakarta, ibu kota Indonesia.
Imperialisme	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Kerja Paksa	: Semua pekerjaan yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara suka rela.
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas suatu negara.
Nasionalisme	: Paham mencintai bangsa dan negara sendiri.
Politik Etis	: Suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial memegang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan pribumi. Pemikiran ini merupakan kritik terhadap politik tanam paksa.
Romusha	: Panggilan bagi orang-orang Indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada masa penjajahan Jepang di Indonesia.
<i>Seikerei</i>	: Sebuah tradisi yang berasal dari masyarakat Jepang, yaitu tindakan yang membungkukan setengah badan seperti posisi ruku dalam sholat dengan badan menghadap ke arah timur atau matahari dan dilakukan pada waktu pagi hari ketika matahari sudah muncul dengan sempurna.
Sumpah Pemuda	: Satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Diikrarkan pada tanggal 28 Oktober 1928 dan dianggap sebagai kristalisasi semangat untuk cita-cita berdirinya negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukminan, dkk 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Siswa SMP/MTs Kelas VIII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 Edisi Revisi. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Suparno, Tamtomo Haryo, 2017. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri, IPS Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama Erlangga.



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020**